

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Nilai Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa

No	Nilai	Indikator
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran menghargai agama lain, dan hidup rukun
2	Jujur	Perilaku dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, ras, etnis, pendapat, sikap yang berbeda dengan orang lain
4	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
5	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan
6	Kreatif	Kecakapan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dalam berkarya
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain
8	Demokratis	Cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya

15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya di lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber: Perpres No 87 Tahun 2017 & Kemendiknas, 2010

LAMPIRAN 2

18 Nilai Karakter dan Bentuk Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara

No	Nilai Karakter	Jenis Kegiatan
1	Religius	Kegiatan Harian
		Setiap hari sholat dhuha pada waktu jam istirahat dan shalat dzuhur berjamaah.
		Satu kali dalam seminggu diadakan ceramah keagamaan secara bergilir pra PBM.
		Pada setiap Jumat pagi membaca Yaasin bersama atau Tausiyah.
		Kegiatan Semesteran
		Renungan Malam dan Tahajud
		Kegiatan Tahunan
		Pesantren kilat
		Berbuka puasa dan Tarawih bersama
		Sahur bersama
		Tadarus
PHBI		
2	Jujur	Pengelolaan kantin kejujuran
		Penitipan HP di tempat guru
3	Toleransi	Mengunjungi teman yang sakit/musibah
		Menghargai teman yang memiliki prestasi plus
4	Disiplin	Mengayomi teman yang memiliki keterbatasan
		Apel setiap pagi sebelum pelaksanaan PBM
		Menyetor hapalan ayat-ayat Al Quran tepat waktu
		Melaksanakan jadwal kegiatan sekolah tepat waktu
5	Kerja Keras	Melaksanakan kewajiban piket kelas dengan baik.
		Berupaya keras menyelesaikan hapalan ayat-ayat al Qur'an
6	Kreatif	Berlatih keras dalam menghadapi berbagai jenis kegiatan (mencapai nilai maksimal, olah raga, olimpiade, pemilihan siswa teladan dan lain-lain).
		Metode belajar yang efektif
		Mendekorasi kelas
		Menata taman kelas
		Membuat berbagai hasil karya seni (kaligrafi, Gantungan kunci, Bunga hias dll)
		Mengarang buku/menerbitkan buku
7	Mandiri	Membentuk kelompok belajar
		Membuat tulisan untuk majalah dinding
		Mengunjungi perpustakaan untuk memperluas wawasan.
		Menyelesaikan tugas.
		Mencari informasi melalui internet

8	Demokratis	Menghargai pendapat teman yang berbeda Memusyawarahkan semua permasalahan.
9	Rasa Ingin Tahu	Rajin berkunjung ke perpustakaan Menemui guru diluar jam pelajaran untuk menanyakan pelajaran.
10	Semangat kebangsaan	Melaksanakan tugas sebagai pelaksana upacara pada hari senin. Merayakan peringatan hari kemerdekaan Negara. Memperingati hari-hari besar Nasional
11	Nasionalisme	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Mengikuti upacara HUT RI
12	Menghargai prestasi	Memberikan penghargaan Mengirimkan siswa berprestasi ke tingkat kabupaten, dan propinsi
13	Bersahabat	Tidak membedakan teman Ramah pada seluruh warga sekolah Meningkatkan kekeluargaan
14	Cinta damai	Menyelesaikan masalah dengan musyawarah Menyelesaikan masalah dengan aturan yang berlaku di sekolah
15	Gemar Membaca	Mengunjungi perpustakaan Membaca mading
16	Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya Gotong royong menata lingkungan sekolah Melakukan reboisasi pada lingkungan sekolah Menjaga kebersihan kamar mandi dan WC Menjaga kebersihan mushola
17	Peduli Sosial	Bersedekah, berinfak Membantu sesama
18	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu Berani mengakui kesalahan

Sumber: Dokumen Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tengah

LAMPIRAN 3

Pedoman Observasi Lokasi Penelitian

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Sejarah berdirinya sekolah	
2	Letak sekolah	
3	Sarana dan prasarana	
4	Jumlah guru	
5	Jumlah siswa	
6	Kurikulum yang digunakan	

LAMPIRAN 4

Pedoman Observasi Guru Sejarah di Kelas

Aspek yang diamati dalam pembelajaran sejarah	Kegiatan
1. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	1. Melakukan salam pembuka dengan memanjatkan syukur kepada Allah
	2. Menyapa peserta didik
	3. Mengawali pembelajaran dengan doa
	4. Memeriksa kehadiran peserta didik
	5. Memberikan apersepsi
	6. Mengajukan pertanyaan
	7. Memberikan motivasi manfaat dari belajar
	8. Menyampaikan nilai karakter yang harus dikembangkan oleh peserta didik
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekarang
	2. Membuat kondisi kelas aktif dengan tanya jawab
	3. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik
	4. Menggunakan media pembelajaran
	5. Menggunakan sumber belajar
	6. Mengajukan pertanyaan untuk membuat peserta mengemukakan pendapatnya
	7. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keberanian dalam bertanya dan berpendapat
	8. Memberikan teguran kepada peserta didik jika mengganggu ketenangan belajar
	9. Mampu mengelola kelas dengan baik
3. Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi dan membuat resume materi
	2. Memberikan pekerjaan rumah

	3. Memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya
	4. Penilaian
	5. Menutup pelajaran dengan berdoa

LAMPIRAN 5
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang di amati	Keterangan
1	Berdoa pada awal pembelajaran	
2	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran sejarah	
3	Sikap dan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pelajaran sejarah	
4	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran sejarah	
5	Semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah	
6	Interaksi antar peserta didik	
7	Interaksi peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran	
8	Nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran	

LAMPIRAN 6
PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepsek Dan Waka Kurikulum

Nama :

Tanggal :

1. Bapak/Ibu sejak kapan SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah melaksanakan pendidikan karakter?
2. Bapak/Ibu bagaimana konsep pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
3. Bapak/Ibu apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di SMAN 15 Takengon Nenggeri Aceh Tengah?
4. Apa yang menjadi dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
5. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter?
6. Pedoman apakah yang digunakan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
7. Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
8. Apakah konsep pendidikan karakter sekolah terintegrasi dengan semua mata pelajaran?
- 9.
10. Bagaimana dengan mata pelajaran sejarah?
11. Bagaimana kesiapan guru sejarah dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
12. Apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takegon Aceh Tengah?
13. Apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
14. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
15. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter
16. Bagaimana dengan dukungan pemerintah daerah setempat terhadap program ini khususnya dinas pendidikan/?

B. Pedoman Wawancara Guru Sejarah

Nama :

Tanggal :

1. Bapak/Ibu seberapa penting penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran sejarah?
3. Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
4. Bagaimana cara bapak menyisipkan nilai nilai karater dalam mata pelajaran sejarah?
5. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah?
6. Menurut bapak/ibu karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa?
7. Harapan apa saja yang diinginkan bapak/ ibu dari penerapan pendidikan karekter?
8. Bagaimana dengan kesiapan guru sejarah dalam mengintegrasikan nilai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
9. Hal apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas?
10. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
11. Apakah penerapan pendidikan karakter tertulis dalam RPP?
12. Apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?
13. Apakah ada kendala saat mengajarkan nilai-nilai karakter?
14. Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah?
15. Bagaimana dengan penilaian karakter dalam kurikulum 2013?
16. Seberapa besar peran mata pelajaran sejarah dalam membangun karakter peserta didik?
17. Apakah sejauh ini mata pelajaran sejarah sudah efektif dalam mengajarkan nilai nilia karakter bangsa?
18. Bagaimana evaluasi yang diterapkan di kelas dalam rangka melihat sikap dan tingkah laku peserta didik?

C. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Apakah anda menyukai pelajaran sejarah ?
2. Apa manfaat belajar sejarah ?
3. Bagaimana proses pembelajaran sejarah di kelas?
4. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran sejarah di kelas?
5. Apa yang sudah kamu dapatkan dari mempelajari sejarah ?
6. Pernahkah guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah dalam pembelajaran ?
7. Apakah metode mengajar guru sejarah sudah sesuai dengan gaya belajarmu ?
8. Metode apa saja yang sudah diterapkan guru sejarah dalam mengajar ?
9. Apakah ada kesulitan dalam memahami materi sejarah ?
10. Nilai-nilai kebaikan apa yang sudah kamu dapatkan selama belajar sejarah ?
11. Bagaimana pendapat kamu tentang siswa yang suka berbohong, menyontek, tawuran, bolos dan berkata tidak sopan kepada teman dan guru?
12. Bagaimana pendapat kamu tentang maraknya kasus perundungan yang terjadi di kalangan pelajar ?
13. Nilai-nilai kebaikan apa yang harus ada pada diri seorang pelajar?

LAMPIRAN 7
TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Dr. Khalidin, M.Pd
 Tanggal : 6 Februari 2018
 Pukul : 10.34-11.10
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Kode : TW;W1:KS;06.02.2018;lamp.7;hal 170

Peneliti	Bapak/Ibu sejak kapan SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah melaksanakan pendidikan karakter?
Responden	Ee kalau tidak khilaf dari mulai berdiri tahun 2010, semenjak berdiri sudah dilakukan pendidikan karakter. Kenapa saya katakan kalau tidak khilaf kerena sebelumnya kan bukan saya kepala sekolahnya, kalau dari yang saya dengar karakter itu sejak sekolah ini berdiri sudah ada pendidikan karakter.
Peneliti	Bapak/Ibu bagaimana konsep pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	<p>Konsepnya mmmm cuman apakah masuk nanti gak ya, realnya bahwa menanamkan pendidikan karakter itu yang pertama sekali yaitu mengadakan jam tambahan sore, seperti Alquran hadist, muhadatsah, kemudian memberikan memberikan tausyiah setiap jumat pagi, apakah masuk juga kesitu? pendalaman materi disekolah sore. Satu minggu ada 3 kali kalau gak salah. Harinya hari, wah jadwalnya hari apa ya? selasa rabu kamis? atau nanti boleh tanya ke kesiswaan ya? ini gambarannya nanti. Yang saya sampaikan nanti sesuaikan dengan kesiswaan. Boleh pak Zul boleh buk Rafiqqa kalau soal ini. Ini menyangkut tentang yang tadi ya, membaca yasin pagi jumat itu baca yasin. Kemudian setiap malam jumat itu khusus boarding gak papa? sekolah ini juga memfasilitasi adanya boarding tapi belum untuk semua siswa, bagi sebagian kecil sudah di boardingkan, itupun dalam upaya membina karakter tadi. Kegiatannya apa kan begitu? nah malam selasa di undang pembicara dari luar seperti tausiah. Kemudian di malam juamt itu ada tausiah dari ustad guru yang ada di dalam biasanya pak zul. Tausiah tersebut dalam rangka membina karakter siswa. Selanjutnya mereka dibina oleh penjaga boarding, pembina asrama sekaligus membina yang 3 malam tadi. Itu nanti kegiatannya pbenaran tajwid, baca alquarn, ayat ayat pendek dan tata cara shalat.</p> <p>Eee kemudian ada lagi setiap tahun khusus untuk kelas X ada dzikir malam. Itu acara rutinitas setiap tahun. Tujuannya membina karakter. Jadi dia biasanya guru agama disini menjelaskan dulu bagaimana kewajiban seorang anak terhadap orang tua, kemudian bagaimana azab jika tidak berbuat baik kepada orang tua, dan lain sebagainya. Bagaimana itu nanti tanya sama pak zul materinya ya? setelah siap disajikan itu barulah diadakan pada saat malam hari. Jadi setelah diberikan tausiah atau pelajaran itu entah 4 materi kalau gak salah. Setelah itu barulah diterapkan lagi pada saat malam setelah bangun tidur sengaja dibangunkan sedang hoyong hoyong dia gini, dikumpulkan buat barisan. Jarak murid laki laki dan</p>

	<p>perempuan berjarak satu meter. Nah disitulah baru kayak apa itu ya ooooo memberikannya itu ditengah malam dengan suara yang begitu ini mm di tata sehingga gak ada yang nangis, bahkan pada saat itu siswa ingin berlari pulang karena dia menyadari bahwa dia pernah berbuat salah kepada kedua orang taunya. Merinding kita dengarnya kan? karena saya sudah pernah disini dulu eee jadi kesalahan dia itu betul betul wah rasanyaaa. Jadi seperti itu. Nanti boleh kalau lebih mendalam jumpai pak zul ya. Saya juga baru disini jadi masih banyak belajar.</p> <p>Jadi begitu ini garis besarnya, coba hubungi kesiswaan terutama yang saya sampaikan tadi. Terus disampaikan dari hati ke hati, acaranya diawal semester. Dan itu di asramakan mereka disini, di anggarkan dananya dari sekolah.</p>
Peneliti	Bapak/Ibu apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di SMAN 15 Takengon Nenggeri Aceh Tengah?
Responden	Membina karakter akhlak siswa yang baik untuk menjawab permasalahan moral remaja khususnya di tingkat SMA
Peneliti	Bapak/Ibu apa yang menjadi dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	<p>Yaa, karena kan acuannya keseharian moral anak anak sepertinya kan sudah krisis, ya itu acuannya, krisis moral anak anak ditingkat SMA. Oleh karena itu pemda berkeinginan bahwa ada satu sekolah, maunya kan semua sekolah kan? mungkin dalam tahap awalnya sekolah kita yang mau menerapkan sistem seperti itu. Nah itu dia mengacu dari akhlak. Sudah mulai menipisnya atau miskinnya akhlak yang berhubungan dengan karakter siswa SMA sederajat.</p> <p>Yang paling krisis itu sikap sopan santun kepada orang tua, terhadap sesama, rasa kepedulian kurang. Jadi mungkin melalui pendidikan karakter ini akan memunculkan kembali eeeee akhlak yang sudah mulai punah itu. Dengan harapan kita dia lebih terfokus lagi bagaimana sebenarnya akhlak yang diinginkan oleh orangtua dsb.</p>
Peneliti	Bapak/Ibu apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter?
Responden	Dari mulai proses penyeleksian siswa baru, konsepnya dan lain sebagainya
Peneliti	Bapak/Ibu pedoman apa yang digunakan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Sesuai kurikulum dan konsep yang sudah dibuat sekolah
Peneliti	Bapak/Ibu apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
Respon	Iya, menggunakan konsep yang sudah ada sejak awal berdirinya sekolah, saya hanya melanjutkan konsep yang sudah ada.
Peneliti	Bapak/Ibu apakah konsep pendidikan karakter sekolah terintegrasi dengan semua mata pelajaran?
Responden	Pada umumnya ya, tapi lebih dikaitkan dengan keagamaan. Jadi kalau kita hanya dari segi agama saja yang mengaitkan ke akhlak perilaku itu tadi ya berapa persen bisa terserap keinginan kita. Oleh karenanya diusahakan semua bidang studi, dikaitkan dia dengan keagamaan.
Peneliti	Bapak/Ibu bagaimana dengan mata pelajaran sejarah?
Responden	Sejarah? sejarah ya eee kalau sejarah ini memang kalau kita pingin secara real detail langsung ke guru sejarahnya. Cuma yang jelas kita pimpinan agar semua bidang studi itu dikaitkan dengan religiusnya.

Peneliti	Bapak/Ibu bagaimana kesiapan guru sejarah dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Responden	insyaAllah siap bagus, bergantung kepala sekolahnya. Karena saya tidak pernah ee tidak pernah memaksakan bahwa umpunya saya menginginkan A tapi mereka menginginkan B tidak. Akan tetapi apa yang kita sampaikan itu mereka dengan antusias mengikuti ya mengikuti. Contoh pagi umpunya wali kelas yang pertama harus cepat hadir, guru yang piket harus datang jam sekian harus ada. Untuk apa untuk melatih anak-anak ini mengarahkan semua ke halaman sekolah, untuk apa untuk memberikan wejangan tadi. Jadi setiap pagi setiap guru boleh memberikan wejangan bahkan tidak hanya kepala sekolah setiap pagi disitu. Kepala sekolah memberdayakan semua guru. Apalagi piket, menyampaikan keluhan-keluhan, apa yang selama ini dilihat disekolah yang sudah mulai mundur. Contoh kebersihan, kehadiran (siswa yang telat) jadi semua harus berperan aktif.
Peneliti	Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Pendukungnya, saya kira diboarding ada. Kalau dulu boarding ada bantuan dari daerah terkait pelaksanaan program. Alhamdulillah bulan 11 kemarin keluar dari provinsi, untuk fasilitas juga ada diberikan sama dengan sekolah lain. Jika pun tidak ada bantuan dari luar (misalnya kalau telat) pas januari sampe bulan 10 belum ada bantuan dari provinsi. Kami bermusyawarah minta bantuan kepada orang tua berkoordinasi dengan pihak orang tua juga membantu memberikan Rp. 81.000 per-siswa untuk agar program bisa berjalan, gak mungkin stop kegiatan boarding. Untuk pembenahan asrama, lampu, perbaikan MCK, pengadaan yang lain yang menyangkut tentang siswa, untuk penjaga. Untuk pengajian itu tadi dari Rp. 81.000 dan juga untuk biaya ustad yang diundang, Kemudian pembuatan dapur, air dan lainnya. Untuk anak anak yang gak boarding tetap kita buka peluang untuk setiap malam untuk semua diperbolehkan ikut tausiah, makannya kalau malam jumat mushola penuh. Yang gak asrama ingin hadir, bahkan alumnipun mau datang.
Peneliti	Bapak/Ibu apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	Eee kalau kendala tidak, hanya saja masih ada segelintir siswa dengan alasan bermacam-macam dengan orang tua. Dia kan pinginnya bebas. Kalau disini kan bisa di katakan semi terikat belajar sampe malam yang asrama, sampe sore. Ada sebagian memang kurang menerima karena mungkin dia kurang butuh dengan pendidikan itu. Akhirnya dia pindah sekolah, nah tetapi anehnya dia pingin balik lagi ke sekolah ini. Pada umumnya yang pindah dari sini bisa jadi juara di sekolah lain. Kalau ada siswa yang mau pindah sini kita akan jelaskan peraturan sekolah seperti ini seperti itu. Kalau siap silahkan kami terima, kalau tidak cari sekolah lain. Kasarnya seperti itu. Jadi memang agak sedikit esktrim sedikit, memang harus seperti itu. Karena saya menyampaikan bukan sekolah itu tidak butuh siswa banyak bukan itu, memang betul butuh siswa banyak, akan tetapi kita mengutamakan kualitasnya, jadi ada beberapa contoh kemarin itu ada kesalahan kesalahan yang siswa lakukan disekolah mengambil hp kawannya. Ini langsung kita tindak lanjuti. Bahkan langsung kita keluarkan. Semester kemarin ada 11 orang yang harus dipindahkan karena bermacam ee bervariasi kesalahannya. Ada yang pacaran, ada yg ini, sebenarnya dibina dulu setelah dibina gak juga kita harus mau tidak mau harus

	kembalikan kepada orang taunya, kasarnya gak perlu siswa banyak akan tetapi yang ada ini bisa kita bina, biar berhasil itu kuncinya.
Peneliti	Bapak/Ibu adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden	Kita bina dulu, gak langsung kita keluarkan. Jika tidak ada perubahan maka kita kembalikan kepada orang tua sesuai perjanjian awal. Kecuali yang sifatnya memang yaa mm, tapi insyaAllah disini belum ada, ya misalnya melawan guru memukul guru itu tidak ada dibina lagi langsung dikeluarkan? hehe tapi kalau tingkat pacaran itu ada pembinaan dulu.
Peneliti	Bapak/Ibu bagaimana peran orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter?
Responden	Kalau orang tua antusias dengan program sekolah. Mau ikut membantu bekerjasama dalam mendukung program. Sejauh ini orangtua menerima dengan program sekolah. Jarang ada orang tua yang komplain jika ada siswa yang di hukum. Inikan sekolah binaan ya harus dibina. Terlambat apa sanksinya emang agak capek kita, tapi kekmana. Ya kalau dibiarkan kan bisa rusak. Sudah saya katakan jika tidak mau dibina silahkan mencari sekolah lain, itu kasarnya. Tapi memang karena kondisi anak-anak disini ekonomi menengah kebawah agak berat, menyangkut uang, tapi tidak menolak. Selebihnya bisa ditanyakan ke kesiswaan dan pak zul tadi. Saya tau kalau di sini penanaman moral lebih kental saya harus belajar lagi dari awal bagaimana sistem disini. Kita juga adopsi program dari luar yang bagus kita bawa kesekolah.
Peneliti	Bapak/Ibu bagaimana dengan dukungan pemerintah daerah setempat terhadap program pendidikan karakter khususnya dinas pendidikan?
Responden	Kalau dinas pendidikan sangat mendukung.
Peneliti	Baiklah bapak, terimakasih atas waktunya mohon maaf sudah mengganggu
Responden	Iya sama-sama, jika ada yang kurang boleh ditanyakan lagi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Drs. Amiruddin
Tanggal : 1 Maret 2018
Pukul : 14.36-16.00
Tempat : Kediaman Drs. Amiruddin
Kode : TW;W1;AM;01/03/2018;lamp.7;hal 173

Peneliti	Bapak, sejak kapan SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah melaksanakan pendidikan karakter ?
Responden	Bapak <i>ari</i> 2010-2016 jadi kepala di sekolah itu, kemarin terakhir 2016 pelaksanaan UN terbaik se aceh ya. Kelulusan PTN 81 persen. <i>Ike sejarah</i> e kalau sejarahnya gak ada bapak tulis secara rinci, gambarannya aja bapak bilang sama kamu. SMA binaan ini di prakarsai oleh bapak Nasaruddin selaku Bupati Aceh Tengah pada saat itu berdasarkan putusan Bappeda dibangun satu sekolah unggulan di Aceh Tengah, itu dasarnya.

	<p>Maka pemerintah daerah Aceh Tengah mendirikan salah satu sekolah unggulan yang dinamakan binaan tahun 2009, itu baru dibangun kan sudah terbayang kamu kan? ada tembok atau pagarnya, bangunan seadanya. Jadi tahun 2010 bapak diminta kembali jadi guru ke SMA 3. Jadi kata pak bupati kalau pak amir gak mau lagi di sekretaris dinas pendidikan saat itu gak papa, dia gak usah ngajar lagi tapi harus memimpin satu sekolah yang belum ada muridnya yang namanya sekolah binaan. Binaan <i>gerele</i> (namanya) SMA Binaan Nenggeri Antara. Akhirnya maret 2010 saya jadi kepala sekolah pertama di SMA binaan. Bapak di tugaskan kesana. Bapak pergi kesana dan sampai disitu saya sendiri sama penjaga sekolah murid belum ada, saya aktif disana terus bulan 3, 4, terus bulan 5 ada dua guru yang minta bergabung. Ibu ros dan ibu rafiq, akhirnya bulan 6 kami sebar brosur SMA 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara menerima siswa baru tahun ajaran 2010/2011. <i>Aa le sawah 100 jema geh mudafar</i> (itulah 100 lebih orang datang mendaftar) orang mungkin tau pak amir kalau untuk kecamatan pegasing kan? dari 100 lebih kami menerima 90 orang dalam 3 kelas kemudian juli 2010 proses belajar mengajar sudah mulai berjalan. Terus di laporkan ke dinas, tembus ke pak bupati dan akhirnya diresmikan. Baru tanggal 6 oktober 2010 resmi oleh bupati diresmikan sebagai SMA 15 Binaan Nenggeri Antara itu namanya. Bulan juli proses belajar udah jalan. Akhirnya yang lulus sampai akhir untuk angkatan pertama berjumlah 75 orang.</p>
Peneliti	<p>Bapak, bagaimana konsep pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?</p>
Responden	<p>Sebenarnya begini konsep pendidikan karakter itu, 2009-2010 sudah dicanangkan. Itu saya ada bukunya. Itu kenapa ada konsep 18 pendidikan karakter itu waktu itu sudah dicanangkan dan sudah diperintahkan selanjutnya oleh dinas pendidikan. Tapi ada sekolah yang belum melaksanakan tapi sekolah kita harus melaksanakan. Sehubungan dengan itu keluar peraturan pemerintah no 78 tahun 2017 ni tentang PPK (penguatan pendidikan karakter) kan udah jadi perintah lagi tu, tapi ternyata banyak sekolah yang belum melaksanakan. Itu saya pantau sampai sekarang dari mejelis pendidikan daerah. Apa kendalanya, kenapa SMA 15 bisa? jadi pendidikan karakter ini konsepnya udah ada ee di dalam komputer) dari 18 itu apa yang bisa kita laksanakan di sekolah. Sudah saya rapikan dulu konsepnya, ternyata bisa semua walaupun hanya satu poin dalam satu indikator nilai. Ada juga 3 poin dalam satu indikator yang bisa kita laksanakan. Umpamanya tentang kejujuran nah karakter apa yang ada dalam kejujuran yang bisa kita jabarkan jelas yang bisa kita tanamkan di sekolah. Jadi artinya kalau betul-betul kita laksanakan gak ada sulitnya, gak ada masalahnya,</p>
Peneliti	<p>Bapak apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di SMAN 15 Takengon Nenggeri Aceh Tengah?</p>
Responden	<p>Tujuannya untuk peningkatan mutu putra putri daerah untuk dapat bersaing secara nasional kan gitu kan, lalu banyak memang yang direncanakan termasuk SMA 4, 8 dan SMA 1. Tapi memang berbeda dengan kita. Mungkin salah satu faktor karena program pemerintah daerah setempat. Dalam waktu sekian tahun dapat berimbang dengan sekolah lain. Dulu ada 4 sekolah yang diunggulkan SMA 1 SMA favorit, SMA 4 RSBI, SMA 8 Unggul dan SMA 15 Binaan.</p>

Peneliti	Bapak, apa yang menjadi dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Dasar pertimbangan peningkatan mutu salah satunya membina akhlak putra putri khususnya untuk putra daerah.
Peneliti	Bapak, apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam menjalankan pendidikan karakter?
Responden	Persiapan mulai dari memilih guru dan penyeleksian siswa baru.
Peneliti	Bapak, pedoman apakah yang digunakan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	Jadi <i>artie</i> (jadi artinya) begitu kita dirikan sekolahnya. Begitu didirikan ada 2 kurikulum Nasional dan Kurikulum Binaan. Kurikulum Binaan tadilah yang mengarah ke karakter tu. Apa itu yang sekolah lain gak punya, siswa setiap pagi harus begini, siswa jam istirahat harus begini, siswa pulang sekolah harus begini, jam sekian harus kembali lagi. Itulah kelebihanannya. Umpunya di sekolah lain jangan dulu sholat dhuha shalat jamaah aja kadang kadang gak ada. Sementara ditempat kita shalat dhuha wajib walaupun memang bergiliran perkelas, kemudain shalat dzuhur berjamaah. Kalau untuk pelaksanaan Hari senin itu ada istilah pra PBM Hari senin upacara Hari selasa bisa senam, bisa kuis dan pengarahan, kalau pengarahan setiap hari ada Rabu pidato bahasa Indonesia ditambah pengarahan dari kepala sekolah itu setiap hari (dulu) Kamis pidato bahasa inggris dan bahasa Arab tambahan pengarahan dari kepsek Jumat tausyiah dari guru agama Sabtu ada kegiatan evaluasi mading, conversation, dan evaluasi muhadatsah. Jadi itu berjalan full memang, anak-anak gak ada kita paksa belajar udah ada kesadaran dirinya. Artinya memang kalau kayak gitu pola pendidikan kita terapkan <i>hebat urang Gayo ni</i> , (hebat orang Gayo) orang gayo di hehabtlah, cerdas asal ada yang mau mengarahkan.
Peneliti	Bapak, apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah ?
Respon	Iya, kita punya kurikulum khusus untuk pembinaan karakter tapi tetap acuannya menggunakan kurikulum nasional. Kurikulum khusus ini disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Adat budaya kita sebenarnya sangat dekat nilai-nilai pendidikan seperti <i>sumang</i> . Pernah dengar sumang kan? Karena sumang itu identik dengan ajaran agama, artinya sumang itu kan ada 4 Pertama <i>sumang percerakan</i> (perkataan) jadi dalam hadis juga ada dan diajarkan ke anak-anak “ katakalanlah yang baik atau lebih baik diam” jadi gak pelru berbicara kalau bicarannya itu merugikan orang lain, gak enak kita dengar <i>oya gerele sumang percerakan</i> (itu namanya sumang perkataan) <i>Sumang penengonen</i> itu juga kita bawa ke jagalah pandangan. Dalam Alquran juga kan banyak ayat ayat tentang menjaga pandangan. Saling mengasihi, menyayangi, menyangi yang kecil, yang kecil hormat sama yang lebih tua,

	<p><i>Sumang pelangkahan</i>, tidak ada satu sekolahpun yang berani mengeluarkan siswa karena masalah pacaran, tapi ini lihat SMA 15 berani dalam hal itu, sekali dua kali dibina dulu, jika tidak ada perubahan maka akan dikeluarkan. Ada hadisnya “ janganlah seorang kamu berdua duaan dengan seorang wanita dan laki-laki kecuali dengan muhrimnya” <i>ke beta ya</i> (kan gitu) ada laporan pak si fulan dan fulan kemarin berdua-duan kami panggil langung kami skorsing terus. Artinya <i>sumang</i> itu identik dengan ajaran ini juga dan mengarah ke karakter. Intinya <i>sumang</i> ini juga berhubungan erat dengan menjaga diri sendiri dan orang lain. Ada mata mata di setiap kelas mengawasi segala kegiatan.</p> <p>Artinya dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada saat memberikan hukuman itu tidak ragu-ragu harus tegas. Itukan sudah terteta di kredit poin. Peraturan yang dibuat itu dilaksanakan bukan hanya di tulis. Pedoman kita itu menjalankan visi dan misi bukan hanya sekedar tertulis tanpa menjalankan. Pada rapat awal tahun kami gak membicarakan uang pembangunan, diundang orang tua murid <i>pak nguk ke lagu ini</i> (pak boleh gak kayak gini) kami mendidikya. Kalau mereka melanggar kami keluaran bagaimana? dan orang tau menyetujui buat perjanjian bermaterai. Perjanjian awal sangat berpengaruh kedepannya bagaimana.</p> <p><i>Sumang penengonen</i> di sekolah tidak perlu menandang teman berlebihan. Penyebab kejahatan itu juga kan awalnya bersebab pandangan (sinis dan semacamnya) Setiap hukuman diselipkan ayat dan hadis. EQ dan SQ yang utama, dan IQ menyusul.</p>
Peneliti	Bapak, bagaimana cara mensosialisasikan konsep pendidikan ini kepada guru?
	<p>Ya inilah, begini</p> <p>Artinya seorang pimpinan, seorang pimpinan kan punya punya wewenang, mengatur dan bagaimana cara mengajak gurunya. Kebetulan memang 80 % guru itu mau menerima dan mendukung program yang akan kita laksanakan. Jangankan kita untuk tingkat malam kebersamaan di sekolah mau gurunya datang mau ikut mengawasi.</p> <p>Saya sering menyampaikan di dalam rapat kita melaksanakan tugas semata mata bukan karena mengharap gaji, bagaimana kalau kerjaan itu kita jadikan sebagai ibadah. Itulah kenapa dikatakan guru orang yang berada dibarisan no 2 stelah barisan Rasulullah ketika masuk syurga. Malam kebersamaan itu ada proses evaluasi, menyelesaikan masalah kelas, kegiatannya mulai dari shalat ashar, masak bersama, shalat magrib, ceramah, tausyiah sampe isya, kemudian makan, setelah makan baru buat acara.</p> <p>Selanjutnya juga ada dzikir malam, untuk siswa baru wajib ikut. Coba tanya sama anak- anak yang udah ikut pengalamannya bagaimana. Ada shalat tahajud 8 rakaat dan witr, tausyah. Dilanjutkan dengan shalat subuh, terus ada lagi tausyah, makan bersama, ramah tamah dan bubar. Kalau sejarahnya tadi itu, kalau mengenai pendidikan karakter ada sudah saya rapikan konsepnya yang udah menjadi milik MPD (terlampir)</p>
Peneliti	Bapak, apakah konsep pendidikan karakter sekolah terintegrasi dengan semua mata pelajaran?
Responden	Semua mata pelajaran iya, ada itu dasarnya tapi kayaknya di sekolah saya tinggalkan, lebih ke nilai-nilai religiusnya.

Peneliti	Bapak, bagaimana dengan mata pelajaran sejarah?
Responden	Semua mata pelajaran kita arahkan untuk mengajarkan nilai, termasuk mendukung program sekolah.
Peneliti	Bapak, bagaimana kesiapan guru sejarah dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Responden	Guru di negan semua siap dengan aturan yang kita buat, karena memang tuntutannya sudah seperti itu.
Peneliti	Bapak, apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	Kalau untuk faktor pendukung, dinas sangat mendukung dengan program kita, ketika kita butuh tenaga pengajar dinas dengan cepat merespon apa yang menjadi kebutuhan, selanjutnya peran orang tua dan masyarakat juga ada, saya untuk mengontrol segala aktivitas anak, masing masing kampung saya bekerjasama dengan salah satu warga disana yang bisa dipercaya untuk mengawasi aktivitas siswa ketika diuar sekolah. Dan mereka mau membantu. Untuk peran orang tua juga sangat besar. Apapun keputusan sekolah selalu kami libatkan orang tua. Diawal sebelum anak mereka masuk sekolah kita sudah ada perjanjian hitam diatas putih.
Peneliti	Bapak, apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takegon Aceh Tengah ?
Responden	Kalau untuk faktor penghambat mungkin tidak ada, tapi memang ada sebagian orang tua siswa yang kadang- kadang tidak bisa bekerjasama dengan baik, tapi itu hanya sedikit.
Peneliti	Bapak, adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden	Bagi orang tua yang susah bekerjasama biasanya kita panggil ke sekolah dan mengingatkan kembali tentang aturan yang sudah tercantum dalam kredit poin. Memang harus banyak membangun komunikasi dengan orang tua.
Peneliti	Bapak, bagaimana peran orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter ?
Responden	Sejauh ini seperti yang sudah saya sebutkan dari awal kita sudah membuat perjanjian dengan wali murid. Harus bisa bekerjasama dalam mendidik anak anak ini. Kita juga membuat program pertemuan pihak sekolah dengan wali murid, dalm rangka membahas perkembangan anak. Jika nilai anak turun, karakter anak berubah kearah yang tidak baik wali murid mau ke sekolah ketika di panggil oleh wali kelas. Sama sama dibiicarakan, karena memang tanggung jawab orang tau itu lebih tinggi persentasenya dalam mendidik anak dari pada pihak sekolah. Jadi kesimpulannya pola pendidikan karakter yang kita terapkan sesuai dengan amanat pemerintah. Untuk kurikulum khusus tadi disesuaikan dengan kebutuahn daerah masing masing. Itu 18 karakter sudah kita pampangkan di sekolah. untuk nama neggeri antara, Gayo ini asal namaya nenggeri Antara disingkat negan
Peneliti	Bagaimana dengan dukungan pemerintah daerah setempat terhadap program pendidikan karakter?
Responden	Dukungan dinas ya sangat sangat mendukung, sekolah didirikan atas permintaan pemerintah daerah.
Peneliti	Terimakasih bapak atas informasinya, mohon maaf jika mengganggu

Responden	Iya, begitulah kurang lebih sejarah sekolah itu didirikan Iya gak papa, tidak mengganggu. Sukses terus ya,,,
------------------	--

LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Rafiqah Awalyatun, M.Pd
Tanggal : 10 Februari 2018
Pukul : 12.39
Tempat : Ruang Kesiswaan
Kode : TW;W1;RA;10.02.2018;lamp.8;hal 178

Peneliti	Ibu, sejak kapan SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah melaksanakan pendidikan karakter?
Responden	<p>Dari awal sudah, dari awal berdirinya. Dari awal konsepnya memang udah ada karakternya gitu, sesuai permintaan dinas juga waktu itu. Waktu itu pak Taufik kepala dinasnya. beliau minta sekolah ini kayak macam modal bangsa, cuman visi misi ini kan dilihat awalnya, untuk visi misinya kalau gak salah itu pak amir dulu yang buat, terus dipilah-pilah mana yang sesuai. Begitu udah sesuai kita lihat, karena tujuannya itu menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang lebih unggul. Berarti kalau ini unggul kan harus diciptakan karakternya dulu. Maksudnya siswa yang mau belajar dan cara mengajarkan siswanya itu bagaimana. Nah dari situ awal mulanya kita memang menerima siswanya itu bukan siswa pintar. Kita seleksi tapi memang orang-orang yang mau belajar. Jadi kita seleksi kita tes yang buat soalnya itu juga saya. Karena memang kita ingin menjadi sekolah unggul maka kita harus ciptakan karakternya. Dulu belum ada istilah 18 karakter kalau gak salah. Pemerintah saat itu masih mencanangkan.</p> <p>Kita sudah punya gitu. Awalnya itu kami fokus ke sikap, pernah dari pengalaman saya dulu gini awalnya saya dulu kan ngajar di sekolah yang jauh dari pusat kota agak pedalaman kali gak terpencil kali di SMA 6 itu kan, liat karakter mereka itu, budaya salamnya kurang, terus sopan santun ke orangtuanya udah mulai berkurang. Karena liat itu pas kali ada berita gitu. Akan ada sekolah yang berbasis karakter gitu, o yaudah gitu. Terus konsep sekolahnya gimna oo karakter dulu deh pendidikannya. Kalau udah karakternya bagus pasti belajar tu jadi nyaman jadi mudah masuk tapi kalau karakternya ambruk ya bisa dihitung dengan jari, yang pintar itu itu aja gak ada yang lain gitu. Terakhir eee dipanggil ke dinas diminta bantu in untuk sekolah ini.</p> <p>Kredit poin itu dibuat juga berdasarkan fakta. Contohnya disini kenakalan remaja banyak yang pacaran, efeknya apa kita lihat dulu. Banyak anak anak yang pacaran akhirnya larinya ke pergaulan bebas, hamil di luar nikah, makannya dibuat peraturan agak ketat, disiplinnya biar gak suka-suka datangnya. Dari situ kita terapkan itu. Itu landasanya melihat kondisi disini eee dibuat berdasarkan keinginan. Itu dibuat berdasarkan kondisi</p>

	lingkungan. Sebagian lagi kita <i>searching</i> dari sekolah lain kira kira apalagi. Oh ini bisa diambil ya akhirnya kita ambil.
Peneliti	Ibu, bagaimana konsep pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Kita pinginkan gimana ya bilangannya. Kita pinginnya siswa itu betul-betul ada keinginan untuk belajar, betul-betul ada proses perubahan tingkah laku kek gitu kan. Tadi kan namanya proses perubahan tingkah laku. Misalnya disini kita gak nuntut mereka untuk nilai 100, ranking 1 tapi mereka harus adanya usaha perubahan belajar, terus gimana ya bilang konsep. Seperti yang heni liat sendirilah gimana pokoknya ada perubahan. Disini kita memang tekanin karakternya dulu, bagus karakter enak belajar. Awal-awalnya gini kita tiap pagi itu ada <i>breafing</i> . Boleh dibilang awalnya kalau pengarahan pagi itu ada penyampaian informasi terkini seputar dunia pendidikan, mungkin siswa gak nonton tivi. Eee kalo dulu kan keterbatasan eee
Peneliti	Ibu, apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Nenggeri Aceh Tengah?
Responden	Melihat pergaulan anak-anak tadi yang semakin bebas, maka memang tujuan kita fokus ke pembinaan karakter anak-anaknya.
Peneliti	Ibu, apa yang menjadi dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	Bebasnya pergaulan remaja yang notabennya terjadi di tingkat SMA, maka pemerintah melalui dinas pendidikan menunjuk SMA N 15 ini untuk menerapkan sekolah yang bisa membina karakter anak-anak.
Peneliti	Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter?
Responden	2 tahun saya disini sebagai kesiswaan terus karena melanjutkan pendidikan dan saya sekarang kesiswaan lagi lanjut. Kalau mau tanya lebih tentang itu bisa di tanya ke ibu dewi. Bukan kita gak mau jawab. Karena saya baru bergabung kembali jadi sudah pasti banyak yang saya lewatkan.
Peneliti	Ibu, pedoman apakah yang digunakan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Ke pak amir, karena kita masih baru dan msih menjalankan program lama.
Peneliti	Ibu, apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
Respon	Disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan sekolah.
Peneliti	Ibu, apakah konsep pendidikan karakter sekolah terintegrasi dengan semua mata pelajaran?
Responden	Ya sudah, tapi pelaksanaannya kita gak terlalu pantau
Peneliti	Ibu, bagaimana dengan mata pelajaran sejarah?
Responden	Saya rasa memang terintegrasi ke semua mapel, tapi kalau ditanya sejauh mana saya tidak terlalu mengetahui
Peneliti	Ibu, bagaimana kesiapan guru sejarah dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Responden	Semu guru memang harus siap dengan kebiasaan sekolah, mau tidak mau.
Peneliti	Ibu, apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Fasilitas, guru yang mau bekerjasama, dan adanya dukungan dari dinas pendidikan dan orang tua.
Peneliti	Ibu, apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?

<p>Responden</p>	<p>Sebenarnya kan kendalanya itu, orang tua ya...lingkungan jugalah. Karena dibilang kenapa orang tua. Sebagian orang tua mendukung program di depan saja, dibelakang tidak itu yang kita kecewa, walaupun perjanjian di atas materai udah kita buat nah itu makannya kadang-kadang orang tua datang kemari yang kita tunjukkan perjanjian di atas materai. Nah itu makannya kita simpan. Itu bukti mereka sudah sepakat. Terus lingkungan, lingkungan itu ehhh, di daerah ini kita maklum kan....apalagi lapangan belakang, lapangan pacuan kuda dengan semua jenis apanya...(kenakalan remaja banyak terjadi disana) tingkat maksiat kan luar biasa di situ. Ini kan agak lumayan ini. Dulu-dulu aaa buk ya siswa di situ pacaran, balapan liar. Kita punya peraturan yang ketat kalau ada siswa kita yang ketahuan ke situ kita langsung proses, hanya menginjakkan kaki disini itu akan kita proses. Kadang-kadang pernah ada yang memang bilang peraturannya terlalu ini, ini ya wajar kita sudah buat perjanjian sama orang tua siswa, orang tua mengantar siswa kemari untuk belajar, yang namanya belajar itu gak mudah lo tapi susah. Kami disini juga berjuang yang namanya belajar. Bagaimanapun mungkin ada beberapa guru aseli sini tau keadaan. Nah kalau saya contohnya pendatang, saya memang sedikit keras sama mereka karena tuntutan mau gak mau melihat kondisi hari ini.</p> <p>Lokai sekolah kita ini juga ya banyak jadi objek wisata, belum lagi di bawah sana ada arum jeram. Secara gak langsung mempengaruhi pergaulan anak anak yang tinggal dilingkungan sini.</p> <p>Terus kondisi jalan yang jalur dua dan luas jadi buat tempat balapan liar. Kalau mau di kejar polisi banyak tempat lari hehhehe</p> <p>Alhamdulillah sejauh ini anak-anak sini belum ada yang membuat masalah yang besar.</p> <p>Pertahun ada 100 poin. Masing masing jenjang. Tapi dengan catatan gak berulang. Kalau berulang kita ambil catatan lama. Peran guru BK juga harus aktif dalam hal ini. Tapi memang kalau untuk karakter ini kita harus ekstra menjaga anak anak, tidak mudah. Kita juga harus ada bukti fisik ke orang tua jika anaknya membuat kesalahan.</p> <p>Pernah dulu ada orang tua yang datang ke sekolah kesini. Kurang lebih dia bilang begini “ pak buk ini anak dia sudah tunangan jadi tolong diizinkan” terus kami menjawab: maaf buk berarti bukan disini sekolahnya buk. Datang orang tuanya kemari. Kalau seperti itu gak bisa disini karena akan berdampak tidak baik untuk anak-anak yang lain, bisa merembet ke yang lain. Namanya jaga anak orang itu aduhhh</p> <p>beda memang sekedar hanya prestasi, kalau untuk karakter itu memang ekstra. Kalau untuk karakter memang harus ada kerjasama antar guru dan orang tau. Di sekolah kita melarang anak pacaran, dirumah orang tua mengizinkan. Selama anak masih sekolah di SMA 15 aturan berlaku berdasarkan perjanjian. Harus kerjasama antara kedua belah pihak.</p> <p>Kayak foto tadi pagi kan.... nah orang tua kurang mengawasi anaknya akhirnya kita yang mengurus di sekolah. Sekolah ini terkenal dengan budaya malunya, kadang-kadang memang kita harus ambil tindakan yang keras eeesss melihat kondisi yang sekarang ini. Heran juga dengan orang tua sekarang yang kadang kadang ya begitulah padahal mereka juga berpendidikan.</p> <p>Dulu pernah ada siswa yang bermasalah, wali kelas gak sanggup lagi menghadapi dan saya panggil ke kesiswaan, memang saya ada memukul siswa gak dengan tangan dengan buku. Dia menyampaikan gak sesuai dengan laporan gurunya.</p>
-------------------------	--

	<p>singkat cerita orangtuanya bilang silahkan aja ibu pukul kalau begitu. Dia sudah mengaku pak saya tidak mau memukul. Karena dia sudah mengaku sudah aman pak. Dan akhirnya dia di kasih skorsing 5 hari. Waktu masuk sekolah adabnya minta maaf ke gurunya dulu baru boleh masuk. Sederhana cengengesan dikelas ditegur beberapa kali dan gurunya komplain. Kalau dulu wali kelas ke kesiswaan. Sekarang wali kelas, BK, kesiswaan. Kalau kami sudah terbiasa menghadapi udah sekali bawa, lama-lama terbiasa hehe. Memang paslah ya kurikulum 2013 cocoklah ya. Makannya pas lagi pencanangan karakter sebelum kurikulum 2013 masih KBK kurikulum berbasis karakter, kami sudah menerapkan duluan. Yang 18 karakter itu memang dulu kita belum tertulis, tapi setelah itu kita kuatkan lagi dengan program pemerintah. Termasuk juga literasi ya.</p> <p>Pernah ada sosialisasi pendidikan karakter di Banda Acehkan, pak amir selaku kepek saat itu bilang bawa semua berkas kita buk siapa tau ada yang harus di revisi, setelah sampai disana akhirnya kami bukan jadi peserta tapi jadi narasumber karena sudah mengimplementasikan. Sekolah ini membina karakter yang utama, gak melulu prestasi, kalau karakternya bagus baru enak belajarnya. Kalau anak udah disiplin ya apapun yang kita suruh akan terasa jauh lebih mudah dan sekarang mungkin karena jumlah siswanya udah banyak, terus ada perubahan kepemimpinan siapa yang menjalankan visi misi itu. Beda orang kan beda kepemimpinan, beda cara, beda menanggapinya, ya pengawasan gak se intens ketika siswanya masih sedikit. Saat penerimaan mahasiswa baru kami dibantu osis melihat pergaulan anak anak yang mungkin dikenal, jadi memang catatan awalnya sudah ada. Itu jadi bahan pertimbangan laporan dari osis ataupun alumni yang sudah selesai.</p>
Peneliti	Ibu, adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden	<p>Kalau yang sifatnya fatal itu dalam kredit poin ada tercantum pelanggaran ringan, sedang dan berat. Kalau misalnya ringan itu masih bisa kita arahkan. Kalau yang sedang itu bolos, merokok itu sedang. Nah walaupun itu memang agak gak bisa dibilang sedang tapi itu masih bisa kita bina. Masih bisa kita kasih teguran satu dua dan tiga. Misalnya dia merokok buktinya mana, kita juga harus punya bukti, terus orang yang melaporkan juga harus kita jaga. Kita panggil orang tua yang bersalah kita buat SP 1 skorsing 3 hari, Sp 2 skorsing 5 hari. Kalau pelanggaran berat melawan guru, berkelahi dengan sesama anak SMA 15, berkelahi dengan sekolah lain (jika kita yang mulai memulai bukan orang mulai) itu pelanggaran berat. Kalau pacaran itu sedang, tergantung juga sih kalau sudah terbukti yaa terus kan masih ada yang dekat dekat. Anak anak becanda buk taaruf buk alah itu mereka. Itu biasanya emang kita warning dulu, ada pembinaan. Kalau memang sudah tidak bisa dibina kita kembalikan ke orang tua. Kalau untuk pacaran memang sudah menjadi lumrah ya disini yaaa, lingkungan juga mempengaruhi.</p> <p>Kita memberikan hukuman untuk membuat efek jeranya itu rasa malu, kayak kemarin kita suruh meraka lari ke lapangan belakang itu alasannya biar orang lingkungan sini tau setiap pelanggaran tu gak dianggap sepele, memberikan penyadaran juga ini merupakan bagian dari cara kita mendidik. Terus anak-anak juga malu diliatin banyak orang dan biasanya efeknya itu ada.</p>
Peneliti	Ibu, bagaimana peran orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter ?

Responden	<p>Peran orang tua selalu kita libatkan dalam mengambil keputusan, banyak juga orangtua yang mendukung dengan apa yang kita terapkan. Tapi itu tadi ada segelintir orang tua yang terkadang gak kooperatif.</p> <p>Sejuah ini orang tua gak komplain ketika anaknya di hukum, orang tuanya bertanya itu kenapa bu di hukum ya kami jelaskan, dan mereka menerima. Orang tua sudah tau resikonya ketika menyekolahkan anaknya disini. Jadi meraka gak akan komplain. Itu dulu awal awalnya ada 100 siswa yang ada yang dikeluarkan sekitar 10-20 orang. Sampai sekolah lain tu tau ini pasti dari SMA 15 yaa.</p> <p>Oooooo disini dengan hati mengeluarkan siswa hehheh</p> <p>Iya memang tidak bisa di pungkiri ada sebagian sekolah yang memang bilang terlau mudah mengeluarkan siswa, jangan dikeluarkan nanti dana BOS berkurang. Kita juga gak menampikann kadang juga terpikir pengurangan dana tapi setelah kita pikir matang-matang ini kalau gak dikeluarkan dan di tindak tegas merembetnya bisa ke yang lain. 1 banding sekian orang. Kita juga gak sembarang mengeluarkan anak orang. Ada rapat guru, BK, kesiswaaan, orang tua. Kita akan tanyakan pendapat guru terkait siswa yang bermasalah.</p> <p>Untuk laporan orang tua terkait pengeluaran siswa gak banyak. Tapi dulu pernah ada sekali sampai orang tuanya lapor ke dinas. Dinas kan sudah tau keadaan sekolah ini bagaimana. Pihak dinas asal mengcroscheck aja ke sekolah apa kesalahannya dan setelah kita jelaskan pihak dinas menerima. Dinas tau aturan sekolah ini termasuk kredit poin. Meraka sangat sangat tau. Ya mau gak mau dinas harus terima. Mereka juga salut dengan perubahan sekolah. Wah dalam waktu sekian bulan gurunya masih minim tapi perubahannya luar biasa.</p>
Peneliti	<p>Ibu, bagaimana dengan dukungan pemerintah daerah setempat terhadap program ini?</p>
Responden	<p>Awalnya dinas yang minta sekolah ini, Sekolah ini berdiri atas dasar permintaan instansi dinas pendidikan, dinas menunjuk sekolah ini harus seperti ini seperti ini. Bisa dikatakan program dinas pendidikan. Mereka sangat tau program kita.</p> <p>Ketika kami meminta tenaga pendidik atas rekomendasi sekolah mereka merespon dengan antusias. Tapi memang sih minimnya kita di dana. Kita kan kalau mau membangun sekolah yang unggulan itu kita butuh dana, kendala terbesarnya di situ sampai sekarang hehe, karena kalau kita ambil dari anak anak agak susah dengan berbagai macam alasan (mahal, orang tua yang gak kooperatif kalau masalah dana hehe) kondisi orang tua siswa juga gak memungkinkan mayoritas ekonomi orang tua siswa disini menengah kebawah bekerja sebagai petani kan....</p> <p>Ada dari dinas tapi tau sendrilah, seringnya wacana. Dulu pernah ada sekali. Tapi sekarang karena sekolah sudah beralih ke provinsi ya hilang lagi. Untuk dana memang sudah menjadi masalah bukan hanya disini tapi juga di tempat lain. SMA sekarang sudah beralih ke dinas Provinsi jadi masalah keuangan kita gak tau. Belum lagi sekarang kami baru pergantian pemimpin gak tau juga ya. Kerena anak-anak ini kalau ikut lomba semua antusias tapi kan juga butuh dana. Kalau dana pribadi kadang gak mendukung. Ya kek gitulah geh.</p> <p>Sebenarnya untuk karakter ini juga kedekatan guru sama siswa juga ini mempengaruhi, karena sebenarnya anak-anak yang sering dimarah itu ujung-ujungnya yang jadi disayang dan diingat. Saat dia salah kita tegur,</p>

	saat dia berbuat hal positif kita apresiasi. Membangun kedekatan dengan siswa itu ya harus dari hati ke hati.
Peneliti	Oke, terimakasih ibu atas informasinya
Responden	Oke sama sama

LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Zukifli Budi, MA
Tanggal : 14 Februari 2018
Pukul : 09.08-10-05
Tempat : Laboratorium Komputer
Kode : TW;W1;ZB;14.02.2018;lamp.9;hal 183

Peneliti	Bapak sejak kapan SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah melaksanakan pendidikan karakter
Responden	Sejak tahun 2010
Peneliti	Bapak bagaimana konsep pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Aceh Tengah?
Responden	Konsep pendidikan karakter di SMA 15 ini memang berbasis religius Islami, ee dimana di visi dan misi sudah tertuang. Kemudian cara penanamannya sebenarnya semua ada 18 item karakter itu kan ada, itu semua kita tanamkan dengan sentuhan sentuan yang Islami. Seperti budaya salam, kalau sholat dhuha juga ada, nanti bisa lihat pas waktu istirahat ada itu sudah terjadw al setiap kelas. Eeee penambahan materi pembelajaran di sore hari itu juga sebenarnya yang berpengaruh. Itu ada untuk kelas X, XI dan XII. Pembelajaran sore itu alquran hadist. Nama mata pelajarann ya aja alquran hadist tapi lebih banyak disitu penanaman karakter lewat penjelasan tafsir -tafsir ayat sama hadist. Kemudiaa ee ayat ayat dan hadist itu umumnya kita ambil ayat dan hadist yang membahas tentang akhlak atau etika kan. Nah inilah konsepnya. Yang mengisi kegiatan sore itu gurunya. Kalau alquarn hadist saya dan buk idawati, kalau muhadatsah buk ayu , bahasa inggris ibu idawani dan pak bukhari. Dan ditambah lagi memang mungkin kalau di lihat pengaruhnya langsung itu tidak tapi itu berpengaruh dalam jangka panjang seperti kajian malam jumat. Kajian malam jumat, untuk setiap malam jumat ada kajian di mushola selesai magrib sampai menjelang isya. Dan itu wajib diikuti oleh anak asrama dan diperbolehkan untuk anak anak yang tinggal di seputaran sekolah. Kayak dari kelaping. Itu salah satu lagi penambahan karakter anak anak itu. Dia walaupun gak semua anak anak ikut kalau ada seperempat aja dari keseluruhan siswa yang ikut itu bisa mempengaruhi siswa yang lain. Jadi anak-anak akan bercerita jadi tadi malam kami ngaji yang di bahas ini ini ini ada juga yang tertatik minggu depan lain lagi yang hadir kan. Kalau mewajibkan semua kita masih ada kendala untuk daya tampung mushala gak cukup menampung seluruh siswa dan cukup, makannya kalau untuk shalat dhuhapun itu diwajibkan dalam sehari itu untuk satu sampe 2 kelas bergiliran setiap minggu, shalat dzuhur

	<p>juga masih sifatnya terjadwal perkelas karena daya tampung mushola masih terbatas.</p> <p>Untuk muhadatsah itu digabung setiap tingkatan di aula. Masalah efektif tidaknya dikumpulkan satu kelas ternyata tergantung gurunya , tergantung guru yang mengelola pembelajaran itu. kalau memang dipikir kayak kelas XII ada 112 orang dihadpkan dengan satu orang apa bisa ? ternyata bisa atau kalau kamu mau datang boleh ikut nanti sore bersama saya datang jam 14,30 diruangan aula insyaAllah kita belajar. Bisa melihat sendiri apakah semua bisa tercover untuk kelas X lebih dari 120 an siswa dan ternyata bisa tercover. Tergantung guru memanage kelasnya seperti apa dan cara menyampaikan materinya seperti apa. Kalau kamu tanya bapak menggunakan strategi apa ? saya rasa nanti kamu bisa melihat langsung prosesnya bagaimana, nilai sendiri. Kamu saja yang merangkum strategi apa yang saya gunakan.</p>
Peneliti	Bapak apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di SMAN 15 Takengon Nenggeri Aceh Tengah?
Responden	Tujuannya untuk menjawab kekhawatiran orang tua, pemerintah daerah dan instansi terkait terhadap permasalahan yang terjadi dikalangan remaja yang mengalami krisis moral dari segala segi. Sekolah ini berusaha membentuk akhlak atau karakter yang terpuji yang berlandaskan al-quran dan hadist.
Peneliti	Apa yang menjadi dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	<p>Itu banyak, kalau kita kembali ke sejarahnya berdiri SMA 15 ini, SMA 15 ini berdiri kan setelah para pejabat daerah duduk di satu tempat bermusyawarah duduk antara waktu itu masih pak Nasaruddin bupatinya jadi ada beberapa pihak terkait, anggota dewan, bupati, majelis pendidikan daerah dan beberapa kepala sekolah bermusyawah, mengingat pada 2010 itu, pertama banyak sekali kenakalan kenakalan anak SMA ini kan....dimana memang nyaris ini sudah menjadi permasalahan nasional sebenarnya. Hampir semua kalangan itu risau ketika anaknya itu duduk di bangku SMA, tawuran, pacaran itu kan kenakalan-kenakalan, balapan lair dan banyak kenakalan lain yang mengkhawatirkan orang tua. Nah berdasarkan itulah pemerintah daerah dan instansi terkait pada saat itu mulai berpikir maunya Aceh Tengah ini punyalah satu sekolah yang nilai jualnya itu gak muluk muluk, kalau dulu itu RSBI toh ternyata kita ambil tolak ukur internasional jauh hehe, ada sekolah unggulan. Casingnya unggulan tetapi ketika bersaing dengan kabupaten kabupaten lain unggulnya itu belum muncul, walaupun ada memang prestasi di setiap sekolah. Kemudian Pemda pingin maunya ada sekolah yang berjulukan sekolah karakter, itulah yang menjadi latar belakang awal kenapa harus memilih ee mencoba untuk menerapkan pendidikan karakter. Yang pertama, untuk menjawab kekhawatiran orang tua, kekhawatiran pemda dan kekhawatiran instansi terkait. Itu yang menjadi latar belakang. Kemudian baru di konsep apa kira-kira konsep karakter yang dimkasud itu butuh yang utama sekali akhlak anak anak dulu, kemudian bagaimana cara membentuk akhlak anak- anak-itulah dengan membiasakan beberapa kebiasaan yang islami berawal dari salam (tegur sapa), shalat dhuha. Kemudian lagi dziii e alurnya dulu ya yang saya cerita. Yang wajib itu yang pertama siswa yang masuk ke SMA 15 ini wajib mengikuti terkait tegur sapa tadi budaya salam, yang kedua di MOS masa orientasi sekolah. Materi MOS disekolah kita ini mungkin beda dengan materi MOS sekolah lain. Disini anak-anak ketika MOS tidak di pelonco, tidak disuruh buat topi kerucut buat ini buat itu ndak ada embel</p>

	<p>embel itu ndak ada. Selama tiga hari itu anak-anak hanya dibekali materi keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab yang semua di bungkus dengan casing islami. Jadi kita gak ada istilah anak -anak kelas dua memelonco adek adeknya, nyanyi ini itu gak ada itu. Selama tiga hari berturut turut kita kasih anak anak itu pada mos itu cinta almamater, cinta almamater konsep islamnya seperti apa. Tangung jawab apa. Distitulah kita paparkan semua hal hal yang dilarang, dilarang pacaran, bahaya pacaran, pergaulan bebas, bahaya pergaulan bebas itu semua di MOS. Setelah Mos kemudian ini ee cara langkah-langkah membentuk karakter tadi ya</p> <p>Pertama tegur sapa (budaya salam), kedua di MOS ya kan, yang ketiga setelah tiga bulan anak itu diterima di sekolah ini kita adakan dzikir malam atau renungan malam bahasanya. Di renungan malam itulah semua anak anak ini diajak untuk merenung ke titik nol dari mana dia, bagaimana dia dan memaparkan semua kesalahan-kesalahan yang mungkin mereka kerjakan itu direnungan malam. Renungan malam itu materinya biasanya hakikat kelahiran manusia, kejadian manusia, kemudian ee kedurhakaan anak kepada kedua orang tua, itu materinya dalam satu malam. Kemudian mmmmm alam kematian, mulai dari sakaratul maut sampai masuk kubur, terakhir syurga dan neraka yang kita jelaskan, baru di tutup dengan ee disela-ela itulah dimasukkan setiap peralihan materi dimasukkan kalimat kalimat dzikir. Sehingga kalau kita mulai jam 1.30 renungan malamnya itu berakhirnya nanti mau jam 04.00. nah itu materi yang disampaikan. Nah inilah nanti yang membuat anak- anak itu begitu habis renungan malam itu yang memang berontak batinnya dengan aturan sekolah itu minta keluar terus tapi kalau yang enggak itu yang memang niatnya untuk belajar itu bertahan terus bahkan mau kita keluarkanpun nangis dia itu. Oo kalau pengalaman dzikir malam boleh kamu tanya sama anak anak kelas X, XI, XII, semua pengalaan dzikir malam kalian itu apa-apa yang kalian rasakan pada saat dzikir malam, itu betul kalau mereka pernah berbuat salah menghina orang tua memaki orang tau itu perasaannya malam tu pun mau lari terus pulang kerumah mau minta maaf.. aaa itu tahapannya. Tegur sapa, Mos , Dzikir malam, barukah aturan-aturan yang lain seperti shalat dhuha, kemudian baca yasin, tausiah pagi hari, tausiah setiap jumat pagi, ya itu hanya pendukung yang sekilas mungkin ndak langsung dapat pengaruhnya, tapi dengan diulang ulang itulah yang mendatangkan pengaruh. Hanya saja ada kendala dimana kalau untuk urusan karakter dan penanaman nilai- nilai keagamaan itu gurunya kita masih kurang. Kita masih merasa kurang ee guru yang bisa mengarahkan ke arah itu secara totalitas. Karena itu umumnya semua penanaman karakter itu tertumpu pada guru agama, jadi guru-guru lain hanya memantau dari luar saja. Dan bahkan ada sebagian yang memang harus kita tegur dulu, gurunya harus peduli. Walaupun secara umum guru disini sudah peduli sama sikap anak-anak. Tapi yang bertanggung jawab penuh itu yang berperan itu memang guru agama. nah itulah didukung dengan kesiswaan. Buk Raafiqa itu walapun penyampainnya keras dia tak pernah meninggalkan kesan dendam ke anak anak. Bahasanya pun juga kena, itulah cara penanaman karakter di sekolah kita ini. Intinya untuk menjawab permasalahan remaja, kenakalan remaja, kekhawatiran orang tau terhadap remaja, liatlah anak anak memang nakal-nakal. Alhamdulillah anak-anak sekolah ini gak terlalu ada banyak masalah dibanding sekolah lain.</p>
Peneliti	Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter?
Responden	Pertama persiapan, persiapan dalam menerima siswa baru dan persiapan membentuk sekolahnya begitu ya, waktu itu pak amir bilang ke saya waktu

	<p>saya di tarik ke sekolah ini. Ini hasil cerita lisan dengan pak amir, bahwa untuk mengoprasikan sekolah SMA 15 yang berkarakter itu pak amir itu langsung sendiri merekrut guru tenaga kerjanya. Ini kami direkrut semua ini. Ini kan 2010 berdirinya sekolah ini, semua kami itu direkrut oleh pak amir selaku pendiri sekolah ini, tidak ditunjuk oleh dinas. Pak amir cuma merekomendasikan nama kemudian mengusulkan kepada BKD waktu itu, tolong ini dimutasikan kesekolah ini. Persiapan untuk membangun sekolah berkarakter itu diawali dengan perbaikan akhlak, kalau bangunan udah pasti dari pemerintah.</p> <p>Kepala sekolah menyeleksi calon tenaga pengajar yang ditempatkan disekolah tersebut, aa itulah yang terjadi. Pertama yang di rekrut pak amir itu ibu rafiqa jadi kesiswaan pertama disekolah ini, yang menurut kepala sekolah guru yang loyallah ya, saya juga direkrut kemarin, setelah 2013 baru ada guru guru yang dimutasikan kemari tapi tetap juga ada rekomendasi dari pak amir, itu itu tahapnya.</p> <p>Memilih tenaga pendidik yang memang bisa menyesuaikan diri dengan pola karakter yang diterapkan di sekolah ini. Sementara kalau untuk proses menjalankan karakter tadi kan, yang kedua ini dari segi proses pembelajaran, para tenaga pendidik diminta untuk masih ingat sekali saya tahun 2010 itu, kami para guru diminta oleh pak amir apapun materi pembelajarannya yang diampu mesti memasukan nilai-nilai islami kedalamnya. Paling tidak dalam satu semester itu minimal adalah satu ayat yang berkaitan dengan bidang studi kita itu yang kita sampaikan. Umpama matematika kan ada ayat yang bercerita tentang matematika, sampai pada olahraga juga kita punya ayatnya kan, kalau masih ada bisa saya tunjukkan sebentar mudah-mudahan masih ada. Ini buku rujukkannya, jadi berdasarkan buku rujukan inilah guru guru bidang studi lain mengambil ni disini ada ni (sambil menunjukkan bukunya) ni ada bidang studi matematika, jadi ini ada sentuhan ayatnya semua. Ini ada semua ini ada ayat ayat tentang fisika, kimia. Intinya setiap mata pelajaran harus terintegrasi dengan nilai-nilai alquran dan hadist itu...sehingga kalau anak anak kalau kita cerita mata pelajaran dan kita kita kaitkan dengan ayat alquran jadi lebih mengena. Kalau untuk langkah-langkah persiapan menjalankan pendidikan karakter tadi. Pertama, merekrut tenaga pengajar yang bisa menjalankan sistem pendidikan karakter. Kedua, menuntut atau meminta tenaga pendidik untuk mengintegrasikan semua materi pelajaran dengan nilai nilai islami dengan alquran dan hadist. Sementara kalau untuk penerimaan siswa baru biar dalam proses gak mengalami kendala tentu perekrutan siswa baru itu kita punya seleksi yang cukup ketat yang berbeda dengan sekolah lainnya. Ini yang mungkin yang jarang di sekolah lain kerjakan. Pertama seleksi kita itu ada seleksi tulis, yang kedua ada seleksi baca quran, yang ketiga seleksi wawancara. Ini yang sangat berbeda dengan yang lain itu seleksi baca quran ini. Walaupun nilai anak-anak yang ikut seleksi nilai tulisnya itu tinggi raport yang juga dia bawa itu juga tinggi, tapi kalau dia gak bisa baca quran kita ndak luluskan. Dan itu tegas sejak dari awalnya berdirinya sudah kita terpaklan dan sampe tahun kemarin juga masih kita terapkan. Tapi kala eee kalau nulisnya sedang sedang saja atau hanya cukup tapi dia bisa baca quarn ya itu kita pegang, itu kita usahan kita luluskan untuk jadi peserta didik di sekolah kita ini. Itu itu salah satu proses cara supaya memudahkan menjalankan pendidikan karakter di sekolah ini. Karena apapun kalau siswa tidak bisa membaca alquran tingkat SMA payah kita, payah kali. Banyak di sekolah-sekolah lain yang siswa yang gak bisa baca quran. Kan bisa baca quran itu</p>
--	--

	<p>kan modal, itulah itu gambaran besarnya itulah tiga poin tadi. Saya ulang lagi pertama, memilih tenaga pengajar yang bisa menjalankan sistem pendidikan karakter. Kedua, meminta tenaga pengajar itu mengintegrasikan mata pelajarannya dengan nilai nilai Islami, yang ketiga melakukan seleksi penerimaan siswa baru dengan menjadikan tulis baca quran sebagai indikator terpenting untuk penentuan kelulusan.</p> <p>Kurikulum tetap kita mengikuti kurikulum yang sudah dibuat oleh negara hanya sentuhan saja kita buat berbeda. Konsepnya di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah (ada konsep khusus yang ditambah)</p>
Peneliti	Pedoman apakah yang digunakan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?
Responden	Selain kurikulum 2013, ada juga program tambahan dalam rangka menunjang pelaksanaan pendidikan karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.
Peneliti	Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah ?
Respon	Ada desain konsep tersendiri dalam menjalankan pendidikan karakter
Peneliti	Apakah konsep pendidikan karakter sekolah terintegrasi dengan semua mata pelajaran ?
Responden	Ya, dari awal sejak masa kepemimpinan pak amir juga sudah di beri tahu ke tenaga pendidik agar mengintegrasikan nilai islami dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
Peneliti	Bagaimana dengan mata pelajaran sejarah ?
Responden	Semua sudah diintegrasikan ke semua mata pelajaran dan memang arahnya berdasarkan nilai nilai Islam. bisa di cek di QS Al-Fajr 6-8.
Peneliti	Bagaimana kesiapan guru sejarah dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran ?
Responden	Alhamdulillah, salah satu kebiasaan orang Indonesia ini kan sukanya meniru, jadi karena mereka yang datang ini sudah melihat akhirnya mereka juga harus siap. Kalau gak siap nanti akan terjadi mmm sendiri dia , dia akan minder sendiri, contoh ada beberapa guru honor ini kan, ini saya cerita, contoh saja seperti guru olahraga jalan tiga minggu disini merasa gak siap akhirnya minta keluar. Bahkan kalau ada guru -guru yang ee kognitifnya strateginya dia kurang, mungkin dia merasa gak sanggup langsung ditegur sama wakil pengajaran. Jadi sebenarnya intinya menjalankan kurikulum 2013 ini memang semua yang terkait guru, kepala sekolah, wakil, guru honorer semuanya harus punya kepedulian terhadap tujuan pendidikan yang telah kita bangun itu. Jadi apapun namanya kalau kalau kita gak punya kepekaan apa yang mau kita capai gak akan jadi. Jadi kepekaan itulah yang selalu ditanamkan yang jelas sejak dari kepala sekolah yang pertama dan sekarang juga saya lihat cukup lumayan andilnya untuk menyokong pendidikan karakter, tapi memang kalau mau disamakan itu gak bisa. Kerena setiap kepemimpinan punya gaya masing masing, setidaknya tidak menolak keberadaan pendidikan karakter itu sudah cukup.
	Bagaimana dengan kegiatan ekstrakurikuler pak ?
	Kegiatan ekskul itu penanggungjawabnya kan kepala sekolah. Untuk ketua pelaksanaan harian itu kesiswaan. Untuk proses pembinaannya ditanggung jawabi oleh pembina osis dan pengurus osis. Nah itu alur kerjanya. Pengatur programnya itu kesiswaan. Untuk pelatihnya misalnya paskibraka kita bisa meminta pelatuhnya senior mereka yang dari sekolah ini kakak leting mereka, untuk marcing band itu kita kontrak dengan pelatih mercing band

	<p>yang ada di kabupaten. Untuk paduan suara juga seperti itu. Yang jelas setiap ekskul ketika berbenturan dengan panggilan suara azan mesti berhenti. Yang kedua tidak dibenarkan dalam ekskul itu seperti interaksi laki laki dengan perempuan juga diatur, tidak boleh duduk berkumpul kumpul jika tidak penting, kalau sudah istirahat tempatnya terpisah. Kalau sudah masuk waktu shalat kegiatan dihentikan. Tetap itu harus di jaga, hanya saja kadang kadang ketika kita memanfaatkan tenaga orang luar untuk mengajar ekskul yang belum paham disini kadang kadang pihak sekolah menegur seperti awal-awalnya kami kontrak mercing band kan e? awal awalnya mereka gak peduli azan azan latihan lanjut. Ditegur sama pihak sekloah kalau sudah azan wajib berhenti anak anak harus diarahkan shalat ke mushola.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takegon Aceh Tengah ?</p>
Responden	<p>Faktor pendukung ada, terutama ya di sekolah ini sudah di sediakan sarana dan prasarana yaang islami, terus tatanan lokasi belajar itu sudah mendukung kita untuk membedakan antara laki laki dan perempuan, untuk taman juag seperti bale taman baca itu juga itu terbagi laki laki dan perempuan. Seperti kantin juga kan. Ada kantin umum dan kantin kajur. Semuanya itu dipantau. Kalau dikantin juga mereka masuk bersama sama ya selama masih menjaga aturan interaksi, masuk sekedar belanja. Gak ada itu iseng duduk berdua cerita laki dan perempuan mengarah kepada urusan pacaran itu tidak ada. Tersedianya sarana daan prasarana seperti aula mushala alquran asrama putra dan putri nah ini kan faktor pendukung. Kemudian kegiatan ekskul yang berbasis islami juga iya,</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA N 15 Takengon Aceh Tengah ?</p>
Responden	<p>Untuk kendala terbsesar itu kita belum hadapi, kenapa saya bilang kita belum hadapi kerena melihat proses itu tadi selesai sudah kita ikuti dengan cara yang bagus, kita gak terima nota nota, ini itu, sehingga kalau cara seleksinya itu sudah benar kita jalankan maka kendala yang berarti tidak ada. Yang sudah terpilih itu memang sudah matang, tinggal kita bina. Kalau di suruh shalat dhuha gak mau shalat dhuha, kalau disuruh salaman gak mau salaman, itu gak ada. Bahkan untuk mengendarai sepeda motor saja mereka masih dalam konteks yang sopan. Artinya kalau diambil persentase yang terlambat dengan yang tidak terlambat kemudian kita baca juga alasan keterlambatan mereka itu, ini secara umum ya... kalau kita ambil secara umum, saya pribadi masih bisa mengatakan keterlambatan anak-anak itu masih dalam kategori wajar. 400 sekian siswa perhari kita ambil rata rata 5-4 orang yang terlambat. Ketika kita konfirmasi alasan, alasannya itu logis semua ada yang memang bocor ban, alasannya itu bukan karena dia ingin berleha leha niat untuk melanggar aturan itu memang tidak. Kan di situ maksudnya kan. Tapi kalau setiap hari satu kelas terlambat sampai 20 40 orang itu baru mungkin masalah ini kan tidak.</p> <p>Untuk menghambat gak tapi memperlambat progres ada. Pertama, dari pihak tenaga pengajar. Kerana tidak semua tenaga pengajar itu punya basic islami kan,,,basic pengetahuan agama yang cukup kalau mendalam kitapun belum mendalam kali, yang cukup untuk menjalankan ee proses penanaman karakter itu inilah yang sedikit memperlambat prosesnya, karena kami ini didalam benak guru guru ini secara umum di Indonesia. Kalau di tanya siapa yang berkewajiban untuk menanamkan akhlak ke anak-anak pasti jawabannya guru agama. Itu mindshet udah dibangun. Nah itu juga yang</p>

	<p>terjadi sama kita, jadi kletika ada anak anak yang berkelahi, pacara “ <i>aaa guru agame ya</i> “ artinya itu guru agamanya tu. Nah inilah yang sedikit memperlambat, walaupun secara umum guru guru kita disini dia mendukung sistem pendidikan berkarakter ini ya, cuman batasan pemahaman agama inilah yang sedikit memperlambat. Kalau dulu masih ada pak amir basicnya agama, saya agama, buk ida agama. ini kami betiga pun punya cara beda beda pak amir suka langsung terjun ke anak-anak, dia kalau ngomong tiap hari gak habis materi dia membentuk anak-anak, kadang kadang dia marah, kadang kadang dia lawak, kocak, sedih bahkan kadang-kadang dia berpuisi itu yang membuat kedekatan antara bapak dengan anak-anak, sementara sekarang dia tidak ada tinggal saya. Sementara saya tidak bisa memposisikan diri seperti beliau, buk idawati juga seperti itu. Kalau mungkin perkelas bisalah tapi kalau kedepan umum dia masih grogi karena masih belajar. Karena mungkin masih muda ya. Kalau kita yang muda-muda ini kan masih kurang pengalaman kan. Itu mungkin yang bisa memperlambat. Kemudian untuk guru juga gak semua bisa memberikan pegarahan pagi, kadang-kadang udah pegang mic apalagi geh apalagi mikirin materi hehhehe</p>
Peneliti	<p>Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?</p>
Responden	<p>Dari segi pengajar perlahan kita berikan masukan arahan jika belum muncul kepedulian, setiap guru juga wajib menjadi pembina ketika upacara senin dan harus bisa memberikan arahan kepada anak-anak. Untuk anak-anak yang bermasalah kita lakukan pembinaan terlebih dahulu jika tidak ada perubahan maka akan dikembalikan ke orangtua masing masing.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter ?</p>
Responden	<p>Kita kalau peran orang tua, antar orang tua dan sekolah itu kan di ketuai oleh komite dan kita memang selalu melibatkan orang tua dalam setiap kebijakan. Setiap kebijakan ini seperti ini. Ini insyaAllah nanti awal bulan 4 anak anak UNBK anak anak diasramakan. Semua yang kelas 3 wajib tidur di sekolah. Kita undang orangtuanya, itu selama 3 malam. Nah untuk apa ? pertama, anak-anak itu gak akan terlambat datang ujian, kedua selama 3 hari itu anak-anak itu tidak akan bermain main dia akan kita kasih materi pendalaman, materi pendalaman dari abis ashar sampai jam 17.30. Makan, shalat maghrib abis isya kita smpe jam 21.30 kita kasih lagi materi pendalaman. Materinya materi yang akan di ujiankan. Semua sosialisasi termasuk snmptn kita sosialisasikan ke orang tua kita hadirkan orangtua kemari. Itu kita paparkan ke orang tua bahwa kita tidak ada istilah cuci rapot. Cuci rapot itu kan mendzalimi orang lain. Ada orang ekonomi lemah nilai anak tingginya karena ekonomi lemah mungkin dia gak mau, atau emang dia enggan cuci rapot, ada ekonomi lebih tapi “utok gere pas jelen (otak gak jalan) dikasih duit itu dia bisa di sulap ke atas, terus dia lewat lagi snmptn, terus yang tadi gak lewat. Nah itu yang kita sosialisasikan. Jadi untuk menghadap snmptn sekolah tidak mengenal yang namanya cuci rapot. Jadi gak ada nanti datng pengajaran bawa uang tolonglah tolong. Gak ada itu. Artinya keterlibatan orang tua terhadap pengambilan keputusan sekolah mesti harus tau orang tua. Bahkan ada yang lebih dari pada itu. Ada orang tua yang yang ketika anaknya pulang sore orang tuanya konfirmasi kesekolah “ apa betul keh ada kegiatan sore ? kegiatan malam juga ? iya buk anak ibu ngaji disini malam. Saya pikir hubungan sekolah dengan orang</p>

	tua itu bagus. Karena semua kegiatan dan kebijakan sekolah umumnya orangtua itu tau. Dan adek bisa langsung tanya ke ibu rafikqa itu, untuk menjalankan hubungan sekolah dengan orang tau setiap kredit poin anak-anak itu kalau sudah cukup langsung dikasih tau dan langsung diambil tindakan sekali dua kali 3 kali dikasih peringatan gak juga dipanggil orangtuanya. Sama orang tua juga dikasih kesempatan untuk menasehati anaknya 3 hari kira kira ada perubahan antar lagi kesekolah sifatnya kita skorsing anak anak itu. Aturan kredit poin sangat membantu.
Peneliti	Bagaimana dengan dukungan pemerintah daerah setempat terhadap program ini ?
Responden	Pemerintah sebagai pencetus sekolah ini beridiri otomatis menyepakati dengan program yang kita buat.
Peneliti	Baiklah bapak, terimakasih atas waktunya
Responden	Iya sama sama, nanti kalau ada yang kurang bisa ditanyakan ke kesiswaan

LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA GURU SEJARAH

Nama Guru : Wendika, S.Pd
Tanggal : 12 Februari 2018
Pukul : 12.49-13.35
Tempat : Kelas X IPS 3
Kode : TW;W1;WD;12.02.2018;lamp.10;hal 190

Peneliti	Bapak seberapa penting penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Kalau pendapat pribadi, penanaman nilai karakter itu memang sebenarnya lebih antara pkn dan sejarah lebih kuat di sejarah sebetulnya. Karena kalau di sejarah ni kita bisa belajar langsung dari tokoh-tokoh langsung dari pengalaman, yang dipelajari langsung dari pengalaman. Sehingga penanaman karakternya bisa lebih mendalam.
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Kalau secara umum, nilai karakternya mmm semacam kepahlawanan gitu ya ? kemudain persatuan atau nasionalisme mencintai tanah air, tergantung materinya, karena berbeda.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
Informan	Itu mungkin lebih ke ini, mengaitkan. Sewaktu kemarin materi manusia purba di Indonesia dan dunia. Kan banyak anak anak yang gak tau untuk apa. Lebih ke mengaitkan kehidupan masa lalu dengan sekarang. Perkembangannya bagaimana perkembangan teknoliginya. Dihubungkan dengan sekarang pasti ada hubungannya. Menyisipkan nilai dalam menyampaikan materi.
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah ?

Informan	Lebih ke kesadaran sejarah, umum kali ya jawabannya hehe. silahkan dikembangkan lagi
Peneliti	Menurut bapak karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa ?
Informan	Yang paling penting itu jujur, sopan.
Peneliti	Harapan apa saja yang diinginkan bapak / ibu dari penerapan pendidikan karakter?
Informan	Harapan saya peserta didik bisa lebih semangat dalam mempelajari sejarah, baik sejarah daerah, nasional, maupun dunia dengan harapan muncul kesadaran sejarah. Sehingga bisa muncul rasa menghargai terhadap bangsanya. Kalau sudah muncul rasa menghargai maka akan muncul rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik. Selain mereka memiliki karakter yang baik, anak-anak sadar pentingnya belajar sejarah
Peneliti	Bagaimana dengan kesiapan guru sejarah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Kalau untuk masalah kesiapan kita selaku guru sudah semestinya siap dengan aturan terbaru ya palingan ada kendala masalah pembiasaan saja
Peneliti	Hal apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas ?
Informan	Yang dipersiapkan ya perangkat pembelajaran. Kalau dari RPP tidak terlalu nampak nilai karakternya tapi ada, tapi dalam penilaian itu ada juga. Kalau dari segi evaluasi bisa melihat sikap dan tingkah laku siswa itu dinilai saat diskusi bisa melihat sikap dan perkataan siswa dalam proses tanya jawab. Apakah menggunakan kata yang menyakitkan dll
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
Informan	Kalau metode mengajarnya ceramah dan diskusi. Dalam ceramah juga langsung ada tanya jawab. Dan kayaknya siswa lebih aktif saat ceramah dan tanya jawab
Peneliti	Apakah penerapan pendidikan karakter tertulis dalam RPP?
Informan	Iya, sudah sesuai anjuran kurikulum 2013
Peneliti	Apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Sikap positif anak-anak, terutama saat di kelas. Ini bisa kita lihat dalam proses belajar mengajar. Dan terlihat biasanya saat diskusi pembagian kelompok
Peneliti	Apakah ada kendala saat mengajarkan nilai-nilai karakter ?
Informan	Kendalanya sewaktu kita belajar materi yang diluar, gimana ya semacam mmm susah mengontrol anak-anak. Kalau untuk materi hindu budha, agak sulit menentukan karakter apa yang bisa diajarkan dari materi tertentu. Selain itu juga dalam mencari materi, karena untuk buku tidak semua anak-anak itu punya. Selain itu juga terdapat bentuan antara karakter yang mau diajarkan dengan sifat bawaan anak-anak yang apatis terhadap permasalahan lingkungan sekitar dan negara. Masiha ada peserta didik yang memiliki sikap cuek.
Peneliti	Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah ?
Informan	Ada fasilitas internet, mereka bisa mengakses, tapi sebagian besar mereka keluar dari kelas, dan ini malah jadi terlihat tidak disiplin karena anak berkeliaran di luar. Terus gak semua anak punya laptop. Terus kita juga punya perpustakaan.

	Lingkungan sekolah yang memang sudah menerapkan pendidikan karakter, jadi mempermudah dalam pelaksanaan dalam pembelajaran sejarah. karena jadinya bisa secara bersama sama dalam penanaman karakternya. Terdapat kolerasi antara konsep sekolah dan pembelajaran sejarah.
Peneliti	Bagaimana dengan dukungan dinas terkait dalam rangka memberikan pelatihan khusus untuk guru sejarah ?
Informan	Sama dinaas ada, desember 2017 ada penelitain di situs sejarah cerug mendale, terus tahun sebelumnya juga ada tapi ke maslaah pedagogiknya pelatihan dalam bentuk materi. Kalau di mendale kemarin lebih pemahaman tentang sejarah purbakala, gurunya dilibatkan untuk menggali, untuk ikut bgaiaman cara mengetahui fosil fosil (dinas kebudayaan), kaitan dengan materi ajar itu untuk materi praaksara. Mei 2017, Tapi kalau di dinas provinsi kemarin lebih ke cara mengajar, admisnistrasi, pembuatan rpp baisanya seperti itu.
Peneliti	Bagaimana cara mengajar yang diharapkan dalam kurikulum 2013 pak?
Informan	<p>Cara mengajar yang diharapkan di kurikulum 2013, seharusnya ceramah sudah tidak dibenarkan lagi. Di kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif mencari tau sendiri, guru hanya memberi stimulus. Pembelajaran berpusat pada siswa. Tapi kondisinya anak anak masih bingung apa yang mau di cari, ketersediaan buku sejarah di perpustakaan juga masih belum lengkap. Kenapa ceramah juga masih saya terapkan karena lebih efektif. Karena kesadaran siswa untuk belajar sendiri masih kurang. kalau diberi kesempatan ke perpustakaan ada yang malah bermain dan tidak mencari. Makannya ceramah untuk kondisi saat ini, saya rasa efektif saya gunakan di kelas. Agar semua mendapatkan infromasi.</p> <p>Sebenarnya kalau untuk fasilitas internet sangat membantu dalam pencarian materi, tapi kita tau sendiri kalau internet banyak sumber yang tidak jelas. Apa yang didapatkan di internet berlawanan dengan buku. harapannya sumbernya itu itu langsung dari buku, tapi untuk sarana buku memang masih belum maksimal. Metode ceramah tadi memang masih diperlukan. Ada yang saya perhatikan ada anak anak yang lebih suka nanyak dari pada membaca. Nah lewat ceramah dan tanya jawab ini bisa maksimal dilakukan (gaya belajar). Kalau cuman kita kasih tugas tanpa ada cermah jadinya mereka gak dapat apa-apa.</p>
Peneliti	Bagaimana dengan penilaian karakter dalam kurikulum 2013 seperti apa pak ?
Informan	<p>Saya liat lebih komplit, di kurikulum 2013 ada penilaian produk, jurnal dan portopolio, Sedikit tambahan untuk bentuk soal dalam ujian, da pilihan ganda, isian dan urain, itu berimbang. Tapi untuk UTS semester ini kitasudah menggunakan soal isian dan uraian jadi tidak ada lagi soal pilihan ganda. Tujuannya juga kalau soal berbentuk isian anak anak bisa belajar menganalisis. Oia ada tambahan di cerug mendale ada replika manusia purba juga, selain ada museum rumah gayo.</p> <p>Untuk membawa anak anak ke situ tersebut ada kendala waktu karena terlalu singkat, jika dibuat sore hari banayk anak anak yang tidak mau ikut. Terus juga terkadang berbentran dengan kegiatan ekskul di sekolah. Padahal bagus kalau anak anak langsung di bawa kesana (mereka bisa melihat bentuknya).</p>

Peneliti	Seberapa besar peran mata pelajaran sejarah dalam membangun karakter peserta didik ?
Informan	Sangat besar, karena itu tadi sejarah itu berbicara pengalaman, tokoh tokoh dan peristiwa, jadi pembentukan karakternya itu siswa langsung dapat contohnya langsung ada dari kepahlawanan dan peristiwa itu sendiri.
Peneliti	Apakah sejauh ini mata pelajaran sejarah sudah efektif dalam mengajarkan nilai nilai karakter bangsa?
Informan	Efektif, karena dalam mapel sejarah kita bisa langsung menyisipkan bentuk karakter yang kita inginkan dengan memberikan contoh nyata yang dapat kita ambil langsung dari cerita sejarah yang ada sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi peserta didik. Misalnya seperti kita ingin menanamkan karakter agar peserta mampu menghormati dan menghargai perbedaan dengan memberi contoh tentang politik adu domba penjajah yang menimbulkan konflik bagi masyarakat dan memberi keuntungan bagi penjajah.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang diterapkan di kelas dalam rangka melihat sikap dan tingkah laku peserta didik ?
Informan	Dari sikap dan tingkah laku juga diperhitungkan, kalau di luar pembelajaran bagaimana interaksi mereka dengan guru. Makannya yang saya tau pembentukan karakter di sekolah ini di fokuskan di mapel agama dan pkn.
Peneliti	Apa saja aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter ?
Informan	Kalau indikatornya lebih ke nilai, kalau dari sikap masih terlalu abstrak. Kerena penilaian orang tentang sikap itu berbeda beda. Menurut kita baik belum tentu menurut orang lain baik.
Peneliti	Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam proses evaluasi ?
Informan	Sikap jujur, disiplin dan akhlaknya
Peneliti	Terimakasih pak, maaf mengganggu waktunya
Informan	Iya sama sama, tidak mengapa

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Wendika, S.Pd
Tanggal : 6 Maret 2018
Pukul : 09.27-10.05
Tempat : Taman depan ruang dewan guru
Kode : TW;W2;WD;06.03.2018;lamp.10;hal 193

Peneliti	Bapak seberapa penting penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Kalau secara umumnya itu lebih untuk kualitas nasionalisme itu tadi. Untuk meningkatkan kualitas nasionalisme, kemudian eee supaya gimana gitu ya ? supaya siswa itu betul betul bisa menerapkan bagaimana maksudnya kehidupan yang betul betul baik. karena nilai nilai sejarah itu kan langsung belajar dari masa lalu gitu kan. Pendidikan karakter tu untuk meningkatkan

	<p>nasionalisme. Sejauh ini mapel sejarah cukup efektif dalam mengajarkan nilai nilai karakter.</p> <p>Alasannya karena untuk sekarang mata pelajaran sejarah udah di tambah jamnya. Jadi dengan ditambahkannya jam untuk mata pelajaran sejarah. Jadi kesempatan untuk menerapkan itu jauh lebih banyak dibandingkan dengan waktu waktu sebelumnya, terutama dengan jumlah jam yang memadai tadi.</p> <p>Untuk penerapan pendidikan karakter itu sangat penting karena sifatnya mendesak. Bahkan itu bisa dikatakan mendesak. Kenapa saya bilang mendesak. Karena kalau kita lihat anak anak siswa udah mulai banyak mengalami krisis moral, jadi banyak yang sopan sangun udah mulai hilang, kemudian cara bersikap dengan orang lain sudah mulai apa mungkin karena pengatuh zaman atau pengaruh informasi, banyak tontotan yang mereka lihat jadi banyak hal hal yang sudah berubah yang sudah melenveng dari kebiasann orang Indonesai sebelumnya, nilai kesopanan sudah mulai hilang bahkan kalau di orang gayo itu ada tutur kan ? tutur sudah mulai hilang. Jadi memang pembentukan pendidikan karakter itu sangat penting menurut saya pribadi.</p>
Peneliti	Karakter apa yang diunggulkan di SMA Negeri 15 Takengon dari 18 karakter yang sudah ada ?
Informan	Kalau disekolah ini memang yang diutamakan disiplin, kesopanan dan dari segi agama (akhlak) itu yang memang di fokuskan diutamakan. Kalau yang lainnya memang masih umum.
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Nilai religius, toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, peduli sosial, peduli lingkungan, demokratis, semangat untuk menjaga perdamaian, tanggung jawab dll
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
Informan	Menyisipkan nilainya dalam proses transfer materi ajar di kelas, baik ketika saya menjelaskan atau siswa ketika berdiskusi. Lewat nasehat.
Peneliti	Bagaimana cara bapak menyisipkan nilai nilai karakter dalam mata pelajaran sejarah ?
Informan	Nilai karakter dapat disisipkan di setiap kegiatan pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penutup dan pemberian tugas. Dalam setiap proses ada nilai karakternya yang beda beda bisa disisipkan. Misal kalau dari tugas itu ada karakter kerja keras dan tanggung jawab. Dalam proses pembelajaran selalu diusahakan agar ada karakter religi dan kebangsaan dengan mengupayakan untuk mencari hubungan materi yang berkaitan dengan unsur keislaman dan unsur kebangsaan.
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah ?
Informan	Kesadaran akan hal hal positif yang ada dalam sejarah itu, misalnya saat siswa mempelajari satu materi ada nilai karakter yang bisa dia ambil dari sana, dia bisa menilai yang baik bisa diterapkan yang buruk jangan diterapkan. Kesadaran kesadaran yang seperti itu, kesadaran akan adanya nilai yang bisa di contoh dari pelajaran sejarah.
Peneliti	Menurut bapak karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa ?
Informan	jujur sopan, disiplin, berakhlak

Peneliti	Harapan apa saja yang diinginkan bapak / ibu dari penerapan pendidikan karakter?
Informan	Harapannya peserta didik bisa memiliki semangat dalam mengembangkan diri terutama yang berkaitan dengan rasa kebangsaan sehingga peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya dan juga harapannya peserat didik mampu berpikir kritis dalam menanggapi setiap permasalahan sehingga tidak mudah terprovokasi oleh isu yang berkembang di sekitarnya
Peneliti	Bagaimana dengan kesiapan guru sejarah dalam mengintegrasikan nilai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Kalau guru biasanya selalu siap dengan peraturan peraturan baru kayak gitu. Memang kendala pasti ada. Cuma kalau untuk kesiapan insyaAllah selalu siap. Paling kendalanya nanti kalau seandainya peraturan baru itu baru diterapkan. Mungkin masih sulit untk menjalankan. Karena belum terbiasa ya, tapi kalau sudah ada peraturan itu udah pasti harus siap.
Peneliti	Hal apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas ?
Informan	Mempelajari lagi RPP, menyiapkan bahan ajar, ya kalau di RPP memang nilai karakternya sudah ada. Tinggal bagaimana kita menyampaikan itu ke anak.
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
Informan	Ya kayak saya bilang kemarin dan heni juga sudah melihat metode yang sering saya gunakan cermah, kalau banyak materinya maka akan dibagi kelompok.
Peneliti	Apakah penerapan pendidikan karakter tertulis dalam RPP?
Informan	Iya, sudah.
Peneliti	Apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Sikap anak, bagaimana dia berinteraksi dengan guru dan teman-teman kelas, cara dia bertanya dan mengajukan pendapat. Disitu kita bisa sedikit menilai sikapnya.
Peneliti	Apakah ada kendala saat mengajarkan nilai-nilai karakter ?
Informan	Dengan materi sejarah yang banyak kita terkendalan dengan waktu. Waktunya yang saya rasa masih sedikit dan terbatas dengan materi sejarah yang bayak. Materi yang sudah direncanakan tidak bisa tersampaikan pada satu pertemuan.
Peneliti	Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah ?
Informan	Selain fasilitas internet, aturan sekolah kayak kredit poin sangat membantu. Kerjasama dengan semua guru juga ada.
Peneliti	Bagaimana dengan penilaian karakter dalam kurikulum 2013 seperti apa pak ?
Informan	Kalau di penilaian ada tu, misalmya ada nilai kejujuran, tanggung jawab, sikap. Itu kembalinya ke cara penilaian tadi. Cara kita untuk menentukan nilai itu agak sulit. Batsaan penialaain baik dan kurang baik itu agak sulit. Jadi memang ada itu penilaian antar teman kalau ini kalau kita tanya sama siswa beda siswa pasti beda penilaannya terhadap satu orang ya. Itu memang kesulitannya di situ, tapi memang ada penilaain seperti itu ada di kurikulum 2013. Banyak itu bentuk penilaiannya di kurikulum 2013. Kalau kita menilai kejujuran bagaimana cara kita tahu dia jujur atau gak ?

Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terhadap kurikulum 2013 terhadap penilaian yang berhubungan dengan karakter siswa?
Informan	<p>Kalau untuk penilai lebih detail kayak jurnal itu kan juga dalam rangka menilai sikap anak ketika beraktivitas di kelas. Sebenarnya memang kurikulum 2013 itu bagus kalau betul betul diterapkan beda dengan KTSP ya, karena disitu memang siswa betul betul di latih untuk bisa lebih aktif untuk mebcari materi, jadi mereka belajar sendiri. Paling nanti guru hanya tinggal memberikan arahan, menunjukkan jalannya saja kemudian siswa lebih aktif. Kalau menutu saya memang jauh lebih baik dari KTSP. Cuma memang kendalanya karena sewaktu smp siswa sebagian besar mash menggunakan kurikulum ktsp jadi belum terbiasa dengan kurikulum 2013 terkendala pada saat mereka memulai kurikulum 2013. Pada saat dikasih arahan seperti kurikulum 2013 banyak siswa yang masih agak terkejut. Jadi mereka gak tau apa yang harus dilakukan.</p> <p>Dalam lurikulum 2013 anak di tuntutan untul lebih aktif. Kalau dari sarana dan prasarana fasiliats sebetulnya sudah mendukung, tapi kemauan dari anak anak masih belum kuat, ya kadang kadang kita suruh mereka untuk observasi mencari apa gitu dikemamaunnya itu masih kurang disitunya. Kalau dari internet saya rasa sudah mencakup semua, semua bisa di cari di internet. Paling itulah (kalau dari internet kurangnya masalah sumber tulisan yang gak bisa dipertanggung jawabkan)</p>
Peneliti	Seberapa besar peran mata pelajaran sejarah dalam membangun karakter peserta didik ?
Informan	Sangat besar, karena itu kita langsung belajar dari karakter tokoh sejarah
Peneliti	Apakah sejauh ini mata pelajaran sejarah sudah efektif dalam mengajarkan nilai nilai karakter bangsa?
Informan	Sangat efektif, anak bisa belajar langsung dari tokoh sejarah
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang diterapkan di kelas dalam rangka melihat sikap dan tingkah laku peserta didik ?
Informan	Bisa melihat dari interaksinya dengan guru, teman dalam proses belajar mengajar
Peneliti	Apa saja aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter ?
Informan	Sikap dan tingkah laku saat dikelas, tapi kalau sikap susah kita mengukurnya , karena penilaian orang itu relatif.
Peneliti	Saya mendengar sekolah juga mengintegrasikan nilai kearifan lokal yaitu sumang dalam adat Gayo, menurut bapak bagaimana integrasi sumang dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah ini ?
Informan	<p>Itu memang ada, jadi kalau dalam peraturan sekolah misalnya seperti tadi ada yang ketauan pacaran, ketauan membuka situs porno, itu langsung tindaknya dikluarkan. Cukup banyak yang sudah dikeluarkan kemudian Dalam proses pembelajaran juga itu selalu ada diingatkan. Terutama terkait pada proses contohnya dihindu budha peristiwa ken arok dan ken dedes. Itu biasa saya jadikan sebagai contoh dan itu mengarah ke peraturan sekoalh kenapa di sekolah dolarang hal seperti itu karena itu bisa berdampak buruk. Jadi itu memang itu disekoalh ada di pembelajaran juga ada. Itu sering disampaikan. Aturan sekolah juga dingatkan saat proses pembelajaran. Jadi supaya siswa itu bisa lebih menerima. Kenapa di sekolah ada peraturan seperti itu. Apa alasannya, pada saat pembelajarn kita ingtakna kembali harapannya mereka bisa jadi lebih patuh dengan peraturan tersebut. Kalau pelangkahen pacaran, kalau perceraian itu ucapan yang tidak baik, dalam pemebelajaran juga kita ingatkan, untuk pakaian juga gak boleh sempit, terus masa hindu budha juga kan pakaian cenderung terbuka. Khusus</p>

	perempuan kenapa harus menjaga aurat. Karena tindakan kejahatan itu bisa berawal dari hal hal yang kayak gitu, sehingga penutupan aurat perlu diterapkan. Kalau untuk yang lain belum ada yang dapat hehe
Peneliti	Baik bapak Terimakasih atas informasinya
Informan	Iya sama sama

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Sirliana Tika, S.Pd
Tanggal : 10 Februari 2018
Pukul : 10.30-11.05
Tempat : Taman depan kelas XI IPA 1
Kode : TW;W1;ST;10.02.2018;lamp.10;hal 197

Peneliti	Ibu seberapa penting penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Sangat penting, agar tumbuh rasa peduli sosial
Peneliti	Bagaimana dengan kesiapan guru sejarah dalam mengimplementasikan nilai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Ya harus siap henii, guru memang harus di tunut untuk selalu siap dengan perubahan perubahan, apalgi kurikulum. Jika kedepan ada kendala ya kita bisa belajar lagi.
Peneliti	Karakter apa yang di unggulan di SMA 15 Takengond dari 18 karakter yang sudag ada ?
Informan	Akhlak dan disiplin, lebih ke religius kalau disini, adek bisa lihat sendiri rata rata peraturan sekolah mengarahnya ke religius. Seperti sholat dhuha, shalat berjamaah. Terus kalau sore ada tambahan jam alquran hadist dan muhadatsah.
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Saya pingin mereka bisa membaaur dengan masyarakat, rasa peduli sosialnya besar. Belajar sejarah bukan dikelas saja tapi harapannya mereka bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualiskan nilai nilai dalam bermasyarakat, gak cukup dengan pinter di kelas saja. Karena kalau mereka sudah memahami hakekat belajar sejarah maka akan lebih mudah. Karena sejarah itu di pahami. Saya sering bilang ke anak anak sejarah itu dipahami jangan di hapal. Setelah dipahami maka akan muncul sikap bijaksana, hati hati dalam melangkah. Siswa diharapkan peka terhadap lingkungan sekitar. Ikut dalam kegiatan sosial masyarakat t. Kalau di kampus ikut bergabung dengan organisasi dan sejenisnya
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
Informan	Caranya dalam setiap memberikan materi dikelas saya kaitkan dalam kehidupan sehari hari, terutama kondisi sekarang.
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah ?
Informan	Menumbuhkan rasa peduli sosial dan saling menghargai
Peneliti	Menurut ibu karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa ?

Informan	Nilai religus, jujur, sopan, disiplin, berakhlak
Peneliti	Harapan apa saja yang diinginkan bapak / ibu dari penerapan pendidikan karakter?
Informan	Harapannya muncul kesadaran dalam diri anak-anak agar mereka peka dengan kondisi sosial terutama masalah bangsanya
Peneliti	Hal apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas ?
Informan	Pertama menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi ajar dan sarana seperti laptop dan infocus
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
Informan	Kalau saya metodenya campur campur, kooperatif learning, dialog interaktif berbasis diskusi. Mereka yang mencari menggali diskusi. Kita hanya meluruskan jika ada yang keliru, kita menjadi fasilitator. Saya juga pingin bawa mereka jalab jalan tapi terkendala di dana dan waktu, belum lagi kecemburuan dari kelas lain.
Peneliti	Apakah penerapan pendidikan karakter tertulis dalam RPP?
Informan	Sudah ada di RPP
Peneliti	Apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Sikap peduli terhadap sesama, sikap ketika di kelas. Sikap yang ditunjukkan baikkah atau burukkah. Dan itu juga mempengaruhi nilai mereka.
Peneliti	Apakah ada kendala saat mengajarkan nilai-nilai karakter ?
Informan	Kayaknya sejauh ini belum ada kendala,
Peneliti	Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah ?
Informan	Aturan sekolah, dengan adanya akses internet siswa bisa langsung membuka video sejarah
Peneliti	Bagaimana dengan penilaian karakter dalam kurikulum 2013 seperti apa bu ?
Informan	Ya yang dinilai ada kognitif, afektif dan psikomotor. Dan memang di kurikulum 2013 saya lihat untuk penilaiannya sudah sangat detail.
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terhadap kurikulum 2013 terhadap penilaian yang berhubungan dengan karakter siswa?
Informan	Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih aktif mencari, dari proses itu kita bisa menilai bagaimana sikap dan tingkah laku mereka ketika bereksplorasi. Biasanya karakter seseorang akan keluar ketika orang banyak berinteraksi dengan yang lain. Kayak di kelas tadi kita bisa lihat anak yang semangat bertanya, egois, menang sendiri, jiwa bersaingnya dan lain-lain.
Peneliti	Seberapa besar peran mata pelajaran sejarah dalam membangun karakter peserta didik ?
Informan	Sangat besar, apalagi nilai-nilai agama itu sangat penting untuk diajarkan. Membangun karakter siswa dengan alquran dan sunnah. Kaitan antara sejarah dan agama juga dekat kali kan ? selain itu juga mengajarkan sejarah bangsa. Soekarno juga pernah berpesan bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak lupa akan sejarah bangsanya. Kalau kita guru hanya sebatas catat buku sampai habis tanpa di sertai dengan pemahaman ya mereka tidak akan paham dan tidak bisa menerapkan nilai-nilai. Banyak contoh sekarang mereka yang berdasar, sudah sukses tapi mereka tidak paham dengan

	<p>perjuangan orang terdahulu dalam mendirikan bangsa ini. Kalau mereka paham mana mungkin terjadi kasus korupsi.</p> <p>Sekarang memang dalam mengajarkan kita harus mengaitkan dengan kehidupan nyata skearang agar mereka paham. Untuk menggali potensi anak juga harus kita kaitkan dengan keadaan skearang.</p> <p>Misalnya untuk perkara aurat, jika ada dari kita yng tidak menutup aurat dengan baik apa bedanya kita dengan orang yang jauh dari peradaban terdahulu ☺ (sama dengan zaman purba, mereka belum belajar kita sudah belajar) harus dikaitkn dengan hal yang kayak gitu, bisa rusak anak-anak ini. Yang terpenting dari belajar sejarah itu memahami bukan menghafal. Hasil dari memahami itu pasti mengamalkan.</p>
Peneliti	Apakah sejauh ini mata pelajaran sejarah sudah efektif dalam mengajarkan nilai nilia karakter bangsa?
Informan	Kalau di tanya efektif sangat efektif heni, kan heni juga tau sebagai mahasiswa sejarah. Sejarah syarat dengan nilai nilai karakter seperti nasionalisme, semangat kebangsaan, peduli sosial dan masih banyak karakter yang lainnya yang bisa kita ajarkan lewat mata pelajaran sejarah. Siswa dapat langsung belajar dari peristiwa dan tokohnya.
Peneliti	Bagaimana cara bapak menyisipkan nilai nilai karater dalam mata pelajaran sejarah ?
Respon	Ya kayak tadi saat menyampaikan materi kita selipkan nilai-nilai karakter di dalamnya, contoh mengapa VOC bisa bangkrut ya itu karena faktor korupsi, pemimpin yang tidak jujur. Jadi kita sebagai calon pemimpin di masa depan harus jujur, adil dan tidak boleh korupsi, begitu heni.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan di kelas dalam rangka melihat sikap dan tingkah laku peserta didik ?
Informan	Penilaian bisa saat pemberian tugas dan setelah pemberian tugas, melihat gerak dan tingkah laku pada kondisi dan situasi tertentu dan ini sifatnya berulang ulang. Karena memang penialain di kurikulum 2013 lebih komplit, capek memang tapi ya mau gimana lagi.
Peneliti	Apa saja aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter ?
Informan	Karakter yang 18 item itu, religius, disiplin, sopan santun, jujur ya itulah
Peneliti	Baik ibu, terimakasih atasa waktunya dan mohon maaf sudah mengganggu
Informan	Iya sama sama hen gak papa

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Sirliana Tika, S.Pd
 Tanggal : 12 maret 2018
 Pukul : 11.00-11.30
 Tempat : Serambi ruang kesiswaan
 Kode : TW;W2;ST;12.03.2018;lamp.10;hal 199

Peneliti	Ibu seberapa penting penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Sangat sangat penting, karena dengan belajar sejarah ini rasa saling menghargai siswa bisa muncul lewat materi sejarah yang diberikan dan juga agar seperti yang saya sampaikan kemarin agar muncul rasa peduli sosial
Peneliti	Bagaimana dengan kesiapan guru sejarah dalam mengimplementasikan nilai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Ya sebagai guru harus siap dengan aturan terbaru yang berlaku,
Peneliti	Karakter apa yang di unggulan di SMA 15 Takengond dari 18 karakter yang sudag ada ?
Informan	Nilai religius, akhlak, disiplin, sopan santun
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran sejarah ?
Informan	Peduli sosial, peka terhadap perkembangan zaman. Kalau saya memang lebih fokus ke spiritual yang sesuai dengan alquran dan sunnah, gimana sikap sopan santunnya, adabnya, kerapiannya, Kalau cinta tanah air yang sudah jelas, kan salah satu tujuan belajar sejarah untuk membangkitkan semangat bagaimana dai mencintai negaranya melihat kondisi negara saat ini. Sikap nasionalisme dan semangat kebangsann itu sudah masuk.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah?
Informan	Biasanya kalau ibu itu ibu kaitkan dengan kondisi saat ini, misalnya kayak tadi kan. Sedikit membahas materi kelas XII. Materi tentang politik, bagaimana kondisi pemerintahan sekarang, tentang kejadian kejadian sekarang ini yang menyangkut negara. Biar ada rasa pada diri mereka, aku lo ini orang Indonesia. Oh inilah berarti tugasku sebagai orang Indonesia generasi bukan hanya belajar tau sejarah tu dikelas, dengan nilai nilai yang baik kayak tadi ada 90 semua, tapi bukan hanya itu gitu, saya pingin tanamkan karakter kepada mereka itu jadi ketika mereka itu nanti udah tamat atau bahkan nanti menjadi mahasiswa jadi mereka tu tau apa sebenarnya tugasnya sebagai pelajar, sebagai mahasiswa, orang yang langsung terjun ke masyarakat. Makannya diistulah karakter yang saya tanamkan. Makannya harus dikaitkan dengan kondisi sekarang, presiden kita, orang orang asing yang sudah masuk ke Indonesia. Itu bukan isu heni, itu wajib kita kasih tau. Negara kita sekarang dijual. Kan sekarang yang paling ditakutkan itu komunis kan ? makannya sering saya kaitkan dengan problema yang terjadi di kondisi saat sekarang, walaupun yang dibahas itu kan masa lampau. Kayak bandung lautan api tapi kan dikaitkan dengan kondisi sekarang. Betapa kita harus betul bete\ul tau gimana memperjuangkan kemerdekaan kita ini, jangan cuma hanya menikmati kemerdekaan. Yaudah kan banyak orang sekarang menikmati kemerdekaan tapi malah korupsi. karena gak paham dia dengan sejarah. Dia hanya tau

	sejarah itu pernah terjadi perang, tapi gak memahami, makannya saya kaitan dengan kehidupan kondisi saat ini
Peneliti	Bagaimana hubungan cultur sekolah yaang sudah menerakan pendidikan karakter dengan pembelajaran sejarah di kelas yang juga mengajarkan nilai karakter ?
Informan	Iya Alhamdulillah disekolah sudah, kita tinggal nerusin aja. Kayak kantin jujur itu mengajarkan karakter bagaimana siswa disini dapat berlaku jujur dari awal, untuk apa sebenarnya itu kan ? kalau kita kaitkan dengan sejarah mereka ini kan calon calon pemimpin kita ingin mereka lepas dari sini di masyarakat mereka jadi pemimpin. Tentunya karakter jujur sangat diperlukan / makannya dilatih dia, alhamdulillah semenjak saya disini mengajar sudah ditanamkan itu. Bagaimana cara caranya. Tapi kan disekolah lain belum ada. Jadi ada memang budaya budaya seperti itu. Jika tidak sesuai maka ada sanksinya. Budaya salam, tegur sapa, kebersihan, mencintai sekolahnya. Kalo untuk pacaran sekolah ini sangat melarang dan bertindak keras. Itu salah satu hal yang bisa merusak karakter dari siswa itu.
Peneliti	Apakah karakter menjadi salah satu faktor indikator penilaian di kelas ?
Respon	Kalau saya iya, saya rasa untuk guru guru lain juga iya. Kerena kalau saya pribadi kan nilai itu sangat berkaitan dengan sikap dan tingkah laku atau karakter. Karena saya meganggap jika kognitifnya tinggi tapi gak ada akhlaknya saya tetap kasih minus. Tapi kan ada beberapa siswa yang pintar tapi akhlaknya kurang tetap saya samakan dia dengan yang kurang pintar. Yang paling penting itu akhlak. Itupun saya sering kasih tau ke anak anak. Saya gak perlu nilai kamu tinggi tapi akhlak kamu, moral kamu rusak. Saya inginkan akhlak kamu baik maka nilai kamu baik. sesuai dengan akhlakmu. Saya kaitakan lagi dengan sejarah. Karena negara ini perlu orang pintar dan berakhlak. Karena kondisi negara kita sekarang banyak orang pintar tapi tak berakhlak. Kalau saya memang saya liat oh anak ini akhlaknya kurang, maka saya akan kurangi nilainya. Tapi alhamdulillah sejauh ini ya anak anak yang bermasalah langsung dikeluarkan. Ada beberapa siswa yang dikeluarkan gara gara selalu membuat masalah. Ada anak saya sendiri 3 IPS di keluarkan. Dia pintar dalam belajar termasuk sejarah. Terakhir dia kemarin ketauan bawa video yng negatif di laptop akhirnya dikeluarkan. Kami benar benar menanamkan akhlak yang baik disini dan saya wali kelasnya
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah ?
Informan	Mereka bisa memiliki karakter peduli lingkungan sosial, saling mengha rgai, toleransi.
Peneliti	Menurut ibu karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa ?
Informan	Religius, berakhlak terpuji, sopan santun dan disiplin
Peneliti	Harapan apa saja yang diinginkan bapak / ibu dari penerapan pendidikan karekter?
Informan	Adanya kesadaran sejarah dan juga seperti yang katakan kemarin itu muncul rasa peduli sosial, tanggung jawab membela bangsanya
Peneliti	Hal apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas ?
Informan	RPP, materi aja dan juga nilai karakter apa yang mau kita tekankan dan sarana yang bisa menunjang
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Informan	Diskusi, ceramah , kelompok dan juga anak anak ini saya suruh menghapal. Kayak kemarin menghapal menceritakan kembali tokoh sejarah
Peneliti	Apakah penerapan pendidikan karakter tertulis dalam RPP?
Informan	Sudah tertulis di RPP hen
Peneliti	Apa yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Aktivitas peserta didik di dalam proses PBM, kita bisa melihat tingkah laku mereka mulai dari cara berbicara, bertanya dan menanggapi temannya saat proses diskusi kelompok biasanya.
Peneliti	Apakah ada kendala saat mengajarkan nilai-nilai karakter ?
Informan	Kalau untuk kendala, kayaknya sejauh ini alhamdulillah tidak ada kendala yang begitu berarti dalam mengajar. Kayaknya untuk respon IPA dan IPS ada sedikit. Tapi tergantung kitanya bawa suasana kelas itu bagaimana mungkin yang jadi kendala kita masalah waktu yang diberikan untuk mata pelajaran sejarah masih belum cukup. Sedangkan kita tau materi sejarah itu banyak. Jadi terkadang tidak tersampaikan dalam satu pertemuan sedangkan pertemuan selanjutnya kita harus memberikan materi baru. makannya saya memberikan tugas hapalan sebagai solusi mengejar ketertinggalan materi.
Peneliti	Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sejarah ?
Informan	Fasilitas internet dan aturan sekolah juga mendukung
Peneliti	Bagaimana dengan dukungan dinas terkait dalam rangka memberikan pelatihan khusus untuk guru sejarah ?
Informan	Ada pelatihan, tapi jarang, sejarah paling jarang. Ya cuman seminar. Ya palingan ada MGMP.
Peneliti	Bagaimana dengan penilaian karakter dalam kurikulum 2013 seperti apa pak ?
Informan	Kalau penilaian kan ada tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi memang karakter atau sikap juga masuk ke dalam penilaian. Kalau di kurikulum 2013 itu ada jurnal. Nah di situ kita bisa mencatat kejadian kejadian yang dialami siswa saat di kelas. (baca lagi penilaian hen) ada penilaian antar teman.
Peneliti	Bagaimana pandangan ibu terhadap kurikulum 2013 terhadap penilaian yang berhubungan dengan karakter siswa?
Informan	Menurut saya sangat mendukung, karena kan sejarah itu ada dua kan ? ada peminatan dan wajib. Ini membuktikan bahwa sejarah itu sangat sangat penting. Sangat memberikan kontribusi dan mendukung dengan kurikulum 2013. Kalau untuk penilaian kita bisa mengamato dari gerak gerik, miki wajah saat berinteraksi dengan teman-temannya dalam proses pembelajaran berlangsung
Peneliti	Seberapa besar peran mata pelajaran sejarah dalam membangun karakter peserta didik ?
Informan	Sangat sangat besar, seperti yang sudah dijelaskan kemarin itu. Sejarah memberikan kesadaran seseorang akan peristiwa di masa lalu, bagaimana orang-orang terdahulu berjuang untuk memerdekakan Indonesia. Bagaimana dengan belajar sejarah kita bisa menghargai perjuangan tokoh pahlawan di masa lalu.
Peneliti	Apakah sejauh ini mata pelajaran sejarah sudah efektif dalam mengajarkan nilai nilai karakter bangsa?

Informan	Oh sangat sangat efektif heni, anak anak bisa langsung belajar dari cerita sejarah dan belajar dari para karakter tokoh sejarah. Kalau di kelas XI IPA 2 saya lihat nama kelompok mereka juga tokoh sejarah seperti Cut Nyak Dien, Aman Dimot dan lainnya. Itu inisiatif dari mereka sendiri heni
Peneliti	Bagaiman cara bapak menyisipkan nilai nilai karater dalam mata pelajaran sejarah ?
Respon	Selain dikaitkan dengan kondisi banngsa saat ini, cara menyisipkannya ketika menjelaskan materi kepada anak anak, disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada pertemuan itu.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan di kelas dalam rangka melihat sikap dan tingkah laku peserta didik ?
Informan	Kalau saya sikap jujur, dalam pengoreksian tugas. Ada yang gak siap tugas kelompok. Pas mau presentasi alsannya di bawa kawannya laptopnya jadi gak bisa maju. Dari situ kta bisa lihat ini anak ini gak jujur. Awalnya mengaku sudah siap maju tapi malah banyak membuat alasan dengan alasan tidak bawa makalah dll. Untuk penilaian sikap ini gak bisa dilakukan sekali dua kali, tapi harus berrulang ulang. Karena setiap waktunya sikap anak kan bisa berubah.
Peneliti	Apa saja aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter ?
Informan	Sudah pasti sikap dan tingkah laku peserta didik
Peneliti	Saya mendengar sekolah juga mengintegrasikan nilai kearifan lokal yaitu sumang dalam adat Gayo, menurut ibu bagaimana integrasi sumang dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah ini ?
Informan	Yang saya tahu sumang itu mengatur tata pergaulan masyarakat di Gayo. Tidak begitu mendalami, tapi memang suamng itu kan apa apa yang di larang dalam pergaulan seperti interaski antara perempuan dan laki laki, sikap dan tingkah laku kita yang berlandaskan nilai agama. kayaknya memamng secara tidak sadar itu dilaksanakan. Kalau di kelas saya sering mengingatkan untuk yang putri harus rapi menutup aurat mm apalagi ya.
Peneliti	Iya ibu, terimakasih atas informasinya, maaf jika mengganggu
Informan	Sama sama heni, sukses ya

LAMPIRAN 11 TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Sahdan & Iwan Fitrah
Kelas : X IPS 2
Tanggal : 22 Februari 2018
Pukul : 13.09-13.35
Tempat : Depan Kantor Kesiswaan
Kode : TW;W1;S4;22.02.2018;lamp.11;hal 203

Peneliti	Menurut Anda apakah itu karakter?
Responden 1	Kepribadian yang membentuk pola pikir suatu pola pikir manusia yang membentuk kecenderungan manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu gitu

	Cenderung kayak hal misalnya kayak aku di kelas cenderungnya aku diam cuman kak,
Peneliti	Menurut Anda pendidikan karakter itu apa?
Responden 1	Mmmm pendidikan karakter, kalau menurut aku ni buk pendidikan karakter tu orang yang mengajarkan kita untuk membentuk sebuah karakter yang diinginkan di diri kita untuk mencapai sebuah karakter yang diinginkan. Misalnya kayak di negan ni buk kan Ada 18 karakter buk kan, contohnya kayak sopan santun dididik kita untuk bisa mendalami karakter sopan santun itu buk. Sopan santun sabar taat terus apalagi ya menghargai waktu sama anu tata krama
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap siswa yang dihukum karena melanggar peraturan sekolah?
Responden 1	Kalau menurut aku kan sepakat buk, karena kalau gak dididik gak akan melatih kedisiplinan siswa-siswa atau siswi disini buk. Mungkin kalau gak ada hukum-hukuman itu siswa disini mungkin terlambatnya makin banyak. Ee yang bolos makin banyak, ee mungkin gak adapun lagi kemajuan di negara ni buk
Peneliti	Apakah Anda menyukai pelajaran sejarah?
Responden 1	Suka buk, kalau aku buk sukanya belajar sejarah tu aku orangnya suka baca-baca buku-buku tentang cerita-cerita buk, makanya aku suka sejarah tu karena belajar sejarah tu cepat masuk ke otak ku buk.
Responden II	Kalau saya suka sejarah ini karena dia menceitkan tentang masa lalu kak, karena kita kalau mempelajari sejarah ini kita pasti tau apa yang terjadi pada masa lalu. Contohnya kita tidak mengenal peninggalan-peninggalan masa lalu, dengan adanya mempelajari sejarah kita akan mengetahui peninggalan-peninggalan masa lalu
Peneliti	Apa manfaat belajar sejarah?
Responden I	Menurut aku buk ya, kalau dengan belajar sejarah tu bisa tidak mengulangi hal hal yang terjadi pada masa lampau yang dianggap merugikan bagi kehidupan manusia buk.
Responden II	Dapat memberikan motivasi edukatif inspiratif dan kreatif. Kalau menurut aku buk dapat memberikan motivasi kepada orang lain
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran sejarah di kelas?
Responden I	Biasanya kalau guru sebelum masuk itu dia cerita tentang sejarah-sejarah, cuma sejarah yang diceritakan itu berkaitan dengan proses pembelajarannya itu kak. Kayak historiografi buk. Contohnya kayak Pak Wendi buk dia cerita dulu tentang sejarah, tapi sejarahnya itu berkaitan dengan cerita historiografi tadi buk, setelah itu baru dijelaskannya setelah itu baru cari keterkaitan antara historiografi dengan sejarah itu mm historiografi tradisional, kolonial dan modern
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran sejarah di kelas?
Responden I	Cara menyampaikannya buk ya, biasanya guru guru menyampaikan materi sejarah tu dia pertama, tetap sama aja dia menceritakan cerita sejarah cuman Pak Wendi lebih mendalam menjelaskannya, keterkaitannya juga buk, Dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, karena itu prinsip guru disini buk, dia cerita sejarah cuma cerita itu dikaitkan dengan materi-materi kehidupan sehari-hari

Responden II	<p>Kalau bisa dibilang bapak tu bisa di kasih bintang 5 buk, soalnya dia anu buk berpikirnya tu bapak tu luas buk, berpikir secara luas. Ku rasa kalau lebih luas tu buk kan gaklah membandingkan guru ni buk keh?</p> <p>Kalau menurutku aku lebih detail ke Pak Wen masih buk. Kalau Pak Wendi menjelaskan materinya lebih dalam buk, lebih banyak menjelaskan dari pada mencatat.</p>
Peneliti	Apa yang sudah kamu dapatkan dari mempelajari sejarah?
Responden I	Kalau aku buk makin menambah wawasan buk, banyak kali sejarah sejarah yang sudah dipelajari buk kan. Akupun tau sejarah-sejarah yang terjadi di masa lampau tu buk kan
Responden II	Aku pun begitu buk, karena dengan mempelajari sejarah-sejarah ini buk keh banyak mengetahui. Contohnya zaman arkheikum buk bapak tu mengatakan zaman yang belum ada tanda-tanda kehidupan tapi kalau menurut agama itu bertentangan buk keh, banyak lagi buk terus kalau ciri-ciri sejarah dari tidak tau menjadi tau buk uniq abadi penting momentum
Peneliti	Pernahkah guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah dalam pembelajaran?
Responden I	Pernah buk, contohnya kalau dari Pak Wen ee Daud Berueh buk itu kalau Pak Wen. Orangnya tegas, kuat cerita ceritanya itu condong ke arah arah-perlawanan dia buk gak pernah menyerah pantang menyerah dia buk.
Responden II	Teuku Umar buk, pintar mengatur strategi sampai Belanda bisa percaya dengan dia, cerdas dia buk
Peneliti	Apakah metode mengajar guru sejarah sudah sesuai dengan gaya belajarmu?
Responden I	Sudahlah bu
Responden II	Sudahlah bu
Peneliti	Sejauh ini metode apa saja yang sudah diterapkan guru sejarah dalam mengajar?
Responden I	Metodenya biasanya dia cerita dulu buk, tapi selain dari cerita bapak tu sering juga bawa kita ke diskusi-diskusi kayak proses tanya jawab pun sering buk. Pembagian kelompok ada buk.
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi sejarah?
Responden I	Kalau menurut aku ada buk, karena sejarah dari istilah-istilahnya itu buk. Agak susah masuk ke otak ku buk, dari istilah-istilah itu bu kayak historiografi rupanya masih ada tafsirannya penulisannya sejarah
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang sudah kamu dapatkan selama belajar sejarah?
Responden I	Mmmm rela berkorban, menghargai
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang siswa yang suka berbohong, menyontek, tawuran, bolos dan berkata tidak sopan kepada teman dan guru?
Responden I	<p>Kalau menurut aku orang orang kayak gitu, makany diisni diterapin karakter biar orang-orang kayak gitu bisa berubah dia buk, sisi-sisi negatifnya kayak itu tadi buk, karena menurut aku kalau menyontek sering berbohong itu gak melatih kedisiplinan mereka, masa depan mereka pun pasti rusak gara-gara itu buk</p> <p>Kalau untuk menyontek disini kalau ujiannya tu pengawasannya ketat buk, gurunya mengelilingi kita buk</p>

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang maraknya kasus <i>bullying</i> yang terjadi di kalangan pelajar?
Responden	<i>Bully</i> tadi bu ya, kalau menurut aku itu tidak sesuai dengan norma-norma bu, karena <i>bully</i> ni membuat orang-orang yang dihajiri itu gak senang dia bu
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang harus ada pada diri seorang pelajar?
Responden I	Mentatati guru yang paling utama buk, karena kalau guru gak ditaati otomatis ilmu-ilmu yang masuk itu pun gak mungkin meresap sempurna ke dalam diri kita buk,
Responden II	Kalau aku buk kan taat kepada guru, kedua harus disiplin
Peneliti	Makasih ya
Responden I II	Iya bu

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Humaira Adian
 Kelas : X IPA 3
 Tanggal : 19 Februari 2018
 Pukul : 10.58-11.35
 Tempat : Ruang Kelas X IPA 3
 Kode : TW;W1;S11;19.02.2018;lamp.11.hal 205

Peneliti	Menurut Anda apakah itu karakter?
Responden	Karakter tu menurut humaira buk kan sikap yang memang udah ada dalam diri kita. Bagaimana diri kita tu itulah yang dinilai karakter kita
Peneliti	Contoh karakternya bagaimana?
Responden	Contoh karakter? misalnya karakter yang baik dai tu misalnya orangnya baik kek tu buk kan, rajin atau pintar. Kalau menurut Humaira karakter yang buruk tu kekmana buk ya. Kalau karakternya buruk tu dia tu kek malas, ada bawaanya ke arah yang buruk gitu.
Peneliti	Menurut Anda apakah itu pendidikan karakter?
Responden	Pendidikan karakter? kalau pendidikan tu cara kita yang lebih baik. Berarti kalau pendidikan karakter tu cara kita untuk memperbaiki karakter itu untuk jadi lebih baik
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap siswa yang dihukum karena melanggar peraturan sekolah?
Responden	Itu kan sebagai efek jera untuk siswa itu sendiri, misalnya dia terlambat, terus disuruh bersihin taman atau itu buk kan, itu menurut Ira boleh dilakukan, tapi kek mana buk ya, kalau itu dilakukan terus menerus biasanya siswanya menganggap itu sebagai teguran biasa. Dikerjain pun gak papa, eee kalau gitu menurut Ira mending dikasih hukuman yang lebih bisa membuat jera
Peneliti	Bagaimana peraturan interaksi pergaulan di SMA N 15 Takengon?

Responden	Diatur interaksinya buk kan, itu memang kalau udah kelewatan langsung diproses dengan guru-gurunya, inetraksi laki-laki dan perempuan di sini itu dibatasi bu. Cuma sebatas seperti teman biasa, gak boleh lebih, seperti misalnya pacaran, kalau di sini kan paling dilarang itu, makanya yang paling diperhatiin interaksi kita sesama teman tu lebih baik agak dijauhin sama anak laki gitu buk. Kayak parkiran pun dipisah. Menurut Ira kenapa dipisah anak laki ini adalah macam-macam idenya untuk anak perempuan ni. Jadi untuk menghindari hal-hal yang negatif jadi guru-guru ni lebih baik memisahkan parkiran laki-laki dan perempuan.
Peneliti	Apakah Anda menyukai pelajaran sejarah?
Responden	Lumayan buk, soalnya sejarah ni kan membicarakan masa lalu jadi kita bisa belajar dari sejarah, yang baik kita bawa yang buruk kita tinggalkan. Jadi sejarah ni pun pelajaran yang bagus yang memang perlu untuk siswa-siswi di masa remaja kayak gini buk.
Peneliti	Apa manfaat belajar sejarah?
Responden	Biar peristiwa yang lalu tidak terulang lagi buk, kita bisa tau bagaimana perjuangan pahlawan dulu
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran sejarah di kelas?
Responden	Kalau proses pembelajarannya tu kan kayak biasa, bapak tu menjelaskan kami pahami terus mencatat terus kek kek gitu aja buk. Enaklah asal kami mudah mengerti apa yang disampaikan sama bapak tu
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran sejarah di kelas?
Responden	Cara bapak tu, bapak tu mendekatkan dirinya kepada kami tu dengan bahasanya yang memang enak untuk diajak cerita, belajarnya pun nyambung kan buk karena bapak tu didekatkannya dirinya sama kami. Jadi waktu bapak tu jelasin pusat perhatian kami memang cuman untuk bapak tu, gak untuk yang lain
Peneliti	Apa yang sudah kamu dapatkan dari mempelajari sejarah?
Responden	Yang Ira dapatin dari pelajaran sejarah buk ya, heh banyaklah udah buk, misalnya karakter-karakter yang baik tu gimana supaya menjadi orang yang lebih baik, ee orang yang bisa dimengerti sama orang lain, dari raja-rajanya, tokoh-tokohnya tu dapat belajar memang. Misalnya kita tu mau berubah jadi orang yang lebih baik, kek mana caranya kita belajar sejarah, dengan belajar sejarah kita dapat mengambil hal yang baik itulah kita bisa belajar.
Peneliti	Pernahkah guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah dalam pembelajaran?
Responden	Pernah buk, misalnya kayak tokoh-tokoh sejarah Hindu Budha ni, menonjolnya karena apa, itu diceritakan bapak tu dan bisa dijadiin pelajaran, buruknya kata bapak tu ditinggalkan aja. Selain Hindu Budha ada lah juga di ajarin bapak tu kayak tokoh-tokoh Proklamasi, tokoh-tokoh terdahulu kayak pahlawan-pahlawan nasional itu sering juga. Kalau untuk pahlawan buk kan mereka berjuang mati-matian untuk Negara kita ni, berarti kita harus belajar kek mana caranya kita tu bekerja keras untuk mendapatkan tujuan yang memang kita inginkan.
Peneliti	Apakah metode mengajar guru sejarah sudah sesuai dengan gaya belajarmu?
Responden	Udah bu

Peneliti	Sejauh ini metode apa saja yang sudah diterapkan guru sejarah dalam mengajar ?
Responden	Cara yang paling sering dipraktekkan bapak tu, bapak tu jelaskan, kami dengar, mencatat terus kasih soal, diskusipunlah lumayan sering dikasih bapak tu
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi sejarah?
Responden	Kalau kesulitannya udah pasti ada bu, kayak misalnya kita pahami dulu kata-kata yang memang asing buat kita terus keahlian eh dari itu tu mungkin kesulitannya muncul, tapi bapak tu bisa meringankan kesulitan kami dengan bapak tu menjelaskannya.
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang sudah kamu dapatkan selama belajar sejarah?
Responden	Perjuangan bu, kita bisa menghargai pengorbanan pahlawan dulu
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang siswa yang suka berbohong, menyontek, tawuran, bolos dan berkata tidak sopan kepada teman dan guru?
Responden	Mungkin mereka tu harus dikasih penegasan lagi bu kan... bagaimana caranya menjadi siswa yang baik yang disiplin. Dengan dikasih hukuman. Hukuman hanya untuk efek jeranya aja, bukan berarti hukuman tu gruunya benci tapi kawan-kawan Ira yang sekarang ni nganggap kalau hukuman tu sebagai rasa benci guru tu sama kita. Menurut Ira bu kan kek mana, lebih ditegaskan lagi kepada teman-teman tu biar lebih disiplin.
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang maraknya kasus <i>bullying</i> yang terjadi di kalangan pelajar?
Responden	Blully tu kan ejek mengejek, merendahkan orang lain. Kita ni kan sekolah sama-sama, belajar sama-sama seharusnya kan gak ada kat kara eeh dia lebih rendah dari aku kek tu, seharusnya gak boleh kayak gitu bu kan. Menurut Ira sikap <i>bully</i> tu memang lagi marak di Indonesia dan itu yang sedang diwaspadai, yang sedang dikurangi di Indonesia memang. Itu keknya kita harus meninggikan lagi rasa solidaritas, rasa kitapun berteman sama-sama kek tu bu.
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang harus ada pada diri seorang pelajar?
Responden	Menghargai satu sama lain, disiplin, lebih rajin lagi, lebih menghargai guru, dan belajar sesuai dengan apa yang diajarkan
Peneliti	Makasih ya
Responden	Iya sama sama bu, makasih bu ya

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Arian & Randi Arifa
 Kelas : XI IPS 3
 Tanggal : 7 Maret 2018
 Pukul : 12.19-12.40
 Tempat : Taman kelas XI IPS 3
 Kode : TW;W1;S16;07.03.2018;lamp.11;hal 208

Peneliti	Menurut Anda apakah itu karakter?
Responden 1	Karakter itu menurut saya ee karakter yang baik yang dimiliki orang yang bersifat baik

Responden II	Karakter tu gak keh karakter yang baik dari seorang siswa. Contohnya di Negara di kak ada karakter bersalam-salaman kayak gitu kak, sapa kek gitu,
Peneliti	Menurut Anda pendidikan karakter itu apa?
Responden 1	Pendidikan karakter? mmm mendidik karakter yang lebih baik ee contohnya seperti hal-hal kecil tapi bisa meningkatkan karakter dari siswa tersebut
Responden II	Kalau masa Pak Amir tu kak kan dia membangun sekolah ni banyak kek gitu ee kek mana ya banyak aturannya, banyak aturan untuk membangun karakter, intelektual, apa kek itu kalau disini <i>kune ya geh</i> (gimana itu ya) njelase <i>nyaya pedeh wen</i> (susah kali jelasinnya)
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap siswa yang dihukum karena melanggar peraturan sekolah?
Responden 1	Karena dulu kayak masa masa Pak Amir orang ketauan pacaran, bapak tupun generasi gak mau dia anu gak mau bapak tu generasi tu semakin lama semakin rusak kayak gitu dari dulu negan di sekolah yang berkarakter, terus gara-gara ketauan pacaran nanti udah turun udah turun kan gak mungkin bapak tu pun, makanya bapak tu diketatinya. makanya kalau ketauan orang pacaran ditegaskannya terus mau dibilang bapak tu kalau gak cari sekolah lain aja kek itu, kalau gak bisa ikut aturan sekolah disuruh keluar langsung Kami menerima kak, te ibu tu pun melakukan itu kan demi kebaikan kami juga
Responden II	Kami kan sependapat aja sama Arian ni karena untuk kebaikan kami juga
Peneliti	Apakah Anda menyukai pelajaran sejarah?
Responden II	Suka. Kalau sejarah itu, misalnya kita tau suatu-suatu peristiwa kek itu kenapa kita bisa tau peristiwanya karena ada peristiwa yang lampau, makanya ada peristiwa yang sekarang ini
Responden I	Kek mana tu bilanganya geh hem, mudah untuk dimengerti hehe
Responden II	Kalau saya suka sejarah ini karena dia menceritakan tentang masa lalu kak, karena kita kalau mempelajari sejarah ini kita pasti tau apa yang terjadi pada masa lalu. Contohnya kita tidak mengenal peninggalan-peninggalan masa lalu, dengan adanya mempelajari sejarah kita akan mengetahui peninggalan peninggalan masa lalu
Peneliti	Apa manfaat belajar sejarah?
Responden I	Untuk mengetahui peristiwa-peristiwa masa lampau. Kita jadi tau Indonesia ini bagaimana dulu pada masa penjajahan mengharukan.
Responden II	Agar peristiwa tersebut bisa dikenang dan dipelajari dan peristiwa yang buruk tidak akan terulang lagi Kita ingat bangsa kita in yang kelam masa penjajahan, banyak rakyat Indonesia yang meninggal akibat penjajahan. Semangat rela berkorban demi rakyat Indonesia dalam mempertahankan Indonesia dan memajukan Indonesia dengan pendidikan karena dulu pendidikan Indonesia kurang makanya bisa dijajah oleh bangsa kolonial
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran sejarah di kelas?
Responden II	Kalau menurut saya tu cara mengajar Bu Serli dan Pak Sandi cukup jelas, ee pembahasannya juga menarik, soa- soal yang diberikan mereka mudah untu dipahami dan mudah untuk dijawab.
Responden I	Kalau menurut saya juga sependapat dengan Randi. Sama Bu Serli dan Pak Sandi cepat masuk cara belajarnya buk, jelas dia buk,
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran sejarah di kelas?
Responden II	Kalau Pak Sandi sama Buk Serli diskusi bagi kelompok, presentasi kalau Ibu Serli individu juga ada.

	Kalau yang individu biasanya dikasih ibu tu materinya terus dihafal, dipahami, dan disetor ke ibu tu , menggunakan bahasa sendiri dan asalkan jelas.
Responden I	Asik buk, penyampaiannya jelas
Peneliti	Apa yang sudah kamu dapatkan dari mempelajari sejarah?
Responden I	Kayak tadi kak jadi tau sejarah tu kayak mana susahnya orang dulu perjuangin Indonesia ni kak
Responden II	Sama juga kak, bedanya kita jadi bisa ngehargai orang dulu kak
Peneliti	Pernahkah guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah dalam pembelajaran?
Responden I	Pernah, contohnya sepeti Ki Hajar Dewantara, Imam Bonjol, Soekarno, Moh Yamin, Karakternya berpikir cerdas, tegas.
Responden II	Kalau Soekarno pandai berpidato, dapat mempengaruhi orang lain. Kalau Ki Hajar Dewantara sosok yang mengajarkan kita bahwa pendidikan itu sangat penting
Peneliti	Apakah metode mengajar guru sejarah sudah sesuai dengan gaya belajarmu?
Responden I	Sudah bu
Responden II	Sudah bu
Peneliti	Sejauh ini metode apa saja yang sudah diterapkan guru sejarah dalam mengajar?
Responden I	Sering diskusi kelompok sama ibu tu, Pak Sandi juga
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi sejarah?
Responden II	Kalau kesulitannya pada mengingat tanggal dan nama kalau selain itu gak ada
Responden I	Sulit mengingat nama tokoh hehe
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang sudah kamu dapatkan selama belajar sejarah?
Responden II	Kalau nilai karakter yang diberikan Pak Sandi, patuh kepada orang tua , kepada guru, tidak sombong dan berani menjawab pertanyaan. Lain itu juga rasa sebangsa dan toleransi, kayak tadi dalam Piagam Jakarta ketika merubah sila-sila no 1 kerena harus ada toleransi antar rakyat Indonesia yang bermacam agama
Responden I	mhhh hehe (bingung, berdemokrasi, rukun dalam kehidupan beragama, saling menghormati satu sama lain, adanya kesetaraan dalam kehidupan sosial
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang siswa yang suka berbohong, menyontek, tawuran, bolos dan berkata tidak sopan kepada teman dan guru?
Responden I	Kalau menurut saya siswa yang menyontek tu kek mana tu berarti dia gak percaya diri sama dirinya sendiri. Lebih baik nilai rendah hasil sendiri dari pada tinggi nyontek heheh kan sama aja bohong.
Responden II	Kalau menyontek gak ada niatnya untuk belajar
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang maraknya kasus <i>bullying</i> yang terjadi di kalangan pelajar ?
Responden I	Itu perlakuan yang tidak baik bu

Responden II	Perlakuan kayak gitu gak baik kalau dicontoh bu
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang harus ada pada diri seorang pelajar?
Responden I	Karakter berani bertanya, disiplin, ee, menghargai guru, sopan
Responden II	percara diri, sopan itulah
Peneliti	Makasih ya
Responden I II	Iya, gak papa kak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Guru : Sausan Az-Zahra
Kelas : XI IPA 2
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 10.39-11.00
Tempat : Serambi kantor dewan guru
Kode : TW;W1;S20;05.03.2018;lamp.11;hal 211

Peneliti	Apakah Anda menyukai pelajaran sejarah?
Responden	Suka, alasannya gimana ya kita tau tentang sejarh dulu kek gitu misalnya tentang kejadian-kejadian dulu kita, kayak kemarin proklamasi itu kek mana ya tau aja tentang sejarah tu dulunya kek mana jadi ada juga pelajaran untuk kita biar jadi misalnya kek kita bangsa harus maju kek gitu jangan lagi harus dijajah kek gitu, jadi asyik sih.
Peneliti	Apa manfaat belajar sejarah?
Responden	Gunanya kita tau tentang masa lampau, masa lampau yang dulu pernah terjadi di suatu negara atau negara kita sendiri jadi ee ada hal positif dan hal yang negatif yang harus kita tau kek tu misalnya kayak dari penjajahan Jepang kita tu harus menjadi seseorang yang mm kan pengaruh Jepang, Belanda tu banyak untuk kita jangan e kayak VOC kan ada korupsi gitu jadi korupsinya itu gak boleh kita ikutin gitu. Jadi ee korupsinya gak boleh kita ikutin positifnya tu kayaknya VOC gak ada positifnya, kalau tanam paksa kita tau dulu kita bisa nanam ini karena tau ilmunya dari orang tu, jadi masih terbawa ke kita.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran sejarah di kelas?
Responden	Karena ibunya kan ngajarnya ini e masuk ngasih materi Pertama emang ibu tu memang ngejelasin dulu dia ee misalnya kita ngantuk kayak kemarin materi tentang proklamasi Indonesia jadi ibuk tu ee jelasin dulu kenapa Indonesia tu mau merdeka karena adanya kekalahan Jepang itu kan kak ee jadi ibu tu masih menjelaskan latar belakang dulu kek tu jadi kita liat misalnya kilasan materi atau video yang dikasih ibu tu kita tau nanti kedepannya oo ternyata Indonesia ee bisa merdeka karena adanya Jepang menyerah kayak gitu, terus ee apa kita langsung mengerti ke depannya aaa ada hal apa yang terjadi. Jadi ee lebih ada nyambung kek gitu mata pelajaran yang akan dibahas.
Peneliti	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran sejarah di kelas?

Responden	Ee menurut Sausan udah bagus Ibu Serli mengajar pelajaran sejarah ya karena kayak tadi ibu tu dia menjelaskan terlebih dahulu pertama tentang dasar-dasar dari materi dulu baru nanti dia membagi kelompok tu jadi kayak jadi kelompok ibu tu ngasih materi terus kita terbuka untuk semuanya dia ngasih kita misalnya kelompok pertama untuk presentasi kita bisa tanya jawab terus kita bisa langsung ibu tu kasih kesempatan untuk tanya jawab. Kek gitu biar ngerti ee terus kalau kita ingin mengungkapkan sesuatu bisa menyampaikan pendapat kita tentang suatu hal itu misalnya dari kelompok ini, kelompok depan kek gitu. Jadi ada berkesinambungan kek gitu, jadi hidup suasana belajarnya kek gitu
Peneliti	Apa yang sudah kamu dapatkan dari mempelajari sejarah?
Responden	Pengetahuan banyak masalah sejarah ni kak, jadi Sausan lebih bisa menghargai orang yang sudah berjuang dulu
Peneliti	Pernahkah guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah dalam pembelajaran ?
Responden	Pernah, eee yang diingat itu kayak misalnya, kalau kemarin yang tentang pahlawan itu dulu adanya kayak tokoh Ahmad Subardjo yang ada perumusan tentang apa ee naskah proklamasi kek gitu terus ada tokoh muda yang kayak Wikana, Sukarni, yang mengamankan Soekarno dan Hatta itu ke Rengasdengklok biar jangan terpengaruh sama Jepang kek gitu, terus kayak tokoh Bung Tomo ee yang berjuang untuk biar Indonesia gak lagi dijajah dulu itu yang 10 November. Bung Tomo itu penyemangat, penyemangat sih. Dia punya semangat yang tinggi untuk bangsa ini biar gak dijajah. Soalnya kemarin tu sempat orang Jepang datang ke Indonesia lagi kek gitu dia pingin aja Indonesia jangan dijajah lagi jadi dia tu ada untuk motivasi, penyemangat untuk pemuda Indonesia, jangan terpengaruh sama Belanda bagaimana kita tu harus bisa ee mempertahankan Indonesia menjadi negara yang merdeka
Peneliti	Apakah metode mengajar guru sejarah sudah sesuai dengan gaya belajarmu?
Responden	Sudah kak
Peneliti	Sejauh ini metode apa saja yang sudah diterapkan guru sejarah dalam mengajar?
Responden	Metodenya ini diskusi, diskusi Jadi kita diskusinya misalnya per kelompok dulu, dikasih beda materi perkelompok, misalnya beda materi kelompoknya. Oke diskusi dulu sama kelompok masing masing baru nanti bertukar apa? pendapat kayak gitu, jadi disatukan dalam satu laporan apa laporan kerja jadi lebih dapat apa namanya ilmu yang masuknya itu apa materinya masuk kayak gitu
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi sejarah?
Responden	Kesulitannya, kalau Sausan tentang tentang kayak tanggal kejadian suatu peristiwa kek gitu, itu masih sulit masih ada ganti-ganti, masih sulit kayak gitu, mengingat suatu tanggal dan kejadian kayak gitu
Peneliti	Nilai-nilai kebaikan apa yang sudah kamu dapatkan selama belajar sejarah?
Responden	Mmm nilainya kalau Sausan sih nilai kebaikan yang diterapin kek gitu. Kayak tadi Bung Tomo kobarin semangat rakyat Indonesia kek gitu kan jadi aa Sausan kan masih pelajar kayak gitu jadi Sausan harus jadi pelajar yang kan Sausan juga nanti bisa membangun bangsa ini kayak gitu kan, jadi harus

	<p>harus pandai-pandai apa-apa ya anu memotivasi diri untuk semakin bangkit belajarnya biar jangan kita gitu bisa dibodoh-bodohin sama negara lain, biar kita bisa jadi penerus bangsa kita sendiri kenapa kita harus terpuruk kek gitu jadi kita harus bangun kayak gitu. Belajarnya lebih ditingkatin lagi kalau dari sejarah biar kita gak kayak lagi kayak dulu dulu kek gitu yang jauh dari pendidikan, terus wanita juga masih rendah statusnya</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat kamu tentang siswa yang suka berbohong, menyontek, tawuran, bolos dan berkata tidak sopan kepada teman dan guru?</p>
Responden	<p>Untuk menyontek kurang efektif ya, soalnya untuk apa gak ada untungnya kalau nyontek rasanya kita dapat nilai dari orang lain ilmunya juga kita gak dapat ee nilainya juga gak halal gitu, eee masih kayak heheh</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat kamu terhadap siswa yang dihukum karena melanggar peraturan sekolah?</p>
Responden	<p>Sepakat, dari pertama masuk sini kan udah baca tentang peraturan tu kan harus diikutin, ya karena kalau pacaran kan memang sesuatu yang gak dibolehin kan k</p> <p>ak, jadi itu juga gimana ya biar kita jadi juga gak terpengaruh dengan lingkungan terus terhindar juga dari segala-gala yang gak baik. Kalau pacaran kan gak ada baiknya kek gitu. Kita ngerugiin waktu kita kek gitu gak ada belajar</p> <p>Hukuman itu baik sih, ada hukuman atau apalah sanksi yang diberikan kayak merokok juga kan gak ada untungnya juga kek gitu jadi bagus sih kalau menurut Sausan hukuman itu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peraturan interaksi antara laki-laki dan perempuan ?</p>
Responden	<p>Ee sebenarnya kalau untuk belajar kan enggak itu kan ilmu, ilmu itu bisa kita dapat dari mana saja kan kak aa mungkin si lawan jenis kita itu lebih tau sedikit tentang ilmu ee misalnya tentang pelajaran apa kek gitu gak papa kita kalau untuk mencari ilmu kan gak papa minta ke dia. Kalau dalam konteks main main dekat-dekatan itu memang gak dibolehin kek gitu</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat kamu tentang maraknya kasus <i>bullying</i> yang terjadi di kalangan pelajar?</p>
Responden	<p>Itu juga gak bagus kak</p>
Peneliti	<p>Nilai-nilai kebaikan apa yang harus ada pada diri seorang pelajar?</p>
Responden	<p>Nilai-nilainya mmmm apa ya ya harus jujur disiplin ee abis tu apa ya aaa ee heheh semangat untuk belajarnya, terus ee mempunyai suatu akhlak yang mulia gitu</p>
Peneliti	<p>Makasih ya</p>
Responden	<p>Iya kak, sukses ya kak, maaf ngawur jawabannya</p>

LAMPIRAN 12
ANALISIS DATA
REDUKSI, DISPLAY, DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN
TRIANGULASI SUMBER

Aspek yang diteliti	Penyajian Data			Kesimpulan
	GS 1	GS 2	Siswa	
Peran Mata Pelajaran Sejarah dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa	<p>Kalau secara umumnya itu lebih untuk kualitas nasionalisme itu tadi. Untuk meningkatkan kualitas nasionalisme. supaya siswa itu betul-betul bisa menerapkan bagaimana maksudnya kehidupan yang betul-betul baik. Karena nilai sejarah itu kan langsung belajar dari masa lalu gitu kan. Sejauh ini mapel sejarah cukup efektif dalam mengajarkan nilai nilai karakter. Alasannya karena untuk sekarang mata pelajaran sejarah udah ditambah jamnya. Jadi dengan ditambahkannya jam untuk mata pelajaran sejarah. Jadi kesempatan untuk menerapkan itu jauh lebih banyak dibandingkan dengan waktu waktu sebelumnya. Karena kalau di sejarah ni kita bisa belajar langsung dari tokoh-tokoh</p>	<p>Sangat sangat penting, karena dengan belajar sejarah ini rasa saling menghargai siswa bisa muncul lewat materi sejarah yang diberikan dan juga agar seperti yang saya sampaikan kemarin agar muncul rasa peduli sosial.</p> <p>Karena kan sejarah itu ada dua kan ? ada peminatan dan wajib. Ini membuktikan bahwa sejarah itu sangat sangat penting. Sangat memberikan kontribusi dan mendukung dengan kurikulum 2013.</p>	<p>Mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang syarat dengan nilai nilai karakter kebangsaan. Banyak hal yang dapat kita dapatkan dengan belajar sejarah. mata pelajaran sejarah sangat efektif mengarahkan nilai nilai karakter karena seseorang dapat belajar langsung dari peristiwa yang terjadi dan dapat langsung menganalisis karakter tokoh sejarah di masa lalu. Dari peristiwa kita langsung dapat menganalisis penyebab runtuhnya sebuah peradaban runtuhnya kekuasaan dan lain sebagainya. Dari kejadian tersebut kita dapat belajar hati hati dalam melangkah, peristiwa yang baik kita jadikan acuan untuk masa depan dan kejadian buruk dapat kita jadikan pelajaran, agar jangan</p>	<p>Pembelajaran sejarah sangat penting dalam mengajarkan nilai nilai karakter pada peserta didik. dari pelajaran sejarah peserta didik langsung dapat belajar dari peristiwa yang sudah terjadi dan belajar dari karakter tokoh tokoh sejarah. Peningkatan rasa nasionalisme peserta didik itu didapatkan dari materi sejarah. Kurikulum 2013 juga memberikan ruang yang lebih dengan ditambahnya jam mata pelajaran sejarah yang terbagi ke dalam sejarah peminatan dan sejarah Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa sejarah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam hal mengajarkan nilai karakter bangsa. Ketika peserta didik sudah memahami hakekat belajar sejarah</p>

	langsung dari pengalaman, yang dipelajari langsung dari pengalaman. Sehingga penanaman karakternya bisa lebih mendalam		mengulangi hal sama. Dengan belajar sejarah kita kita dapat mengantisipasi kesalahan di masa lalu agar tidak terulang lagi dimasa depan yang dapat merugikan diri dan kehidupan orang banyak.	maka akan muncul rasa peduli terhadap bangsanya, muncul sikap bijaksana, hati hati dalam mengambil keputusan.
Tujuan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pelajaran sejarah	Kesadaran akan hal hal positif yang ada dalam sejarah itu, misalnya saat siswa mempelajari satu materi ada nilai karakter yang bisa dia ambil dari sana, dia bisa menilai yang baik bisa diterapkan yang buruk jangan diterapkan. Kesadaran-kesadaran yang seperti itu, kesadaran akan adanya nilai yang bisa di contoh dari pelajaran sejarah.	Mereka bisa memiliki karakter peduli lingkungan sosial, saling menghargai, toleransi..	-	Tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah adalah munculnya kesadaran sejarah pada peserta didik, setelah adanya kesadaran maka harapannya akan muncul rasa peduli dan saling menghargai terutama menghargai jasa para pahlawan. Agar kejadian buruk di masa lalu tidak terulang lagi di masa depan.
Efektivitas pembelajaran sejarah dalam mengajarkan nilai-nilai karakter	Efektif, karena dalam mapel sejarah kita bisa langsung menyisipkan bentuk karakter yang kita inginkan dengan memberikan contoh nyata yang dapat kita ambil langsung dari cerita sejarah yang ada sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi peserta didik. Misalnya seperti kita ingin menanamkan karakter agar peserta didik mampu menghormati dan	Kalau ditanya efektif sangat efektif heni, kan heni juga tau sebagai mahasiswa sejarah. Sejarah syarat dengan nilai nilai karakter seperti nasionalisme, semangat kebangsaan, peduli sosial dan masih banyak karakter yang ajarkan lewat mata pelajaran	Salah satu keefektifan mata pelajaran sejarah dalam mengajarkan nilai karakter adalah peserta didik dapat langsung belajar dan menganalisis karakter tokoh tokoh sejarah. Karakter yang dapat dijadikan teladan seperti religius, sikap jujur, sabar, berani, tenang menghadapi masalah, tanggung jawab, cinta tanah air, semangat membela negara, tegas,	Pembelajaran sejarah sangat efektif mengajarkan nilai nilai karakter seperti semangat kebangsaan, nasionalisme, peduli sosial, saling menghormati menghargai perbedaan. Pada proses pembelajaran sejarah guru dapat langsung menyisipkan bentuk karakter yang kita inginkan dengan memberikan contoh nyata yang dapat kita ambil langsung

	<p>menghargai perbedaan dengan memberi contoh tentang politik adu domba penjajah yang menimbulkan konflik bagi masyarakat dan memberi keuntungan bagi penjajah.</p>	<p>sejarah. Siswa dapat langsung belajar dari peristiwa dan tokohnya. Kalau di kelas XI IPA 2 saya liaht nama kelompok mereka juga tokoh sejarah seperti Cut Nyak Dien, Aman Dimot dan lainnya. Itu inisiatif dari mereka sendiri heni</p>	<p>pantang menyerah, peduli dan lain lain.</p>	<p>dari cerita sejarah yang ada sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi peserta didik. Kurikulum 2013 juga memberikan jam tambahan untuk mata pelajaran sejarah. Selain itu juga peserta didik langsung dapat menganalisis karakter tokoh-tokoh sejarah, seperti pantang menyerah, berani, tegas, sabar yang dapat dijadikan teladan.</p>
<p>Kesiapan guru sejarah</p>	<p>Kalau guru biasanya selalu siap dengan peraturan baru kayak gitu. Memang kendala pasti ada. Cuma kalau untuk kesiapan insyaAllah selalu siap. Paling kendalanya nanti kalau seandainya peraturan baru itu baru diterapkan. Mungkin masih sulit untuk menjalankan. Karena belum terbiasa ya, tapi kalau sudah ada peraturan itu udah pasti harus siap. Sekolah kita ini juga sudah menerapkan pendidikan karakter yang 18 nilai itu. Jadi kami sebagai guru tinggal menyesuaikan dengan pelajaran masing-masing.</p>	<p>Ya sebagai guru harus siap dengan aturan terbaru yang berlaku. SMA kita ini juga sudah menerapkan karakter itu. Kalau sekolah ini memang mengutamakan nilai religius dan disiplin.</p>	<p>-</p>	<p>Guru dituntut harus siap dengan perubahan dan aturan terbaru hanya memang perlu adaptasi dengan aturan terbaru. SMA Negeri 15 Takengon sudah menerapkan pendidikan karakter berdasarkan 18 nilai karakter jadi guru hanya menyesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Nilai religius merupakan fokus utama dan selanjutnya disiplin</p>

<p>Hal yang dipersiapkan dalam mengajar</p>	<p>Mempelajari lagi RPP, menyiapkan bahan ajar, ya kalau di RPP memang nilai karakternya sudah ada. Tinggal bagaimana kita menyampaikan itu ke anak. Untuk pembuatan RPP dibuat oleh perwakilan di MGMP, terus disebar ke sekolah. Terkadang kami mengajar tidak bisa mengikuti RPP. Solusinya kita mengajar sesuai kebutuhan dan tidak sepenuhnya mengikuti RPP tapi tetap dijadikan sebagai pedoman, untuk pengembangan nilai kita kembangkan sendiri. Nilai karakternya kita sesuaikan dengan materinya. Kalau tentang Hindu Budha dan perkembangan agama kita mengajarkan tentang toleransi dan saling menghargai keberagaman agama di Indonesia</p>	<p>RPP, materi ajar dan juga nilai karakter apa yang mau kita tekankan dan sarana yang bisa menunjang, seperti laptop dan infocus</p>	<p>-</p>	<p>Hal yang harus dipersiapkan dalam mengajarkan adalah RPP perangkat pembelajaran, RPP yang bermuatan nilai karakter, materi ajar dan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang pembelajaran sejarah menjadi lebih efektif. Untuk penambahan nilai karakter disesuaikan dengan materi ajar dengan tujuan penekanan nilai-nilai karakter.</p>
<p>Nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran sejarah</p>	<p>Nilai karakter dalam mata pelajaran sejarah menurut saya. Nilai religius, toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, peduli sosial, peduli lingkungan, demokratis, semangat untuk</p>	<p>Peduli sosial, peka terhadap perkembangan zaman. Kalau saya memang lebih fokus ke spiritual yang sesuai dengan alquran dan sunnah, gimana sikap sopan</p>	<p>Nilai-nilai karakter yang terdapat pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut, Nasioanlisme dan semangat kebangsaan di dapatkan dari materi perjuangan bangsa Indonesia menghadapi penjajah</p>	<p>Nilai nilai karakter yang terdapat dalam mata pelajaran sejarah adalah nilai religius, toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, nasioanalisme, peduli sosial, peduli lingkungan, demokratis,</p>

	menjaga perdamaian, tanggung jawab dll	santunnya, adabnya, kerapiannya. Kalau cinta tanah air yang sudah jelas, kan salah satu tujuan belajar sejarah untuk membangkitkan semangat bagaimana dai mencintai negaranya melihat kondisi negara saat ini. Sikap nasionalisme dan semangat kebangsaan itu sudah masuk.	dalam rangka usaha memerdekakan negara kesatuan republik Indonesia. Toleransi, didapatkan dari materi Sejarah perkembangan agama di Indonesia. Selain itu juga ada nilai bertanggung jawab, peduli sosial, saling menghargai, pantang menyerah, berani, dan kekompakan.	menjaga perdamaian dan tanggung jawab.
Strategi menyampaikan nilai karakter dalam proses pembelajaran	Menyisipkan nilainya dalam proses transfer materi ajar di kelas, baik ketika saya menjelaskan atau siswa ketika berdiskusi. Lewat nasehat. Nilai karakter dapat disisipkan di setiap kegiatan pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penutup dan pemberian tugas. Dalam setiap proses ada nilai karakternya yang beda beda bisa disisipkan. Misal kalau dari tugas itu ada karakter kerja keras dan tanggung jawab. Dalam proses pembelajaran selalu diusahakan agar ada karakter religi	Biasanya kalau ibu, itu ibu kaitkan dengan kondisi saat ini, misalnya kayak tadi kan. Sedikit membahas materi kelas XII. Materi tentang politik, bagaimana kondisi pemerintahan sekarang, tentang kejadian kejadian sekarang ini yang menyangkut negara. Biar ada rasa pada diri mereka, aku lo ini orang Indonesia. Makanya disitulah karakter yang saya tanamkan. Makanya harus dikaitkan dengan kondisi sekarang.	Proses pembelajaran sejarah di kelas, Pertama dengan bapak Wendika , suasana kelas lebih menyenangkan, tidak monoton, karena guru memberi kesempatan yang leluasa bagi siswa untuk bertanya. Guru juga menjelaskan materi dengan sangat tenang dan secara perlahan sampai siswa tersebut mengerti. Sebelum guru menerangkan materi selanjutnya guru terlebih dahulu mengulang pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari. Hubungan antar guru dan siswa sangat baik ada	Strategi mengajar dan menyampaikn nilai karakter pada proses pembelajaran pelajaran sejarah adalah dengan menyisipkan atau memasukan nilai karakter saat menjelaskan materi, tanya jawab dan sembari memberikan nasehat dan motivasi. Materi yang disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan kondisi yang terjadi saat ini. Nilai karakter dapat disisipkan di setiap kegiatan pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penutup dan pemberian tugas. Dalam setiap

	<p>dan kebangsaan dengan mengupayakan untuk mencari hubungan materi yang berkaitan dengan unsur keislaman dan unsur kebangsaan.</p> <p>Cara mengajar yang diharapkan di kurikulum 2013, seharusnya ceramah sudah tidak dibenarkan lagi. Di kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif mencari tau sendiri, guru hanya memberi stimulus. Pembelajaran berpusat pada siswa. Tapi kondisinya anak anak masih bingung apa yang mau di cari, ketersediaan buku sejarah di perpustakaan juga masih belum lengkap. Kenapa ceramah juga masih saya terapkan karena lebih efektif. Karena kesadaran siswa untuk belajar sendiri masih kurang. kalau diberi kesempatan ke perpustakaan ada yang malah bermain dan tidak mencari. Makanya ceramah untuk kondisi saat ini, saya rasa efektif saya gunakan di kelas. Agar semua mendapatkan informasi.</p>	<p>Selain dikaitkan dengan kondisi bangsa saat ini, cara menyisipkannya ketika menjelaskan materi kepada anak anak, disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada pertemuan itu.</p> <p>Ya kayak tadi saat menyampaikan materi kita selipkan nilai-nilai karakter di dalamnya, contoh mengapa VOC bisa bangkrut ya itu karena faktor korupsi, pemimpin yang tidak jujur. Jadi kita sebagai calon pemimpin di masa depan harus jujur, adil dan tidak boleh korupsi, begitu heni.</p>	<p>kedekatan emosional sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pesan yang disampaikan.</p> <p>Kedua, ibu Sirliana Tika. Hal yang sama juga dilakukan suasana kelas menjadi lebih hidup, aktif, siswa antusias dalam mengikuti pelajaran karena prosesnya yang menarik, tidak terlalu banyak mencatat lebih banyak menjelaskan, mengaitkan peristiwa tersebut dengan kondisi sekarang. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dalam proses diskusi. Sebelum masuk ke materi selanjutnya guru biasanya melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mereview materi sebelumnya. Pembelajaran di kelas sangat sering dengan metode pembagian kelompok</p> <p>Kita mengetahui tentang masa lampau. Hal positif yang bisa kita ambil dari materi sejarah tentang VOC. VOC bangkrut karena</p>	<p>proses ada nilai karakternya yang beda-beda bisa disisipkan.</p> <p>Terbangun kedekatan emosional yang baik antara guru dan peserta didik sehingga dengan mudah peserta didik dapat menyerap pesan yang disampaikan guru.</p>
--	--	---	--	--

			adanya korupsi, karena korupsi itu perbuatan yang tidak baik jadi kita tidak boleh mengikutinya (TW;W1;S20;05.03.2018;lamp.x;hal)	
Harapan guru setelah mengajarkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran sejarah	Harapannya peserta didik bisa memiliki semangat dalam mengembangkan diri terutama yang berkaitan dengan rasa kebangsaan sehingga peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya dan juga harapannya peserat didik mampu berpikir kritis dalam menanggapi setiap permasalahan sehingga tidak mudah terprovokasi oleh isu yang berkembang di sekitarnya	Harapannya muncul kesadaran dalam diri anak anak agar mereka peka dengan kondisi sosial terutama masalah bangsanya dan muncul rasa tanggung jawab.	-	Dengan belajar sejarah harapannya muncul kesadaran sejarah pada diri peserta didik sehingga muncul rasa bangga terhadap bangsa, tanggung jawab dan peduli pada kondisi sosial masyarakat. Peserta didik dapat berpikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
Metode yang digunakan	Ya kayak saya bilang kemarin dan Heni juga sudah melihat metode yang sering saya gunakan ceramah, kalau banyak materinya maka akan dibagi kelompok	Diskusi, ceramah, kelompok dan juga anak anak ini saya suruh menghafal. Kayak kemarin menghafal menceritakan kembali tokoh sejarah	Bapak Wendika menyampaikan materi dengan sangat jelas, detail, mendalam, beserta contoh contohnya dan dikaitkan dengan kondisi kehidupan sehari hari, dan sifatnya berulang ulang sampai semua siswa mengerti. Guru menggunakan metode ceramah bervariasi dengan meyelinginya dengan tanya jawab. Materi tidak akan dilanjutkan jika siswa belum	Metode yang sering digunakan ialah diskusi, ceramah dan <i>cooperative learning</i> . guru menyampaikan materi pelajaran dengan sangat jelas, detail dan berulang ulang sampai semua siswa mengerti. Pada saat guru menggunakan metode ceramah, guru menyelingi dengan tanya jawa untuk membuat peseta didik aktif bertanya dan

			<p>paham dengan materi yang sudah diberikan. Ketika siswa bertanya guru langsung menjawab dan memberikan contoh real. Guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang dapat menghidupkan suasana pembelajaran di kelas. Hal tersebut berhasil membuat siswa fokus mendengarkan penyampaian guru.</p> <p>Guru menyampaikan materi sejarah dengan sangat jelas, padat, detail dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum materi dijelaskan guru terlebih dahulu meminta pendapat siswa terhadap materi yang akan dibahas, jadi hal ini membuat peserta didik semangat dan memicu peserta didik untuk berpikir, berdiskusi baik dalam hal bertanya maupun menjawab. Guru juga memiliki wawasan yang sangat luas. Guru lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan</p>	berpendapat dalam proses pembelajaran.
--	--	--	---	--

			<p>kurikulum 2013. Ketika proses diskusi guru akan meluruskan jawaban atau pendapat yang keliru.</p> <p>Sedangkan ibu Sirliana Tika lebih sering menggunakan metode ceramah bervariasi dan sesi tanya jawab di tengah tengah ceramah. Pernah menggunakan kelompok tetapi hanya untuk materi tertentu. Guru juga sering menampilkan materi sejarah dalam bentuk video dan ada sistem hapalan cerita sejarah yang ditugaskan ke peserta didik.</p>	
<p>Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah</p>	<p>Dengan fasilitas internet peserta didik dapat mengakses sendiri materi. fasilitas internet, aturan sekolah kayak kredit poin sangat membantu. Kerjasama dengan semua guru juga ada.</p> <p>Lingkungan sekolah yang memang sudah menerapkan pendidikan karakter, jadi mempermudah dalam pelaksanaan dalam pembelajaran sejarah. karena</p>	<p>Sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas internet dan aturan sekolah juga mendukung.</p>	-	<p>Sarana dan prasarana yang memadai. Seperti penyediaan infocus, laptop, layanan akses internet 24 jam dan aturan sekolah. Terdapat kerjasama bidang kesiswaan dengan guru sejarah. lingkungan sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter, jadi hal ini mempermudah guru sejarah dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah.</p>

	jadinya bisa secara bersama sama dalam penanaman karakternya. Terdapat kolerasi antara konsep sekolah dan pembelajaran sejarah.			
Kendala dalam mengajarkan nilai-nilai karakter	Dengan materi sejarah yang banyak kita terkendalan dengan waktu. Waktunya yang saya rasa masih sedikit dan terbatas dengan materi sejarah yang banyak. Materi yang sudah direncanakan tidak bisa tersampaikan pada satu pertemuan.	Mungkin yang jadi kendala kita masalah waktu yang diberikan untuk mata pelajaran sejarah masih belum cukup. Sedangkan kita tau materi sejarah itu banyak. Jadi terkadang tidak tersampaikan dalam satu pertemuan sedangkan pertemuan selanjutnya kita harus memberikan materi baru. makannya saya memberikan tugas hapalan sebagai solusi mengejar ketertinggalan materi kalau keaktifan siswa memang antara kelas XI IPA dan IPS ada perbedaan sedikit untuk masalah keaktifan di kelas.		Kendalanya waktu yang masih belum cukup dengan materi sejarah yang sangat banyak. Sehingga membuat materi yang sudah direncanakan tidak dapat tersampaikan dalam satu pertemuan. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya sudah harus menyampaikan materi baru. solusinya guru memberikan tugas tambahan dalam bentuk pekerjaan rumah dan hapalan untuk mengejar ketertinggalan materi. keaktifan siswa kelas XI IPA dan XI IPS dalam merespon pembelajaran tsejarah terdapat perbedaan. Sarana dan prasarana yang memadai. Seperti penyediaan infocus, laptop, layanan akses internet 24 jam dan aturan sekolah.

<p>Indikator keberhasilan</p>	<p>Sikap anak, bagaimana dia berinteraksi dengan guru dan teman-teman kelas, cara dia bertanya dan mengajukan pendapat. Disitu kita bisa sedikit menilai sikapnya. Masih agak susah membuat penilaian sikap seseorang. Standar pastinya belum ada berbeda dengan kognitif yang sudah ada standarnya. Kita lebih muda mengukur.</p> <p>Untuk melihat sikap nasionalisme dan semangat kebangsaan peserta didik dilihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan yang ada. Dari situ kita nanti bisa lihat kepeduliannya. Contoh seperti mengikuti upacara setiap senin, peringatan HUT negara RI dan HUT hari jadi daerah dengan mengikuti karnaval budaya yang sarat dengan nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan</p>	<p>Aktivitas peserta didik di dalam proses PBM, kita bisa melihat tingkah laku mereka mulai dari cara berbicara, bertanya dan menanggapi temannya saat proses diskusi kelompok biasanya</p>	<p>-</p>	<p>Indikator penilaian sikap siswa dilihat dari interaksi peserta didik saat di dalam kelas. Penilaian sikap juga mempengaruhi nilai akhir peserta didik. Sedangkan untuk rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan guru melihat antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti upacara setiap hari senin dan peringatan hari besar nasional dan daerah. Bagaimana siswa ikut serta dan berperan aktif dalam karnaval budaya daerah dan nasional.</p>
<p>Teknik penilaian</p>	<p>Kalau dipenilaian ada tu, misalnya ada nilai kejujuran, tanggung jawab, sikap. Itu kembalinya ke cara penilaian tadi. Cara kita untuk menentukan nilai sikap itu agak</p>	<p>Kalau penilaian kan ada tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor.</p> <p>Penilaian bisa saat pemberian tugas dan setelah</p>	<p>-</p>	<p>Penilaian di kurikulum 2013 lebih kompleks, terutama penilaian sikap seperti penilaian jurnal dan penilaian antar teman. Penilaian mencakup tiga aspek kognitif,</p>

	<p>sulit. Batasan penilaian baik dan kurang baik itu agak sulit. Jadi memang ada itu penilaian antar teman kalau ini kalau kita tanya sama siswa beda siswa pasti beda penilaannya terhadap satu orang ya. Itu memang kesulitannya disitu, tapi memang ada penilaain seperti itu ada di kurikulum 2013.</p> <p>Kendala dalam penilain terlupa karena menunda mengisi dalam buku catatan guru.</p> <p>Karena sekolah ini memang sudah terkenal dengan pendidikan karakternya, tugas kami sebagai guru memang harus mengetahui perkembangan siswa atau bahasa lainnya kami sudah ingat siswa. Walaupun ini memang masih jauh dari yang diharapkan</p> <p>Kalau untuk penilain lebih detail kayak jurnal itu kan juga dalam rangka menilai sikap anak ketika beraktivitas di kelas. Sebenarnya memang kurikulum 2013 itu bagus kalau betul betul diterapkan beda dengan KTSP.</p>	<p>pemberian tugas, melihat gerak dan tingkah laku pada kondisi dan situasi tertentu dan ini sifatnya berulang ulang. Karena memang penialain di kurikulum 2013 lebih komplit, capek memang tapi ya mau gimana lagi. Ya yang dinilai ada kognitif, afektif dan psikomotor. Dan memang di kurikukulm 2013 saya lihat untuk penilaian sudah sangat detail. Ada penilaian jurnal untuk mengamati sikap siswa.</p>		<p>afektif dan psikomotor. Selain itu penilaian bisa lakukan saat pemberian tugas dan setelah pemberian tugas, untuk penilai sikap ini sifatnya tidak cukup sekali tetapi harus berulang-ulang.</p> <p>Untuk penilaian sikap juga masih belum maskimal dilakukan, masih sebatas pengamatan secara langsung. Guru belum melaksanakan penilaian sikap seperti penilaian diri sendiri dan antar teman dengan pertimbangan banyaknya kelas yang diampu dan tidak cukup waktu.</p> <p>Secara teori guru sudah mengetahui ada format penialain, tetapi secara praktek belum dilakukan secara maksimal.</p>
--	--	--	--	--

	<p>untuk sikap ada buku catatan harian guru hen. Isinya bisa tentang apa aja. Yang pasti berkaitan sama kegiatan anak anak di kelas pada setiap kali masuk. Termasuk catatan perilaku siswa masuk ke buku itu.</p> <p>Untuk alat ukur nilai nasionalisme, semangat kebangsaan yang masih bingung. Sejauh ini kita menilai dari antusiasnya siswa mengikuti upacara setupa senin, memperingati hari besar nasional negara.</p>			
--	---	--	--	--

**ANALISIS DATA
REDUKSI, DISPLAY, DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN
TRIANGULASI TEKNIK**

Aspek yang diamati	Penyajian Data			Kesimpulan
	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	
Peran Mata Pelajaran Sejarah dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa	Berdasarkan analisis peneliti dari hasil jawaban wawancara 39 peserta didik yang mewakili kelas X dan XI, 38 diantaranya menyukai pelajaran sejarah dan memberikan pandangan tentang manfaat atau peran belajar sejarah adalah agar generasi muda mengetahui bagaimana peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu dan jadikan sebagai pelajaran, pedoman dalam bertindak dimasa depan. Belajar sejarah dapat meningkatkan rasa cinta kepada negara, khidmat dalam mengikuti upacara setiap senin. Selain itu juga dapat langsung belajar dari karakter tokoh pahlawan seperti pantang menyerah, berani,	Pembelajaran sejarah sangat penting dalam mengajarkan nilai nilai karakter pada peserta didik. Dari pelajaran sejarah peserta didik langsung dapat belajar dari peristiwa yang sudah terjadi dan belajar dari karakter tokoh tokoh sejarah, meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik itu didapatkan dari materi sejarah. Kurikulum 2013 juga memberikan ruang yang lebih dengan ditambahnya jam mata pelajaran sejarah yang terbagi ke dalam sejarah peminatan dan sejarah Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa sejarah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam hal mengajarkan nilai karakter bangsa. Ketika peserta didik sudah memahami hakikat belajar sejarah maka akan muncul rasa peduli terhadap bangsanya, muncul sikap bijaksana, hati hati dalam mengambil keputusan.	Terlampir dalam foto kegiatan	Melalui pembelajaran sejarah peserta didik langsung dapat menganalisis peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau sebagai bahan evaluasi di masa depan. Karakter tokoh sejarah dapat dijadikan teladan bagi generasi muda seperti memiliki sikap berani, tegas, tanggung jawab, bijaksana, pantang menyerah, dan disiplin. Penambahan jam mata pelajaran sejarah juga menunjukkan bahwa mata pelajaran sejarah layak diperhitungkan sebagai mata pelajaran penting yang harus dikuasai siswa.

	<p>religius, disiplin, tegas dan masih banyak karakter lainnya. mayoritas peserta didik juga menyukai cara mengajar dua guru sejarah dalam proses pembelajaran. Selengkapnya terdapat dalam transkrip wawancara siswa. Peserta didik juga sangat antusias menyambut karnaval budaya daerah yang syarat dengan nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan.</p> <p>Selanjutnya dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas terlihat menunjukkan antusias dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (selengkapnya terdapat dalam catatan observasi sikap peserta didik di dalam kelas)</p>			
<p>Tujuan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pelajaran sejarah</p>	<p>Saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas siswa menunjukkan sikap saling menghargai ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi,</p>	<p>Tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah adalah munculnya kesadaran sejarah pada peserta didik, setelah adanya kesadaran maka harapannya akan muncul cinta tanah air, rasa peduli dan saling menghargai terutama menghargai jasa para</p>	<p>Nilai karakter tersebut tertulis dalam kompetensi inti menghayati dan mengamalkan perilaku peduli,</p>	<p>Tujuan pembelajaran sejarah agar muncul kesadaran sejarah pada peserta didik, setelah muncul kesadaran sejarah pada peserta didik maka akan terbentuk sikap toleransi, tanggung jawab, peduli</p>

	<p>Peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah.</p> <p>Pada saat upacara berlangsung ketika petugas melakukan kesalahan tidak ada siswa yang menertawakan petugas yang salah, selanjutnya ketika ada peserta didik yang sedang mengalami musibah, peserta didik lain ikut memberi bantuan.</p>	<p>pahlawan. Agar kejadian buruk di masa lalu tidak terulang lagi di masa depan.</p>	<p>toleransi dan kerjasama. Terlampir dalam RPP</p>	<p>sosial, kerjasama, gotong royong, dan cina terhadap bangsanya.</p>
<p>Efektivitas pembelajaran sejarah dalam mengajarkan nilai-nilai karakter</p>	<p>Peserta didik sangat memahami esensi belajar sejarah. Mata pelajaran sejarah memberikan pelajaran tentang pengalaman hidup baik dan buruk yang terjadi di masa lalu (selengkapnya terdapat dalam transkrip wawancara)</p>	<p>Pembelajaran sejarah sangat efektif mengajarkan nilai-nilai karakter seperti semangat kebangsaan, nasionalisme, peduli sosial, saling menghormati menghargai perbedaan. Pada proses pembelajaran sejarah guru dapat langsung menyisipkan bentuk karakter yang kita inginkan dengan memberikan contoh nyata yang dapat kita ambil langsung dari cerita sejarah yang ada sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi peserta didik. Kurikulum 2013 juga memberikan jam tambahan untuk mata pelajaran sejarah. Selain itu juga peserta didik langsung dapat menganalisis karakter tokoh-tokoh sejarah, seperti pantang menyerah, berani, tegas, sabar yang dapat dijadikan teladan.</p>	<p>Terlampir dalam RPP dan transkrip wawancara peserta didik</p>	<p>Pembelajaran sejarah sangat efektif dalam mengajarkan nilai karakter karena peserta didik dapat langsung belajar dari peristiwa dan para tokoh sejarah</p>

Kesiapan guru sejarah	Guru terlihat siap dalam mengajarkan nilai karakter yang ada dalam mata pelajaran sejarah, menguasai materi ajar, dan juga mengajarkan nilai religius sesuai arahan kurikulum binaan yang menekankan nilai religius dan disiplin pada diri peserta didik.	Guru dituntut harus siap dengan perubahan dan aturan terbaru hanya memang perlu adaptasi dengan aturan terbaru. SMA Negeri 15 Takengon sudah menerapkan pendidikan karakter berdasarkan 18 nilai karakter jadi guru hanya menyesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Nilai religius merupakan fokus utama dan selanjutnya disiplin	Perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari silabus, dan RPP yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.	Guru sejarah siap menyesuaikan pembelajarannya berdasarkan arahan kurikulum nasional dan kurikulum binaan
Hal yang dipersiapkan dalam mengajar	Sebelum memasuki kelas, guru terlebih dahulu menyiapkan presensi, perangkat pembelajaran, buku paket sejarah dan referensi lain yang mendukung. Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan nilai karakter sesuai dengan materi ajar.	Hal yang harus dipersiapkan dalam mengajarkan adalah RPP perangkat pembelajaran, RPP yang bermuatan nilai karakter, materi ajar dan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang pembelajaran sejarah menjadi lebih efektif. Untuk penambahan nilai karakter disesuaikan dengan materi ajar dengan tujuan penekanan nilai-nilai karakter.	RPP Terlampir	Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, buku ajar, presensi dan sarana prasarana yang mendukung.
Nilai-nilai karakter dalam mata pembelajaran sejarah	Guru mengajarkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam RPP saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai tersebut secara umum terdapat dalam kompetensi inti pembelajaran.	Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam mata pelajaran sejarah adalah nilai religius, toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, nasionalisme, peduli sosial, peduli lingkungan, demokratis, menjaga perdamaian dan tanggung jawab.	Nilai karakter yang tercantum di RPP adalah nasionalisme, disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu, rasa syukur,	Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah adalah religius, toleransi, kerja keras, kerjasama, semangat kebangsaan, nasionalisme, peduli sosial, demokratis, dan tanggung jawab.

			dan peduli lingkungan.	
Strategi menyampaikan nilai karakter dalam proses pembelajaran	<p>Sebelum proses pembelajaran di mulai guru sejarawan dan peserta didik mengawali pertemuan dengan berdoa, selanjutnya melihat kedisiplinan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut siswa, merapikan meja dan mengecek kebersihan ruangan kelas sebagai bentuk menjaga kebersihan.</p> <p>Dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan rasa percaya diri saat berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. (selengkapnya terdapat dalam catatan observasi mengajar siswa)</p>	<p>Strategi mengajar dan menyampaikan nilai karakter pada proses pembelajaran pelajaran sejarah adalah dengan menyisipkan atau memasukan nilai karakter saat menjelaskan materi, tanya jawab dan sembari memberikan nasehat dan motivasi. Materi yang disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan kondisi yang terjadi saat ini. Nilai karakter dapat disisipkan di setiap kegiatan pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penutup dan pemberian tugas. Dalam setiap proses ada nilai karakternya yang berbeda-beda bisa disisipkan.</p> <p>Terbangun kedekatan emosional yang baik antara guru dan peserta didik sehingga dengan mudah peserta didik dapat menyerap pesan yang disampaikan guru.</p>	Terlampir dalam RPP	<p>Strategi guru dalam mengajarkan nilai karakter dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu melihat kebersihan ruangan kelas, mengecek kelengkapan atribut siswa dalam rangka mendisiplinkan peserta didik terlebih dahulu, selanjutnya masuk dalam proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.</p> <p>Strategi mengajar dan menyampaikan nilai karakter pada proses pembelajaran pelajaran sejarah adalah dengan menyisipkan atau memasukan nilai karakter saat menjelaskan materi, tanya jawab dan memberikan nasehat dan motivasi pada saat kegiatan inti dan penutup</p>
Harapan guru setelah mengajarkan nilai-nilai karakter pada	Siswa menunjukkan sikap antusias ketika guru menjelaskan fakta sejarah terutama ketika guru mengajarkan sejarah lokal, pahlawan asal daerah Aceh.	Dengan belajar sejarah harapannya muncul kesadaran sejarah pada diri peserta didik sehingga muncul rasa bangga terhadap bangsa, tanggung jawab dan peduli pada kondisi sosial masyarakat. Peserta didik	-	Dengan belajar sejarah, siswa diharapkan memiliki rasa kesadaran sejarah dengan memunculkan rasa tanggung jawab, nasionalisme, bangga

pembelajaran sejarah	Berdasarkan hasil analisis wawancara peserta didik, peserta didik memberikan respon bangga dengan kegemilangan sejarah Aceh dan banyak meneladani tokoh pahlawan asal Aceh seperti Teuku Umar, Cut Nyak Diem, Sultan Iskandar Muda, Daud Bereuh dan Aman Dimot sebagai pejuang yang memberika sumbangsih untuk kemerdekaan Indonesia.	dapat berpikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar		dengan budaya darah dalam rangka mengenali jati diri sebagai bangsa. Sebagai generasi muda harus dapat berpikir kritis dalam menanggapi permasalahan yang terjadi.
Metode yang digunakan	Pada proses pembelajaran sejarah guru menggnakan metode ceramah dan kooperatif learning (selengkapnya terdapat dalam catatan observasi mengajar guru).	Metode yang sering digunakan ialah diskusi, ceramah dan <i>cooperative learning</i> . Guru menyampaikan materi pelajaran dengan sangat jelas, detail dan berulang ulang sampai semua siswa mengerti. Pada saat guru menggunakan metode ceramah, guru menyelingi dengan tanya jawa untuk membuat peseta didik aktif bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran.	Terlampir dalam RPP	Guru menggunakan metode ceramah dan <i>cooperative learning</i> ketika mengajar. Pada proses tersebut terjadi proses diskusi dalam bentuk tanya jawab, mencari tahu, mengolah, menalar, dan menyaji temuan dari masalah yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah	Siswa bebas mengakses internet dalam mencari materi pembelajaran. Tidak adanya jarak antara siswa dan guru dengan kata lain kedekatan emosional antara guru dan siswa sangat baik. Guru bisa	Sarana dan prasarana yang memadai. Seperti penyediaan infocus, laptop, layanan akses internet 24 jam dan aturan sekolah. Terdapat kerjasama bidang kesiswaan dengan guru sejarah. Lingkungan sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter, jadi hal		Sarana dan prasarana yang memadai. Seperti penyediaan infocus, laptop, layanan akses internet 24 jam dan aturan sekolah. Lingkungan sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter, jadi hal ini mempermudah guru

	<p>menjadi teman bagi peserta didik diluar proses pembelajaran. Guru membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik baik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas.</p> <p>Budaya sekolah secara tidak langsung mempengaruhi sikap disiplin peserta didik di dalam kelas.</p>	<p>ini mempermudah guru sejarah dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah.</p>		<p>sejarah dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah.</p> <p>Guru membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik baik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas. sehingga tidak adanya jarak antara guru dan siswa.</p>
<p>Kendala dalam mengajarkan nilai-nilai karakter</p>	<p>Pada proses pembelajaran guru sejarah tidak tuntas dalam memberikan materi di kelas disebabkan karena terkendala waktu. Terlihat guru sejarah memberikan tugas dengan memberikan soal untuk dikerjakan dirumah. Selain itu guru sejarah juga memberikan tugas hapalan kepada peserta didik.</p> <p>Guru sejarah yang mengajar di kelas X belum maksimal menggunakan sarana dan prasarana dalam mengajar. Guru masih menggunakan metode</p>	<p>Kendalanya waktu yang masih belum cukup dengan materi sejarah yang sangat banyak. Sehingga membuat materi yang sudah direncanakan tidak dapat tersampaikan dalam satu pertemuan. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya sudah harus menyampaikan materi baru. solusinya guru memberikan tugas tambahan dalam bentuk pekerjaan rumah dan hapalan untuk mengejar ketertinggalan materi. keaktifan siswa kelas XI IPA dan XI IPS dalam merespon pembelajaran tsejarah terdapat perbedaan.</p>		<p>Kendala dalam mengajar pembelajaran sejarah di kelas adalah masih terbatasnya waktu dalam satu kali pertemuan.</p>

	<p>konvensional. Padahal sarana dan prasarana sudah memadai. Pada pembelajaran sejarah di kelas XI terlihat perbedaan siswa dalam merespon pembelajaran. Di kelas XI IPA siswa cenderung aktif dalam berdiskusi sedangkan untuk kelas XI IPS masiah keaktifan dalam berdiskusi masih belum terlihat maksimal. Hanya beberapa orang yang aktif dalam merespon diskusi dari guru sejarah.</p>			
Indikator keberhasilan		<p>Indikator penilaian sikap siswa dilihat dari interaksi peserta didik saat di dalam kelas. Penilaian sikap juga mempengaruhi nilai akhir peserta didik. Sedangkan untuk rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan guru melihat antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti upacara setiap hari senin dan peringatan hari besar nasional dan daerah. Bagaimana siswa ikut serta dan berperan aktif dalam karnaval budaya daerah dan nasional.</p>		
Teknik penilaian	<p>Secara umum guru sudah mengetahui format penialain sikap pada kurikulum 2013. Tetapi</p>	<p>Penilaian di kurikulum 2013 lebih kompleks, terutama penilaian sikap seperti penilaian jurnal dan penilaian antar teman.</p>	<p>Terlampir dalam RPP</p>	<p>Guru belum melakukan penilaian sikap secara maksimal, guru hanya melakukan penilaian sikap secara</p>

	<p>secara praktik guru belum maksimal dalam melakukan penilaian sikap. Peneliti tidak mendapatkan catatan sikap peserta didik. Guru hanya menilai sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas tanpa adanya catatan. banyakkny kelas yang diampu oleh guru menjadi alasan tidak dilakukan penilaian sikap berdasarkan acuan penelitian. bapak Wendika bertugas mengajar sejarah di kelas X IPA dan IPS ditambah di kelas XII IPA. Sedangkan ibu Sirliana Tika mengampu di kelas XI IPA dan IPS di tambah dengan XII IPS.</p>	<p>Penilaian mencakup tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu penilaian bisa lakukan saat pemberian tugas dan setelah pemberian tugas, untuk penilai sikap ini sifatnya tidak cukup sekali tetapi harus berulang ulang. Untuk penilaian sikap juga masih belum maskimal dilakukan, masih sebatas pengamatan secara langsung. Guru belum melaksanakan penilaian sikap seperti penilaian diri sendiri dan antar teman dengan pertimbangan banyaknya kelas yang diampu dan tidak cukup waktu. Secara teori guru sudah mengetahui ada format penilaian, tetapi secara praktik belum dilakukan secara maksimal</p>		<p>langsung saat terjadinya proses pembelajaran di dalam kelas. Penilaian sikap mulai dilakukan dari kegiatan pendahulaun, inti dan penutup. Guru menilai sikap dari ienterkasi peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>
--	---	---	--	--

LAMPIRAN 13
ANALISIS DATA
REDUKSI, DISPLAY, DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN
TRIANGULASI SUMBER

Aspek yang diteliti	Penyajian Data				Kesimpulan
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Infroman 4	
Konsep Pendidikan karakter SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah	Konsepnya, realnya bahwa menanamkan pendidikan karakter itu yang pertama sekali yaitu mengadakan jam tambahan sore, seperti Alquran hadist, <i>muhadatsah</i> , kemudian memberikan memberikan tausyiah setiap jumat pagi semuanya berbasis keagamaan . Pendalaman materi di sekolah sore. Kemudian ada lagi setiap tahun khusus untuk kelas X ada dzikir malam. Itu acara rutinitas setiap tahun. Tujuannya membina karakter.	Berarti kalau ini unggul kan harus diciptakan karakternya dulu. Maksudnya siswa yang mau belajar dan cara mengajarkan siswanya itu bagaimana. Nah dari situ awal mulanya kita memang menerima siswanya itu bukan siswa pintar. Kita seleksi tapi memang orang -orang yang mau belajar. Jadi kita seleksi kita tes yang buat soalnya itu juga saya. Terus ada juga kredit poin. Kredit kredit poin itu dibuat juga	Konsep pendidikan karakter di SMA 15 ini memang berbasis religius, yang sudah tertuang dalam visi misi sekolah. Kegiatan penanaman nilai karakter itu semua kita tanamkan dengan sentuhan nilai Islami. Ada budaya salam, sholat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, kajian malam Jumat, dan tambahan jam pelajaran sore Al-Quran Hadist. Pendidikan karakter disini di tekankan ke guru agama. Kita juga punya progam renungan malam untuk siswa baru di tahun pertama. Mulai dari	Sebenarnya begini konsep pendidikan karakter, mulai tahun 2009-2010 sudah dicanangkan. Saat ini kita berpedoman sama konsep dari pemerintah berdasarkan peraturan pemerintah no 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Saya punya jbaran kegiatan dari 18 karakter yang sedang dijalankan di SMA Negeri 15 Takengon (terlampir). Selanjutnya kita juga mengintegrasikan nilai kearifan lokal ke sistem pendidikan karakter disini, yaitu <i>Sumang</i> dalam hal ini mengatur tentang pergaulan dan	Konsep pendidikan karkater di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah ini berbasis nilai religius, semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ditanamkan melalui sentuhan-sentuhan nilai Islami. Program pendidikan karakter di SMA 15 terlaksana secara rutin selama satu minggu. Keegiatannya beragam, mulai dari upacara hari senin, pidato bahasa Inggris, Arab Indonesia pada hari berikutnya, baca yasin, tausyiah, budaya salam atau tegur

		<p>berdasarkan fakta kenakalan remaja.</p>	<p>penerimaan siswa baru ada seleksinya, untuk MOS juga kita punya konsep berbeda dari umumnya itu semua dilakukan dalam usaha penanamam nilai karakter peserta didik</p>	<p>berinteraksi antar sesama. Pendekatannya memang menggunakan pendekatan agama. Sumang adalah sistem nilai adat Gayo yang menajdi bagian dari sistem pendidikan sosial kemasyarakatan masyarakat Gayo yang kita coba integrasikan di sekolah. Terdapat empat sumang yaitu sumang percerakan (perkataan), sumang penengonen (penglihatan), sumang pelangkahen (perjalanan), dan sumang kenunulen (duduk).</p>	<p>sapa, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, penambahan jam belajar di sore hari yaitu Al-Quran Hadist, dan kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini SMA 15 berpedoman pada arahan pemernah yang termaktub berdasarkan peraturan pemerintah no 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Dari 18 nilai karakter yang sudah di tetapkan oleh pemerintah SMA 15 sudah menjabarkan beberapa kegiatan yang bisa ditanamkan di sekolah sesuai dengan nilai karakter. Selain itu juga SMA Negeri 15 Taekngon mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam penerapaaan pendidikan karakter yaitu <i>Sumang</i></p>
--	--	--	---	---	--

					yang mengatur tentang pergaulan dan berinteraksi antar sesama. Sumang merupakan sistem nilai adat Gayo yang menjadi bagian dari sistem pendidikan sosial kemasyarakatan masyarakat Gayo
Tujuan Pendidikan Karakter SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah	Membina karakter akhlak siswa yang baik untuk menjawab permasalahan moral remaja khususnya di tingkat SMA	Melihat pergaulan anak-anak yang semakin bebas, maka memang tujuan kita fokus ke pembinaan karakter anak-anaknya	Tujuannya untuk menjawab kekhawatiran orang tua, pemerintah daerah dan instansi terkait terhadap permasalahan yang terjadi dikalangan remaja yang mengalami krisis moral dari segala segi. Sekolah ini berusaha membentuk akhlak atau karakter yang terpuji yang berlandaskan Al Quran dan Hadist.	Tujuannya untuk peningkatan mutu putra-putri daerah untuk dapat bersaing secara nasional. Untuk meningkatkan mutu atau kualitas peserta didik yang pertama harus kita bina adalah karakter peserta didiknya.	Tujuan diterapkannya pendidikan karakter untuk memperbaiki dan membina karakter peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjawab kekhawatiran orang tua, pemerintah dan masyarakat terhadap permasalahan degradasi moral yang terjadi di kalangan remaja. Dengan harapannya program ini nantinya bisa meningkatkan kualitas dan mutu putra-putri daerah Aceh Tengah

					untuk dapat bersiang secara nasional
Dasar pertimbangan SMA Negeri 15 Takengn menerapkan pendidikan karakter	Yaa, karena kan acuannya keseharian moral anak anak seperti kan sudah krisis, ya itu acuannya, krisis moral anak-anak ditingkat SMA. Yang paling krisis itu sikap sopan santun kepada orang tua, terhadap sesama, rasa kepedulian kurang. Itulah yang menjadi dasar mengamanahkan SMA Negeri 15 dapat menerapkan pendidikan karakter sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan krisis moral	Bebasnya pergaulan remaja yang notabennya terjadi di tingkat SMA, maka pemerintah melalui dinas pendidikan menunjuk SMA N 15 ini untuk menerapkan sekolah yang bisa membina karakter anak-anak	Dasarnya permintaan dari pemerintah daerah, melihat banyak sekali permasalahan moral yang terjadi di kalangan remaja. Banyak sekali kenakalan-kenakalan anak SMA dimana memang ini sudah menjadi permasalahan nasional. Seperti tawuran, pacaran, balapan liar dan banyak kenakalan lain yang mengkhawatirkan orang tua	Dasar pertimbangan peningkatan mutu salah satunya membina akhlak putra-putri khususnya untuk putra daerah	Dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA Negeri 15 adalah melihat permasalahan degradasi moral di kalangan remaja khususnya pelajar SMA. Bebasnya pergaulan remaja, tawuran, balapan liar, memudarnya sikap santun terhadap orang tua dan sesama yang menjadi sumber kekhawatiran orang tua. Maka pemerintah daerah Aceh Tengah melalui Dinas Pendidikan menunjuk SMA Negeri 15 Takengon dapat menerapkan pendidikan karakter

<p>Kurikulum yang digunakan SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah</p>	<p>Sesuai kurikulum nasional dan konsep yang sudah dibuat sekolah disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Kita menggunakan konsep yang sudah ada sejak awal berdirinya sekolah, saya hanya melanjutkan konsep yang sudah ada.</p>	<p>Disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan sekolah</p>	<p>Selain kurikulum 2013, ada juga program tambahan dalam rangka menunjang pelaksanaan pendidikan karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah</p>	<p>Begitu sekolah ini didirikan ada ada dua kurikulum yang kita gunakan. Kurikulum Nasional dan Kurikulum Binaan. Kurikulum Binaan tadilah yang mengarah ke karakter tu. Iya, kita punya kurikulum khusus untuk pembinaan karakter tapi tetap acuannya menggunakan kurikulum nasional. Kurikulum khusus ini disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Adat budaya kita sebenarnya sangat dekat nilai nilai pendidikan seperti sumang. Pernah dengar sumang kan ? itu coba kita integrasikan juga ke dalam pendidikan karakter disini.</p>	<p>Pedoman yang digunakan mengacu kepada kurikulum nasional dan kurikulum binaan yang dikonsepsi sendiri oleh pihak sekolah. Kurikulum binaan disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan sekolah dalam rangka menunjang terlaksananya pendidikan karakter. Selain itu juga sumang sebagai kearifan lokal masyarakat Gayo diintegrasikan dengan pendidikan karakter di SMA Negeri 15</p>
<p>Pengintegrasian pendidikan karakter dengan semua mata pelajaran</p>	<p>Pada umumnya ya. Tapi lebih dikaitkan dengan keagamaan. Jadi kalau kita hanya dari segi agama saja yang mengaitkan ke akhlak perilaku itu tadi ya</p>	<p>Ya sudah, tapi pelaksanaannya kita gak terlalu pantau</p>	<p>Ya, dari awal sejak masa kepemimpinan Pak Amir juga sudah di beri tahu ke tenaga pendidik agar mengintegrasikan nilai</p>	<p>Semua mata pelajaran iya, ada itu dasarnya tapi kayaknya di sekolah saya tinggalkan, lebih ke nilai-nilai religiusnya.</p>	<p>Pendidikan karakter sudah terintegrasi pada semua mata pelajaran yang berdasarkan nilai religius, ketika guru</p>

	berapa persen bisa terserap keinginan kita. Oleh karenanya diusahakan semua bidang studi, dikaitkan dia dengan keagamaan		islami dengan mata pelajaran yang bersangkutan.		mengajar maka sebisa mungkin dikaitkan dengan Al-Quran
Integrasi dalam Mata pelajaran sejarah	Sejarah ? sejarah ya eee kalau sejarah ini memang kalau kita pingin secara real detail langsung ke guru sejarahnya. Cuma yang jelas kita pimpinan agar semua bidang studi itu dikaitkan dengan religiusnya.	Saya rasa memang terintegrasi ke semua mapel, tapi kalau ditanya sejauh mana saya tidak terlalu mengetahui	Semua sudah diintegrasikan ke semua mata pelajaran dan memang arahnya berdasarkan nilai nilai Islam. salah satu contoh QS. Al-Fajr 6-8 mengapa kita harus belajar sejarah	Semua mapel kita arahkan untuk mengajarkan nilai khususnya religiusnya, termasuk mendukung program sekolah. Ada itu buku pedomannya di sekolah.	Pendidikan karakter sudah terintegrasi ke dalam mata pelajaran sejarah, dan diarahkan berdasarkan nilai nilai Islam contoh mengapa kita harus belajar sejarah berdasarkan QS Al-Fajr ayat 6-8
Persiapan guru dalam melaksanakan pendidikan Karakter di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah	Implementasi dimulai dari proses penyeleksian siswa baru, konsepnya dan lain sebagainya	Memang di tahun pertama, kedua saya terlibat dalam pembuatan soal penyeleksian siswa baru	Persiapan untuk membangun sekolah berkarakter itu diawali dengan perbaikan akhlak. Pertama memilih tenaga pendidik yang memang bisa menyesuaikan diri dengan pola karakter yang diterapkan di sekolah ini, para tenaga pendidik diminta untuk masih ingat sekali saya tahun 2010 itu, kami para guru diminta oleh Pak Amir apapun	Persiapan mulai dari memilih guru dan penyeleksian siswa baru. Selanjutnya di ikuti dengan pelaksanaan program yang sudah di susun. Baik sebelum pra pembelajaran, pembelajaran, ekstrakurikuler dan pelajaran tambahan sore.	Implementasi konsep dimulai dari persiapan yang dilakukan sekolah dalam menjalankan pendidikan karakter. Pertama, memilih tenaga pendidik yang bisa menyesuaikan diri dengan pola pendidikan karakter yang sudah dijalankan. Kedua, Ketiga penerimaan siswa baru yang harus melewati tahap selesai

			<p>materi pembelajarannya yang diampu mesti memasukan nilai-nilai islami kedalamnya. Paling tidak dalam satu semester itu minimal adalah satu ayat yang berkaitan dengan bidang studi kita itu yang kita sampaikan. Intinya setiap mata pelajaran harus terintegrasi dengan nilai-nilai alquran dan hadist itu...sehingga kalau anak anak kalau kita cerita mata pelajaran dan kita kita kaitkan dengan ayat al quran jadi lebih mengena. Setelah merekrut tenaga pendidik yang kedua, menuntut atau meminta tenaga pendidik untuk mengintegrasikan semua materi pelajaran dengan nilai nilai islami dengan alquran dan hadist. Dan yang terakhir pada saat</p>	<p>tes tulis, baca Al-Quran dan wawancara. Dan ketiga menuntut atau meminta tenaga pendidik untuk mengintegrasikan semua materi pelajaran dengan nilai nilai islami dengan alquran dan hadist. Selanjutnya kegiatan terimplementasi dalam proses pra pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler dan jam tambahan sore</p>
--	--	--	---	--

			<p>penerimaan siswa baru itu kita punya seleksi yang cukup ketat yang berbeda dengan sekolah lainnya. Ini yang mungkin yang jarang di sekolah lain kerjakan. Pertama seleksi kita itu ada seleksi tulis, yang kedua ada seleksi baca quran, yang ketiga seleksi wawancara</p>		
<p>Kesiapan guru SMA Negeri 15 Takengon Binaan</p>	<p>InsyaAllah siap bagus, apa yang kita sampaikan itu mereka dengan antusias mengikuti ya mengikuti. Contoh pagi umpanya wali kelas yang pertama harus cepat hadir, guru yang piket harus datang jam sekian harus ada. Untuk apa untuk melatih anak-anak ini menggiring semua ke halaman sekolah, untuk apa untuk memberikan wejangan tadi. Jadi setiap pagi setiap guru boleh memberikan wejangan bahkan tidak hanya kepala sekolah setiap pagi disitu.</p>	<p>Semu guru memang harus siap dengan kebiasaan sekolah, mau tidak mau</p>	<p>Alhamdulillah, salah satu kebiasaan orang Indonesia ini kan sukanya meniru, jadi karena mereka yang datang ini sudah melihat akhirnya mereka juga harus siap. Guru harus peka terhadap apapun yang terjadi dengan siswa. Jadi kepekaan itulah yang selalu ditanamkan yang jelas sejak dari kepala sekolah yang pertama dan sekarang juga saya lihat cukup lumayan andilnya</p>	<p>Guru di negan semua siap dengan aturan yang kita buat, karena memang tuntutannya sudah seperti itu.</p>	<p>Guru dituntut harus siap dalam mengajarkan nilai karakter ke peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.</p>

	Kepala sekolah memberdayakan semua guru. jadi program pendidikan karakter ini melibatkan semua pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, murid, orang tua, penjaga sekolah.		untuk menyokong pendidikan karakter		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

**ANALISIS DATA
REDUKSI, DISPLAY, DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN
TRIANGULASI TEKNIK**

Aspek yang diamati	Penyajian Data			Kesimpulan
	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	
Konsep Pendidikan karakter SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah	Berdasarkan hasil pengamatan, semua kegiatan pendidikan karakter di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah berbasis nilai religius baik dalam proses pra pembelajaran, pembelajaran dan jam tambahan sore. Selain itu juga banyak terdapat pamflet yang berisikan nasehat yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Guru juga menjadi teladan dalam melakukan shalat dhuha.	Konsep pendidikan karkater di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah ini berbasis nilai religius, semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ditanamkan melalui sentuhan-sentuhan nilai Islami. Program pendidikan karakter di SMA 15 terlaksana secara rutin selama satu minggu. Kegiatannya beragam, mulai dari upacara hari senin, pidato bahasa Inggirs, Arab Indonesia pada hari berikutnya, baca yasin, tausyiah, budaya salam atau tegur sapa, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, penambahan jam belajar di sore hari yatitu Al-Quran	Terlampir dalam tata tertib sekolah, Terlampir dalam kurikulum binaan untuk jam tambahan Al quran dan Hadis Kegiatan rutin mingguan terlampir dalam dokumen MPD Aceh Tengah	Semua kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter pada saat pra pembelajaran, proses pembelajaran, jam tambahan sore dan ekstrakurikuler berbasis nilai religus sebagai niali utama yang diprioritaskan di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah. Nilai-nilai kearifan lokal “ <i>sumang</i> “ terintegrasi dalam dalam nilai religius sebagai nilai utama.

	<p>Untuk pengintegrasian <i>sumang</i> terlihat dari budaya salam peserta didik. Budaya salam tidak berlaku antar peserta didik laki-laki dan perempuan. Terkecuali dengan guru atau tamu yang mengunjungi sekolah.</p> <p>Parkiran peserta didik laki-laki dan perempuan terpisah. jarang ditemukan peserta didik laki-laki dan perempuan berkumpul kumpul pada waktu istirahat dan waktu senggang lainnya. Interaksi hanya diperbolehkan jika berhubungan dengan pembelajaran.</p>	<p>Hadist, dan kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini SMA 15 berpedoman pada arahan pemerintah yang termaktub berdasarkan peraturan pemerintah no 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Dari 18 nilai karakter yang sudah ditetapkan oleh pemerintah SMA 15 sudah menjabarkan beberapa kegiatan yang bisa ditanamkan di sekolah sesuai dengan nilai karakter. Selain itu juga SMA Negeri 15 Taekngon mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam penerapan pendidikan karakter yaitu Sumang yang mengatur tentang pergaulan dan berinteraksi antar sesama. Sumang merupakan sistem nilai adat Gayo yang menjadi bagian dari sistem pendidikan sosial</p>		
--	--	--	--	--

	<p>Peserta didik perempuan mengenakan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah, baju panjang dan jilbab tidak tipis.</p> <p>untuk hukuman yang diberikan juga beragam. Jika siswa melakukan kesalahan bukan hanya dihukum di depan seluruh siswa dan guru, tetapi ada juga guru yang memberikan hukuman dengan menghafal ayat Alquran dan untuk peraturan terbaru dua minggu sebelum peneliti menyelesaikan penelitian. Bagi siswa yang terlambat maka siswa di harus</p>	<p>kemasyarakatan masyarakat Gayo</p>		
--	--	---------------------------------------	--	--

	menyelesaikan 1 juz terlebih dahulu sebelum memasuki kelas			
Tujuan Pendidikan Karakter	Program unggulan pendalaman materi tentang akhlak ditekankan pada saat jam tambahan sore pada materi Al quran dan Hadis. Pada saat penyambutan siswa baru materi yang disampaikan saat MOS adalah tentang akhlak dan adab terhadap orang tua, guru dan teman. Di tambah dengan materi kepemimpinan	Tujuan diterapkannya pendidikan karakter untuk memperbaiki dan membina karakter peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjawab kekhawatiran orang tua, pemerintah dan masyarakat terhadap permasalahan degradasi moral yang terjadi di kalangan remaja. Dengan harapannya program ini nantinya bisa meningkatkan kualitas dan mutu putra-putri daerah Aceh tengah utuk dapat bersaing secara nasional	Terlampir dalam kurikulum binaan	Perbaikan akhlak dan moral peserta didik merupakan hal yang utama sesuai dengan visi misi sekolah melahirkan siswa yang berakhlakul karimah.
Dasar pertimbangan SMA Negeri 15 Takengn menerapkan pendidikan karakter	Lingkungan SMA Negeri 15 Takengon selain strategis, tetapi juga rawan dikarenakan lokasi tersebut merupakan	Dasar pertimbangan diterapkannya pendidikan karakter di SMA Negeri 15 adalah melihat permasalahan degradasi moral di kalangan remaja khususnya pelajar	Terlampir dalam dokumen MPD Aceh Tengah	Permasalahan krisis moral yang terjadi di kabupaten Aceh Tengah mendapat perhatian serius dari pemerintah dan dinas terkait. Solusinya adalah dengan mendirikan sekolah binaan yang fokus membina akhlak dan moral remaja.

	<p>daerah wisata dan dari hasil observasi peneliti banyak pelajar yang menggunakan seragam sekolah duduk berkumpul sambil merokok. Jadi pengawasan terhadap peserta didik terlihat sangat disiplin dan disiplin. Pada jam pelajaran jika siswa ingin keluar komplek sekolah maka perizininanya sangat ketat.</p>	<p>SMA. Bebasnya pergaulan remaja, tawuran, balapan liar, memudarnya sikap santun terhadap orang tua dan sesama yang menjadi sumber kekhawatiran orang tua. Maka pemerintah daerah Aceh Tengah melalui dinas pendidikan menunjuk SMA Negeri 15 Takengon dapat menerapkan pendidikan karakter</p>		
<p>Kurikulum yang digunakan</p>	<p>Terdapat buku dokumen satu SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara yang mengatur semua kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter.</p>	<p>Pedoman yang digunakan mengacu kepada kurikulum nasional dan kurikulum binaan yang dikonsepsi sendiri oleh pihak sekolah. Kurikulum binaan disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan sekolah dalam rangka menunjang terlaksananya pendidikan karakter. Selain</p>	<p>Terlampir</p>	<p>SMA Negeri 15 Takengon menggunakan dua kurikulum dalam melaksanakan pendidikan karakter. Pertama, menggunakan kurikulum nasional yang dikeluarkan oleh kemendikbu. Kedua, menggunakan kurikulum binaan yang menjadi basic integrasi nilai-nilai kearifan lokal</p>

	Untuk nilai-nilai sumang tertuang dalam draft kredit poin tata tertib sekolah	itu juga sumang sebagai kearifan lokal masyarakat Gayo diintegrasikan dengan pendidikan karakter di SMA Negeri 15		
Pengintegrasian pendidikan karakter dengan semua mata pelajaran	Landasan guru mengajar nilai karakter berbasis agama terdapat dalam buku panduan pembuatan RPP berbasis nilai agama Guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran.	Pendidikan karakter sudah terintegrasi pada semua mata pelajaran yang berdasarkan nilai religius, ketika guru mengajar maka sebisa mungkin dikaitkan dengan Al quran dan Hadis	Nilai karakter berbasis agama terlampir dalam buku panduan pengembangan RPP nilai regius yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Aceh Tengah	Pendidikan sudah terintegrasi pada semua mata pelajaran
Integrasi dalam Mata pelajaran sejarah	Sudah terintegrasi dalam mata pelajaran sejarah. Selain dibebankan untuk memberikan pemahaman nilai karakter yang terdapat pada mata pelajaran sejarah. Guru sejarah juga membantu melaksanakan	Pendidikan karakter sudah terintegrasi ke dalam mata pelajaran sejarah, dan diarahkan berdasarkan nilai nilai Islam contoh mengapa kita harus belajar sejarah berdasarkan QS Al-Fajr ayat 6-8	Terlampir dalam buku panduan pengembangan RPP nilai regius yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Aceh Tengah	Pendidikan karakter sudah terintegrasi ke dalam mata pelajaran sejarah. guru sejarah juga membantu melaksanakan program sekolah

	program sekolah dengan memperhatikan nilai religius, disiplin, cinta lingkungan.			
Persiapan Implementasi Pendidikan Karakter	Pelaksanaan terlihat dalam kegiatan rutin siswa selama seminggu mulai dari Pra pembelajaran, proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan jam tambahan muatan lokal Al quran dan Hadis	Implementasi konsep dimulai dari persiapan yang dilakukan sekolah dalam menjalankan pendidikan karakter. Pertama, memilih tenaga pendidik yang bisa menyesuaikan diri dengan pola pendidikan karakter yang sudah dijalankan. Kedua, penerimaan siswa baru yang harus melewati tahap seleski tes tulis, baca Alquran dan wawancara. Ketiga meminta kesediaan tenaga pendidik untuk mengintegrasikan semua materi pelajaran dengan nilai nilai islami sesuai dengan Al quran dan hadis. Selanjutnya kegiatan terimplementasi dalam proses pra pembelajaran, proses pembelajaran di kelas,	Terlampir dalam dokumen MPD dan brosur penerimaan siswa baru.	Implementasi dimulai dari tahap pemilihan guru, penyeleksian siswa baru dan meminta kerja sama guru untuk sama-sama menyatukan frekuensi pentingnya memasukkan nilai islami dalam proses pembelajaran di kelas.

		ekstrakurikuler dan jam tambahan sore		
Kesiapan guru SMA Negeri 15 Takengon Binaan	<p>Guru bertanggung jawab ketika mendapatkan tugas untuk memberi pengarahan sebelum proses belajar mengajar di mulai.</p> <p>Guru sejarah juga sudah melaksanakan tupoksinya dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter di kelas. selain nilai-nilai karakter yang ada dalam sejarah. pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru sejarah juga mengecek kebersihan lingkungan kelas, memerikan kelengkapan atribut</p>	Guru diuntut harus siap dalam mengajarkan nilai karakter ke peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.	-	Guru siap dengan ketentuan yang berlaku di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah

	siswa dan pada memasuki waktu sholat, guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk melakukan sholat berjamaah di mushola sekolah.			
--	--	--	--	--

LAMPIRAN 14

CODING WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Aspek	Deskripsi	Kesimpulan	Kode	Acuan Verifikasi
1	Manfaat belajar sejarah	Manfaat belajar sejarah agar peristiwa buruk dimasa lalu dijadikan pelajaran di masa depan.	Mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang	S1	TW;W1;S1;08.03.2018;lamp.x;hal
		Dengan belajar sejarah kita dapat mengetahui hal positif yang sudah terjadi di masa lalu. Sejarah membuat kita paham tentang kehebatan nenek moyang di masa lalu dan kita sebagai generasi dapat menceritakan ke generasi selanjutnya	syarat dengan nilai nilai karakter kebangsaan. Banyak hal yang dapat kita dapatkan dengan belajar sejarah. mata pelajaran sejarah sangat efektif	S2	TW;W1;S2;22.02.2018;lamp.x;hal
		Untuk mengetahui peristiwa di masa lalu agar kesalahan kesalahan tidak terjadi di masa depan	mengajarkan nilai nilai karakter karena seseorang dapat belajar langsung dari peristiwa yang terjadi dan dapat langsung menganalisis karakter tokoh sejarah di masa lalu. Dari peristiwa kita langsung dapat	S3	TW;W1;S3;22.02.2018;lamp.x;hal
		Belajar sejarah dapat mencegah kita untuk tidak mengulangi kesalahan di masa depan yang dapat merugikan kehidupan manusia.	menganalisis penyebab runtuhnya sebuah peradaban runtuhnya kekuasaan dan lain sebagainya. Dari kejadian tersebut kita dapat belajar	S4	TW;W1;S4;22.02.2018;lamp.x;hal
		Agar kita belajar dari peristiwa masa lalu dan bisa dijadikan contoh untuk masa depan	hati hati dalam melangkah,	S5	TW;W1;S5;13.03.2018.lamp.x;hal
		Untuk mengetahui perjuangan orang terdahulu		S6	TW;W1;S6;13.03.2018;lamp.x;hal
		Untuk mengetahui sejarah kebudayaan Indonesia, karena sejarah erat hubungannya dengan budaya.		S7	TW;W1;S7;09.03.2018;lamp.x;hal
		Agar kita mengetahui kehidupan masa lalu dan kita dapat mempelajarinya, dengan		S8	TW;W1;S8;09.03.2018;lamp.x;hal

		memperlajari sejarah kita mendapat bekal untuk kehidupan di masa depan	peristiwa yang baik kita jadikan acuan untuk masa depan dan kejaidan buruk dapat kita jadikan pelajaran, agar jangan mengulangi hal sama. Dengan belajar sejarah kita kita dapat mengantisipasi kesalahan di masa lalu agar tidak terulang lagi dimasa depan yang dapat merugikan diri dan kehidupan orang banyak.		
		Karena sejarah menceritakan masa lalu jadi banyak manfaat yang bisa kita pelajari seperti mempelajari karakter tokoh		S9	TW;W1;S9;10.03.2018;lamp.x;hal
		Ada keterkaitan kehidpan masa lalu dengan masa sekarang		S10	TW;W1;S10;10.03.2018;lamp.x;hal
		agar peristiwa yang buruk tidak terulang lagi di masa depan. Jadi mengetahui perjuangan para pahlawan		S11	TW;W1;S11;19.02.2018;lamp.x.hal
		Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghagai sejarahnya. Jadi sejarah wajib kita ketahui dan tidak boleh dilupakan.		S12	TW;W1;S12;19.03.2018;lamp.x;hal
		Mengetahui kehidupan masa lampau agar kita menjadi hati hati dalam melangkah.		S13	TW;W1;S13;23.02.2018;lamp.x;hal
		Agar peristiwa buruk di masa lalu tidak terulang lagi dan menjadi pelajaran di masa depan.		S14	TW;W1;S14;06.03.2018;lamp.x;hal
		sejarah mengajarkan kita hal hal yang baik dan hal hal yang buruk di masa lalu. Agar kita harti hati dalam melangkah		S15	TW;W1;S15;21.02.2018;lamp.x;hal
		Untuk mengetahui peristiwa di masa lampau, jadi kita mentahui bagaimana orang terdahulu memperjuangkan Indonesia		S16	TW;W1;S16;07.03.2018;lamp.x;hal
		Untuk mengetahui peristiwa sejarah dan tokoh tokohnya, bagaimana pahlawan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia		S17	TW;W1;S17;09.02.2018;lamp.x;hal

		Untuk mengetahui bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam memerdekakan negara kita dengan kita membayangkan susahnya memperjuangkan kemerdekaan di masa lalu jadi kita lebih menghargai perjuangan mereka.		S18	TW; W1;S18;14.03.2018;1 amp.x;hal
		Masa lalu dijadikan pedoman di masa depan		S19	TW;W1;S19;12.02.2018;lamp.x;hal
		Kita mengetahui tentang masa lampau. Hal positif yang bisa kita ambil dari materi sejarah tentang VOC. VOC bangkrut karena adanya korupsi, karena korupsi itu perbuatan yang tidak baik jadi kita tidak boleh mengikutinya.		S20	TW;W1;S20;05.03.2018;lamp.x;hal
		Untuk mempelajari masa lalu		S21	TW;W1;S21;14.03.2018;lamp.x;hal
		Dengan belajar sejarah kita dapat mengantisipasi hal hal buruk di masa lalu agar tidak terulang di masa depan		S22	TW;W1;S22;14.03.2018;lamp.x;hal
		Manfaatnya agar kita dapat menghargai perjuangan para pahlawan. Kita wajib mengetahui sejarah bangsa.		S23	TW;W1;S23;14.03.2018;lamp.x;hal
2	Nilai-nilai karakter pada mata pelajaran sejarah	Dapat mencontoh orang terdahulu	Nilai-nilai karakter yang terdapat pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut, Nasionalisme dan semangat kebangsaan di dapatkan dari materi perjuangan bangsa	S1	-
		Cinta tanah air contohnya saat upacara bendera. Nilai kesosialan, saling bekerjasama, karena manusia itu makhluk sosial		S2	-

	Kompak , bersatu dan saling menghargai	Indonesia menghadapi penjajah dalam rangka usaha memerdekakan negara kesatuan republik Indonesia. Toleransi, didapatkan dari materi Sejarah perkembangan agama di Indonesia. Selain itu juga ada nilai bertanggung jawab, peduli sosial, saling menghargai, pantang menyerah, berani, dan kekompakan.	S3	-
	Rela berkorban dan saling menghargai		S4	-
	Orang di Indonesia beragam, meneladani tokoh sejarah, menghargai		S5	-
	Pantang menyerah, menghargai		S6	-
	Saling menghargai		S7	-
	Bukti bukti Nabi Muhammad membawa ajaran Islam, bertanggung jawab		S8	-
	Menghargai jasa pahlawan		S9	-
	Bangga dengan negara kita dan memiliki rasa persatuan, saling membantu.		S10	-
	Perjuangan, kegigihan dan menghargai perjuangan pahlawan		S11	-
	Menghargai perjuangan pahlawan, berani		S12	-
	Displin, bertanggung jawab,		S13	-
	Berani, percaya diri		S14	-
	Meneladani tokoh dan kegigihan pejuang dulu		S15	-
	demokrasi, rukun dalam kehidupan beragama, saling menghormati, dan peduli sosial		S16	-
	Menghargai		S17	-
	Menghormati, menghargai perjuangan pahlawan, mencintai negara dan selalu ada rasa ingin tahu tentang peristiwa sejarah yang lain		S18	-
	Perjuangan, semangat kebangsaan, pantang menyerah,		S19	-
	Semangat berjuang, semangat kebangsaan		S20	-
	kebersamaan, persatuan, kekompakan		S21	-

		peduli sosial dan kerjasama		S22	-
		Meneladani karakter pejuang, menghargai perjuangan pahlawan dalam memerdekakan Indonesia, semangat kebangsaan.		S23	-
3	Proses pembelajaran sejarah di kelas	Kalau sama pak wendika lebih banyak cerita dan menjelaskan, setelah dijelaskan baru kami di suruh mencatat. Penjelasan pak wendi mudah dipahami kak, ada tanya jawab. Kalau sama pak sandi mencatat sambil menjelaskan	Proses pembelajarn sejarah di kelas, Pertama dengan bapak Wendika , suasana kelas lebih menyenangkan, tidak monoton, karena guru memberi kesempatan yang	S1	-
		Prosesnya enaklah ka, kadang kadang guru itu memberikan materi dijelaskannya dan di kasih materi lagi dan dijelaskannya lagi. Agar siswa mengerti dia pelan pelan memberi materi itu kak. Hampir hampir samalah kak pak wendi dan pak sandi. Kalau pak wendi itu memberi materi semua abis tu memperjelasannya satu persatu. Kalau pak sandi mencatat baru dijelaskan.	leluasa bagi siswa untuk bertanya. Guru juga menjelaskan materi dengan sangat tenang dan secara perlahan sampai siswa tersebut mengerti. Sebelum guru menerangkan materi selanjutnya guru terlebih dahulu mengulang pelajaran sebelumnya untuk	S2	-
		Kalau sama pak wendi kebanyakan menjelaskan dari pada mencatat, materinya sama bapak itu hanya sedikit, tapi apa yang kita tanya sama bapak beliau tau. Bapak menjelaskan apa yang kita tanya walaupun lari dari materi setelah tu balik lagi ke materi gitu	menningatkan kembali apa yang sudah dipelajari. Hubungan antar guru dan siswa sangat baik ada kedekatan emosional sehingga siswa dapat dengan	S3	-

	<p>kak. Pak wendi lebih banyak menjelaskan dari pada mencatat.</p> <p>Kalau pak sandi pak sandi lebih banyak materi kan kok pak sandi materi menjelaskan materi menjelaskan kayak gitu, kalau pak wendi kadang kadang materi dulu semua baru menjelaskan, atau menjelaskan dulu baru materi.</p>	<p>mudah menyerap pesan yang -disampaikan.</p> <p>-</p> <p>-Kedua, ibu ST hal yang sama juga dilakukan suasana kelas menjadi lebih hidup, aktif, siswa antusias dalam mengikuti pelajaran karena prosesnya yang menarik, tidak terlalu banyak mencatat lebih banyak menjelaskan, mengaitkan peristiwa tersebut dengan kondisi sekarang. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dalam proses diskusi. Sebelum masuk ke materi sleanjutnya guru biasanya melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mereviewn materi sebelumnya. Pembelajaran dikelas sangat sering dengan metode pembagian kelompok</p>		
	<p>Biasanya kalau guru sebelum masuk itu dia cerita tentang sejarah sejarah, Cuma sejarah yag diceriakan itu berkaitan dengan proses pembelajarannya itu kak</p>		S4	-
	<p>Kalau sama pak wen bu kan yang udah dipelajari tu di ualngnya lagi sampe kami betul betul paham , mislnya kalau masuk materi baru bu kan tapi diulanginya lagi materi sebelumnya.</p> <p>Kalau pak sandi tu belajarnya enaklah buk enjoy gak terlalu tegang. Tapi hehe</p>		S5	-
	<p>Pak wen Mencatat dulu bru menerangkan biar kami lebih paham</p>		S6	-
	<p>Lebih mengerti kayak gitu</p>		S7	-
	<p>Menyenangkanlah kak, senanglah dapat mempelajari sejarah itu buk, bapak wen menceritakan tentang sejarah kerajaan kerajaan</p>		S8	-

		yang zaman dahulu ada, terus agama agama lain selain islam bu dengan jelas.		
		Belajar sama bapak wen pertamanya bapak tu menjelaskan setelah itu yang dijelaskan itu bisa menjadi rangkuman, jadi kalau belajar sama bapak ni seru. Bapak ini ada bebanda bebandanyajadi kalau sama siswi itu gak bosan.	S9	-
		Mengasikkan ya mengasikkann, karena hubungan guru dengan muridnya tu sangat erat. Sehingga murid lebih cepat mencerna apa yang di sampaikan.	S10	-
		Kalau proses pembelajarannya tu kan kayak biasa, bapak tu menjelaskan kami pahami terus mencatat. Kami mudah mengerti apa yang disampaikan bapak	S11	-
		Proses pembelajaran seperti biasa, bapak menjelaskan kek tu, terus diberi tugas kayak tadi, kayak pemberian tugas makalah	S12	-
		Kalau sama bu serli tu sejarahnya enak cara mengajarnya, cepat langsung mengerti kalau sejarah yang kedua itu sama pak sandi itu kita lama untuk mengertinya ikarena bapak tu kalau menjelaskan cepat kak.	S13	-
		Kalau sama bu serli sering kelompok kak, pas masuk ibunya jelasin materi dulu terus bagi kelompok. Minggu selanjutnya persentasi kelompok, ada tanya jawab.	S14	-

		Kalau proses belajarnya sudah cukup baik, kenapa baik karena dari gurunya menggunakan metode metode yang bagus dalam memberikan pelajaran ke siswanya, metodenya yang dari materi langsung dari guru kepada siswa, guru membagikan materi secara berkelompok, siswanya di kelompok kelompok tersebut siswanya bekerjasama bersama temannya lalu berdiskusi dengan kawan kelasnya.		S15	-
		Menurut saya cukup jelas, pembahasannya menarik, soal soal yang diberikan mudah di pahami. Kalau sama pak sandi dan buk serli bagi kelompok, presentasi. Terus kalau bu serli ada hapalan menggunakan bahasa sendiri.		S16	-
		Diskusi, jadi kalau misalnya pas pelajaran sejarah ini kayak aktif gitu kak, semua buka buku, semua belajar. Jadi kalau lagi pelajaran sejarah tu pasti semua buka buku, pingin jawab nanti pas guru tanya, bertanyapun dapat nilai gitu kak, Kalau untuk prosesnya, awalnya membahas pelajaran sebelumnya, pertama kan mengulang pelajaran sebelumnya, terus nanti ibu tu milih siapa yang mau menjelaskan kembali pelajaran itu, kalau misalnya betul betul udah ngerti baru ibu tu lanjut ke materi selanjutnya		S17	-
		Metode yang buat kami menarik ini, kan belajar sama buk sirli kak kan ibu itu		S18	-

		ditanyanya dulu sama kita bertanya bertanyalah, kalau kita udah bisa jawab itu walaupun kita salah asalkan kita udah berani di kasihnya nilai , karena ibu itu kasih nilai ke kita lebih pingin berpendpaat supaya betul supaya dapat nilai 100 kayak kemarin.		
		Menurut aku bu ya, guru sejarah yang paling seru disini ya sama buk serli. Kerena ibu tu buat kita belajarnya lebih aktif gitu buk. Alasannya kayak tadi buk kita lasngung di suruh maju kedepan. Menjelaskan	S19	-
		Pertama emang ibu tu memang ngejelasin dulu misalnya kita kemarin materi tentang proklamasi Indonesia jadi ibuk tu jelasin dulu kenapa Indonesia tu merdeka karena adanya kekalahan Jepang itu kan kak ee jadi ibu tu masih menjalaskan latar belakang dulu, jadi kita liat misalnya kilasan materi atau video yang dikasih ibu tu kita tau nanti kedepannya oo ternyata Indonesia bisa merdeka karena adanya jepang menyerah kayak gitu, terus apa kita lngung mengerti kedepannya ada hal apa yang terjadi.Jadi lebih ada nyambung gitu mata pelajaran yang akan dibahas.	S20	-
		Proses pembelajarannya kelompok juga kak, tapi kalau setiap orang yang aktif tu ada nilai tambahannya., belajar makin lama itu makin	S21	-

		tau , terus karena ada nilai tambahan tadi itu kan termotivasi kita untuk belajar lagi.			
		Ada nilai plus siapa yang aktif di dalam mapel sejarah tu bisa jadi penolong.		S22	-
		Kalau kelas XI lumayan kak , kayak masuk pelajaran itu kak, kalau kayak ibu sirli tadi kak kan itu gak. Sebagiaian guru kan ini catat ini catat itu. Kalau ibu sirli ni dijelaskannya jelas jelas dirumah catat ini terus kalau mau ulangan apa kak kan bisa dibaca buku itu,		S23	-
4	Cara guru menyampaikan materi sejarah	Kalau pak wendi banyak menjelaskan kalau pak sandi mencatat ada juga menjelaskan kak.	Cara menyampaikan guru Wendika, Guru menyampaikan materi dengan sangat jelas, detail, mendalam, beserta contoh contohnya dan dikaitkan dengan kondisi kehidupan sehari hari, dan sifatnya berulang ulang sampai semua siswa mengerti. Guru menggunakan metode ceramah bervariasi dengan meyelinginya dengan tanya jawab. Materi tidak akan dilanjutkan jika siswa belum paham dengan materi yang sudah diberikan. Ketika siswa bertanya guru	S1	-
		Gurunya itu mengayomi dengan perlahan-perlahan agar muridnya bisa mengerti walaupun satu orang tidak mengerti dia mencoba menjelaskna ke satu orang itu agar semua ngerti. Guru itu tidak akan melanjutkan materi kalau ada satu orang yang belum mengerti kak. Harus diperdalam dulu satu materi itu. Itu hampir.		S2	-
		Cara menyampaikan materinya kalau saya sendiri kak lebih suka sam pak wendi soalnya pak wendi apa yang diucapkan langsung dijelasnkan misalnya ee apa itu rasa nasionalisme tadi kek itu tadi kak kan ? pak wendi langsung menjabarkannya kalau pak		S3	-

		sandi perasaan perasan saya ee gak langsung dijabarkan kak kalau bapak tu lebih ke contoh kek gitu. Cara penyampainnya lebih ngerti sama pak wendi	langsung menjawab dan memberikan contoh real. Gutu juga menggunakan bahasa yang sederhana dan sesekali emnggunakan bahasa daerah yang dapat menghidupkan suasana pembelajaran di kelas. Hal tersebut berhasil membuat siswa fokus mendengarkan penyampaian guru.		
		Cara menyampaikannya buk ya, biasanya guru guru menyampaikn materi sejarah itu dia pertama, tetap sama aja dia menceritakan cerita sejarah cuman pak wendi lebih mendalam menjelaskannya, keterkaitannya juga buk, Dikaitkan dengan kehidupan sehari hari, karena itu prinsip guru disini buk, dia cerita sejarah cuman cerrita itu dikaitkan dengan materi materi kehidupan sehari hari		S4	-
		Kalau pak wen dijelaskan sampai mengerti di ualng ulang, kalau sama pak wen tadi dibuatnya kayak contoh contoh gitu buk kan, contoh –contohnya misalnya kayak di sekolah langsung deceritaknnya gimana kayak gitu buk, dihubungkannya dengan kehidupan.	Guru menyampaikan materi sejarah dengan sangat jelas, padat, detal dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari hari. Sebelum materi dijelaskan gruu terlebih dahul meminta pendapat siswa terhadap materi yang akan di bahas, jadi hal ini membuat peserta didik semangat dan memicu peserta didik untuk berpikir, berdiskusi baik dalam hal bertanya maupun menjawab.	S5	-
		Prosesnya ada menerangkan nanti di tengah tengah ada proses becanda dulu gitu kak, biar lebih asik nanti di terangkan lagi begitu kak.		S6	-
		Bagaimana ya..kalau pelajaran sejarah sama bapak wen, kalau yang saya liat buk ya ada humornyadan selalu menjelaskan secara mendetail kek gitu terus cara menyampaikannya enak.		S7	-

		Bapak tu seperti gimana ya.. seperti perkembangan pernikahan buk perdagangan, zaman sekarang pun masih ada perdagangan dan pernikahan.	Guru juga memiliki wawasan yang sangat luas. Guru lebih banyak melibatkan siswa dalam	S8	-
		Cara menyampaikannya bapak tu dari kisah kehidupan sehingga bisa di contoh bagi kehidupan sekarang yang menjadi teladan untuk sekarang kak.	proses pembelaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Ketika proses diskusi guru akan meluruskan jawaban atau pendapat yang keliru.	S9	-
		Cara menyampaikannya itu sangat mengasikkan karena di dalam penjelasan itu terdapat becanda becanda kayak gitu, sehingga mudah ilmunya masuk mudah di ingat	Guru menyampaikan materi sambil siswa mencatat materi baik dari buku atau power point, sehingga mmebuat pembelajaran sedikit monoton. Penjelasan guru yang telalu cepat membuat siswa terkadang sering kurang mengerti	S10	-
		Bapaktu mendekatkan dirinya kepada kami itu dengan bahasanya yang memang enak untuk diajak cerita, belajarnya pun nyambung kan buk karena bapaktu didekatkannya dirinya sama kami. Jadi waktu bapaktu jelasin pusat perhatian kami memang cuman untuk bapak tu, tidak untuk yang lain. Penjelasan bapak itu detail.	dengan penjelasan guru, tetapi memang selama proses pebelajaran tidak semua antusias dengan penjelasan guru. Guru terkadang menjawab pertanyaan siswa kurang detail.	S11	-
		Pembelajaran itu penuh dengan cerita. Ceritanya itu bisa dibuatnya menarik dengan cara penyampain yang lucu. Itu sedikit mungkin.		S12	-
		Kalau sama buk serli contohnya kita harus lebih disiplin disitu, mengerjakan tugas juga harus disiplin kalau masuk sama ibu tu harus sopan dan lain lainnya.		S13	-

		Penyampainnya enak, langsung di kasih contoh ke kehidupan sekarang kak		S14	-
		Kalau sama pak sandi mengajar materinya terlalu monoton kepada siswanya, tapi dia jelasinnya lebih masuklah. Kalau buk serli membuat kelompok kemudian berdiskusi, menekankan siswanya agar mendalami materi tersebut.		S15	-
		Cara menyampaikannya jelas		S16	-
		Kesan kami suka kak, karena pertama ibu tu minta pendapat kami dulu bagaimana, misalnya ibu itu bilang minggu depan kita mempelajari tentang misalnya kayak tokoh tokoh tadi, jadi kalian baca baca dulu katanya, minggu besok siapa yang udah tau tokoh tokohnya, jadi ibu tu pilih kamu bisa, terus kami maju gitu, kalau misalnya salah pun yang kami presentasikan ibunya bilang gak papa, yang penting udah berani aja dulu. Abis itu ibu meluruskan.		S17	-
		Ibu itu menjelaskannya jelas, terus dibawa ke kondisi sekarang ini dan semangta kalau sama ibu sirli karena mengasah otak kita untuk berpikir.		S18	-
		Seru buk, karena ibu tu gak monoton gitu gitu aja aja. Dia juga menyelipkan sedikit sedikit komedi dari sejarah itu. Jadi kita lebih mengerti.		S19	-

		Menurut sausan udah bagus ibu serli mengajar pelajaran sejarah ya karena kayak tadi ibu tu dia menjelaskan terlebih dahulu pertama tentang dasar dasar dari materi dulu baru nanti dia membagi kelompok tu jadi kita kayak jadi kelompok. Ibu ngasih materi terus kita terbuka untuk semuanya dia ngasih kita misalnya kelompok pertama untuk presentasi kita bisa tanya jawab terus kita bisa langsung ibu tu kasih kesempatan untuk tanya jawab. kayak gitu biar ngerti terus kalau kita ingin mengungkapkan sesuatu bisa menyampaikan pendapat kita tentang suatu hal itu misalnya dari kelompok ini, kelompok depan kek gitu. Jadi ada berkesinambungan. Jadi hidup suasana belajarnya		S20	-
		Setiap teknik ibu tu menjelaskan paham kita kak, kayak ibu tu cerita tapi kita langsung ilmunya langsung menyerap		S21	-
		Seru kalau sama ibu tu kak		S22	-
		Penjelasan ibu tu detail kak dan jelas, terus dikaitkannya dengan kondisi sekarang		S23	-
5	Guru sejarah mengenalkan karakter tokoh sejarah	Pernah kak, kek Ir Soekarno terus Moh Yamin, Moh Hatta maish banyak kak. Kalau Soekarno tu dia kak kan karakternya dai tidak mudah putus asa, tekadnya kuat, pembela yaang sangt eh tokoh yang berpengaruh bagi negara Indonesia, bekerja keras.	Salah satu keefektifan mata pelajaran sejarah dalam mengajarkan nilai karakter adalah peserta didik dapat langsung belajar dan menganalisis karakter tokoh	S1	-

		Kalau dalam sejarah ini belum masuk kak masih, kalau mengenalkan sekilas ada.	tokoh sejarah. Karakter yang dapat dijadikan teladan seperti religius, sikap jujur, sabar, berani, tennag menghadapi masalah, tanggung jawab, cinta tanah air, semangat membela negara, tegas, pantang menyerah, peduli dan lain lain.	S2	-
		Belum masuk ke pembahsan itu, belum ada materi khusu tapi ada dikenalin kayak Soekarno		S3	-
		Pernah bu, contohnya kalau dari pak wen Daud Berueh Orangnya tegas, kuat cerita ceritanya itu condong ke arah arah perlawanan dia buk tidak pernah menyerah pantang menyerah dia buk		S4	-
		Kayak Aman Dimot, terus Cut Nyak Dien Cut nyak dien pantang menyerah, Yang kita contoh keberaniannya, percara diri, Sejarah aman dimot dikantor bupati sana kan ada tugunya bu		S5	-
		Paling sifat sifatnya kak, Teuku umar, gak boleh pantang menyerah, harus berjuang melawan kejahatan. Kalau kita sekarang belajar pantang menyerah dalm hal belajar kak.		S6	-
		Kartini, Soekarno, Teuku umar , Iskandar muda. Kalau Soekarno juga peduli pendidikan dan lebih mmeprjuangkan Indonesua, lebih berani		S7	-
		Ada kak, Iskandar Muda, Cut Nyak Dien, Teuku Umar. Teuku umar memiliki sikap berani membela agama untuk negaranya		S8	-
		Pernah kak,		S9	-

		Soekarno, Soeharto. Soekarno itu mmm presiden pertama di Indonesia dia memperjuangkan bangsa Indonesia dan rela bertumpah darah. Wali songo tu kan wali yang sembilan, yang islam, menyebarkan islam di Indonesia di pulau jawa. Kalau sekarang kita melawan narkoba karena narkoba itu kan mengancam anak muda jadi penerus penerus bangsa itu sudah berkurang, pantang menyerah belajar.		
		Ki Hajar Dewantara mengenalkan pendidikan, Bj.Habibie juga karena sudah membuat pesawat dari Indonesia. Kalau Ki Hajar berjuang demi pendidikan di Indonesia agar kita ini tidak lebih mundur ilmu pendidikannya dengan orang lain. Bj Habibie mengenalkan negara Indonesia itu bisa maju dengan teknologi dan seperti pembuatan pesawat itu buk, besar jasanya.	S10	-
		Pernah bu, misalnya kayak tokoh tokoh sejarah Hindu Budha, menonjolnya karena apa, itu diceritakan bapakku dan bisa dijadiin pelajaran, buruknya kata bapakku di tinggalkan aja. Selain hindu budha ada lah juga di ajarin bapak tu kayak tokoh tokoh proklamasi, tokoh tokoh terdahulu kayak pahlawan pahlawan nasional itu sering juga. Kalau untuk pahlawan bu kan	S11	-

		mereka berjuang mati matian untuk negara kitani, berarti kita harus belajar kek mana caranya kita tu bekerja keras untuk mendapatkan tujuan yang memang kita inginkan.		
		Pernah, seperti pahlawan aceh kisah Cut Nyak Dien dan suaminya Teuku Umar. Keberanian yang dimiliki oleh Cut Nyak Dien untuk membela tanah Aceh	S12	-
		Contohnya tokoh sejarahnya Teuku Umar dia kan pahlawan yang baik, tegas yang yang peduli terhadap rakyat rakyatnya. terus satu lagi contohnya seperti Ratu Maria Antoine itu kan tokoh sejarah juga kak, da mengajarkan ratu maria ini dia ratu yang boros, terus ibu tu bilangnyanya kita gak boleh mengikut seperti ratu ini. Kita harus mengikut seperti Teuku Umar	S13	-
		Pernah, Kayak kalau pak sandi masuk dia jelasin Sudirohusodo, Muhammad Yamin, Muhammad Dahlan, Soekarno, Soekarno orangnya bertanggung jawab	S14	-
		Pernah, eee kalau dari Indonesia presiden pertama kita Ir Soekarno dan Hatta, terus kalau dari sisi pendidikannya ada Ki Hajar Dewantara. Soekarno itu terkenal dengan ketegasannya, dengan membawakan pidatonya yang dapat membuat masyarakatnya menjadi	S15	-

		semangat untuk memerdekakan negaranya. - Kalau Ki Hajar Dewantara tersebut dia merupakan tokoh pendidikan		
		Pernah, contohnya seperti Ki Hajar Dewantara ,Imam Bonjol, Soekarno, Moh Yamin, Karakternya berpikir cerdas, tegas.	S16	-
		Pernah kak. Kalau aku lebih suka pak Soekarno kak, liatnya semangatnya, waktu melawan tu selalu tenang, apapun masalah kayak datangnya Jepang. Dia tenang menghadapinya, santai, tidak terlalu tergesa gesa, apalagi waktu itu ada golongan tua golongan muda. Tapi dia sabar menghadapi golongan muda ni. Kesabaran sama semangatnya. Orangnyanya itu bijaksana, tegas, berwibawa, kharismatik, terus bisa membawa semangat, berani kak.	S17	-
		Pernah sih kak, kayak karakter Soekarno kak , ibu tu dibilangnya sama kami waktu karakter Soekarno tu dibilangnya sama kami waktu pelajaran tentang peristiwa proklamasi katrakter Soekarno tu dia berpegang teguh ,dan kuat pendiriannya kak. Terus jendral Soedirman, karakternya pantang menyerah walaupun dia sakit keras kak kan diatetap berjuang bagaiman Indonesia ini bisa merdeka kak. Terus tidak ada rasa takutnya	S18	-

		terhadap penjajah. Terus pada usia yang sangat muda udah diangkat menjadi jenderal kak. Yang di contoh sekarang berjuang menuntut ilmu, walaupun ada tantangan ya hadapin aja gimaan mau namanya juga belajar kak..		
		Pernah bu, tokoh daerah dulu buk ya, Kalau di takengon itu ada Aman Dimot. Karakter Aman Dimot itu tegas, kuat, disiplin. Selain tokoh daerah kalo tokoh nasional yang tadi buk Ahmad subardjo. Ahmad subardjo itu orangnya disiplin.	S19	-
		Pernah, yang diingat itu kayak misalnya, kalau kemarin yang tentang pahlawan itu dulu adanya kayak tokoh Ahmad Subardjo, Wikana, Sukarni, Soekarno dan Hatta terus Bung Tomo. Bung tomo itu penyemangat, punya semangat yang tinggi untuk bangsa ini biar tidak di jajah.	S20	-
		Ada kayak ini Bung Tomo, terus Soekarno, Laksaman Maeda, Soedirman. Bung tomo itu orng yang bisa menyemangati para rakyatnya untuk perang lagi melawan pasukan Belanda kak, dia orangnya pantang menyerah. Kalau diah kak sekarang ini pantang menyerah dalam hal belajar karena kalau kita menyerah dalam belajar tu kesuksesan gak bisa kita dapat.	S21	-

		Kalau tokoh sejarah idola kak tokoh idola masa sekarangm Rasulullah ,Orangnya sabar terus pantang menyerah juga, ikhlas terus dia amanah, shidiq.		
		Soedirman kayak soedirman selalu menjaga air wudhunya, sholatnya pun tepat waktu , menjaga wudhunya kak, dari situpun kita bisa lihat kak gak semua orang yang berperang tu ,kan sebagian orang yang berperang gitu gimana kak karena nanti kalau sholat bagaimana disana sudah terjadi apa tapi kalau Soedirman itu gak dia kak sholat dan wudhupun iya pokoknya dia selalu jaga wudhu maaknnya kayak gitu lah ceritanya di hutan belantara itu kak. Kalau saya kak semangat dalam memajukan negara ini kak biar negara ini tidak di datangi lagi sama penjajah kak, pokonya untuk memajukan negara semua orag itu harus semangat belajar kak, semangat melawan perjuangan orang itu kak yang udah di kasih ke kita , banyak jasa jasanya kak. Kalau sauma kak sebenarnya kan yang di idolakan itu sudah acc Nabi Muhammad kak karena beliau kita bisa merasakan nikmatnya hidup dalam Islam, Nabi Muhammad harus kita idolakan kak, karena detik detik	S22	-

		kematiannya diapun masih memikirkan umatnya . Orangnya amanah juga			
		Bung tomo. Tadhasi Maeda itu kak walaupun dia orang jepang kak kan, dia rela mengorbankan rumahnya untuk perumusan naskah proklamasi. Bung tomo tu kak kan dia semangatnya semangatnya tinggi, pantang menyerah terus tidak bosa bosan untuk menyeru kepada rakyat rakyat agar kita bisa kita bisa.		S23	-
6	Metode yang digunakan guru saat pembelajaran	Menjelaskan kalau pak wendi terus bagi kelompok kak	Untuk guru WD lebih sering menggunakan metode ceramah bervariasi dan sesi tanya jawab di tengah tengah ceramah. Pernah menggunakan kelompok tetapi hanya untuk materi tertentu	S1	-
		Banyak diskusi dan menjelaskan kak. Bagi kelompok ada kak di kelompok itu sama sama mencari bahan bahan untuk di jelaskan dan diskusikan di depan kelas kak. Terus di buat sesi pertanyaan agar yang tidak kita tau bisa kita tanyakan ke yang punya materi kak. Ada makalah juga, terus sering uraian kak, karena kalau uraian ini kita bisa bernalar kak, kalau pilihan ganda bisa asal asalan kak asal jawab. Kalau uraian bisa buka buku dan pikir pikir lagi kalau pilihan ganda kan bisa silang silang asal aja kak.	Untuk Guru ST lebih banyak menggunakan metode kooperatif learning. Guru juga sering menampilkan materi sejarah dalam bentuk video dan ada sistem	S2	-

	Ada pembagian kelompok terus presentasi dan diskusi kek gitu	hapalan cerita sejarah yang ditugaskan ke peserta didik. Untuk guru SP sering menggunakan metode ceramah an juga menggunakan sistem hapalan.	S3	-
	Metodenya biasanya dia cerita dulu buk, tapi selain dari cerita bapaktu sering juga bawa kita ke diskusi diskusi kayak proses tanya jawab pun sering buk. Pembagian kelompok ada buk.		S4	-
	Presentasi pernah bu,a tapi kebanyakn diskusi gitu bu, bagi kelompok ada juga. Kalau diskusi tentang materi jadi bapak itu pertama jelasin gitu buk kan terus kalau ada yang mau nanyak itu nanti dijelasin lagi sama bapaktu apa yang kita tanya pokoknya sampe ngertilah bu.		S5	-
	Bapaktu sering jelasin terus diskusi tanya jawab gitu kak.		S6	-
	Secara terang menerang langsung dijelaskan , bagi kelompok jarang masih kak, baru sekali		S7	-
	Metode diskusi buk, kayak tadi sebagian ada juga berkelompok buk,		S8	-
	Menjelaskan dan diskusi		S9	-
	Sejarah itu ada juga berkelompok, dipresentasikan satu satu terus nanti kalau ada yang kurang jelas kayak gitu ditanyakan.		S10	-
	Cara yang paling sering di praktekkan bapaktu, bapaktu jelaskan, kami dengar, mencatat terus kasih soal, diskusipunlah lumayan sering di kasih bapak tu.		S11	-
	Yang paling sering bapaktu menjelaskan, terus mencatat. Ada tanya jawab dan diskusi		S12	-

		Metode diskusi yang sering kak, bagi kelompok. Bentuk tugas juga sering buat makalah. Metodenya seringan diskusi, karena dengan diskusi kita jadi lebih mudah mengerti, lebih bisa berbaur dengan teman teman.		S13	-
		Diskusi kelompok yang sering kak		S14	-
		kelompok mm pernah kak, sebenarnya sudahlah cukup baik, dari siswanya juga responnya cukup baik kek gitu		S15	-
		Sering diskusi kelompok sama ibu tu, pak sandi juga		S16	-
		Ibu tu biasanya kasih tugas, misalnya kayak kemarin tu, kami belajar tokoh nasional sama tokoh daerah memperjuangkan kemerdekaan. Dari kami setiap orang tu harus beda beda, terus masing masing di presentasikan tanpa liat buku kek gitu. Diceritakan kembali, kek gitu kan jadi kita ingat gitu kak.		S17	-
		Ceramah, diskusi, kelompok kak, nonton gitu kak, pakai infocus dari laptop ibu itu. Kayak kemarin nonton pemboman di kota hirosima dan nagasaki dan ada seorang profesor yang menceritakan kisah itu kak.		S18	-
		Diskusi seringnya bu		S19	-
		Metodenya ini diskusi, Jadi kita diskusinya misalnya perkelompok dulu, dikasih beda materi perkelompok. Misalnya beda materi kelompoknya. Oke		S20	-

		diskusi dulu sama kelompok masing masing baru nanti bertukar pendapat kayak gitu, jadi disatukan dalam satu laporan apa laporan kerja.		
		Ibu tu jelaskan sedikit kak kan, setelah itu dibuat ibu tu kelompok diskusi	S21	-
		Terus presentasi, ada sesi pertanyaan terus ada sanggahan, misalnya ada yang tanya jawabannya tidak sempurna nanti ibu tui yang memberikan penjelasan lagi.	S22	-
		Berkelompok kak	S23	-

LAMPIRAN 15

OBSERVASI MENGAJAR GURU SEJARAH

WENDIKA, S.Pd

Observasi pertama pada kelas X IPS 1 dilakukan pada Kamis, 08 Februari 2018 , pukul 07.45-09.45

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru dan peserta didik membaca doa secara bersama sama. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan di bahas. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari kehidupan manusia purba dan mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi manusia purba dan dunia dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam proses ini terjadi diskusi interaktif antara guru dan peserta didik. Guru meluruskan jawaban siswa yang keliru. Guru mengintegrasikan nilai religius dengan memberi tahu peserta didik tentang penciptaan alam semesta berdasarkan QS. An-Nazi'at ayat 27-33. Guru menjelaskan kehidupan politik manusia purba yang sudah mengenal cara memilih pemimpin atau kepala suku. Pentingnya memilih ketua dalam suatu kelompok tertentu, kalau di kelas X IPS 1 kita juga memilih ketua. Serta bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan ketika manusia purba dapat membuat alat-alat untuk memenuhi kebutuhan. Guru banyak mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan siswa untuk berpendapat agar siswa dapat berpikir kritis. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari sejarah manusia purba, agar kita mengetahui budaya orang terdahulu, menghargai perkembangan ilmu pengetahuan, manusia purba percaya dengan roh nenek moyang, batu dan pohon besar tapi guru mengingatkan kita sebagai umat muslim dilarang percaya dengan hal tersebut karena dalam Islam itu dianggap sebagai perbuatan syirik. Selanjutnya guru kembali mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa.

Observasi kedua pada kelas X IPS 2 dilakukan pada Sabtu, 17 Februari 2018 , pukul 11.35-13.35

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebelum memulai proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang

materi pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari jenis manusia purba di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi jenis manusia purba dan dunia dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Guru menjelaskan dalam sistem politik manusia purba sudah mengenal yang namanya pemimpin, mereka memilih pemimpin melihat siapa yang paling tua, kuat diantara manusia purba tersebut, dan mengaitkan cara manusia sekarang dalam memilih pemimpin kriterianya mampu memimpin, cerdas, jujur, adil, dan bertanggung jawab. Selanjutnya da lam hal kehidupan manusia purba sudah menciptakan peralatan dalam rangka berburu dan mengumpulkan makanan. Dalam proses ini terjadi diskusi interaktif antara guru dan peserta didik. Guru meluruskan jawaban siswa yang keliru. Guru memberikan apreasiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari jenis manusia purba, agar kita mengetahui budaya orang terdahulu, bagaimana cara mereka bertahan hidup dengan kemampuan otak yaang masih terbatas tapi bisa menghasilkan alat alat untuk memenuhi kebutuhan hidup, bagaimana cara memilih pemimpin atau kepala suku. Kita hasru menghargai sumbangsih ilmu pengetahuan yang ada pengaruhnya dengan peradaban manusia sekarang, manusia purba percaya dengan roh nenek moyang, batu dan pohon besar tapi guru mengingatkan kita sebagai umat muslim dilarang percaya dengan hal tersebut karena dalam Islam itu dianggap sebagai perbuatan syirik. Selanjutnya guru kembali mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup.

Observasi ketiga pada kelas X IPA 3 dilakukan pada Senin, 19 Februari 2018 , pukul 10.15-11.55

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucap salam, mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebelum memulai proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari Kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia. Guru mengajukan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bagaimana kehidupan agama, sosial, politik dan budaya pada msa kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia. Guru memberikan forum kepada siswa untuk melanjutkan diskusi kelompok,

Kelompok 1; kerajaan kutai dan Tarumanegara

Kelompok 2: Kerajaan Kalingga dan Pajajaran

Kelompok 3; kerajaan Sriwijaya dan Kediri

Kelompok 4 : Kerajaan Majapahit dan Singasari

Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil makalahnya. Terjadi proses diskusi antar kelompok 1 dengan yang lainnya. Masing masing kelompok diwajibkan untuk bertanya dalam rangka menumbuhkan rasa berani, percaya diri, dan rasa ingin tahu. Setelah diskusi selesai guru menjelaskan dan menyimpulkan materi diskusi kelompok, bagaimana besarnya kejayaan masa lalu bangsa Indonesia, bagaimana karakter raja-raja dalam memimpin seperti bertanggung jawab, tangguh, berani, jujur. Terdapat perbedaan kepemimpinan masing masing kerajaan. Guru kembali membuka ruang untuk peserta didik agar bertanya. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari Kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia, guru menyampaikan dengan besarnya sejarah masa lalu nenek moyang bangsa Indonesia kita harus memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air. Memiliki rasa bangga dengan perjuangan orang-orang terdahulu dan menghargai peninggalan nenek moyang. Selanjutnya guru kembali mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru juga menyampaikan sistem kasta pada agama Hindu, dalam ajaran Islam kepercayaan kita tidak ada kasta, tidak boleh membedakan tingkatan manusia. Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan menyiapkan siswa dan menutup dengan salam.

Observasi keempat pada kelas X IPS 3 dilakukan pada Senin, 12 Maret 2018, pukul 12.15-13.35

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebelum memulai proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia tentang teori Yunan, Nusantara, Out Of Taiwan, dan Out Of Afrika. Guru juga menjelaskan tentang perbedaan zaman paleozoikum, mesozoikum, dan neozeikum. Dalam proses ini terjadi diskusi interaktif antara guru dan peserta didik. Guru meluruskan bahan diskusi tentang teori evolusi. Adam dan Hawa sebagai manusia pertama menurut Islam. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari asal usul nenek moyang diantaranya menambah ilmu pengetahuan, mengetahui silsilah keturunan nenek moyang bangsa Indonesia agar muncul rasa bangga dengan keberagaman ada suku Gayo, Aceh Batak seperti semboyan Bhineka Tunggal Ika dalam rangka mempererat persatuan antar suku bangsa di yang sudah di bahas. Walaupun suku kita berbeda, agama, dan ciri fisik. Kita tidak boleh bercanda berlebihan apalagi menghina fisik dan agama. Hal tersebut dapat menyinggung perasaan orang lain dan satu kelompok masyarakat yang dapat memunculkan konflik SARA. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Sambil menunggu bel pulang guru bercerita pengalaman ketika sekolah untuk memotivasi peserta didik. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup.

Observasi kelima pada kelas X IPA 1 dilakukan pada Jumat, 09 Maret 2018, pukul 07.45-09.45

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Sebelum menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab untuk memancing siswa bertanya dan berargumentasi. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Guru menjelaskan materi Proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Guru mengawali pembahasan dengan mengenalkan tokoh Iskandar Muda yang memimpin kerajaan Aceh, Malikul Saleh pemimpin kerajaan Samudera Pasai. Bagaimana Islam berjaya pada masa kerajaan Aceh Darussalam. Guru membuka wawasan siswa dengan menanyakan letak kerajaan di wilayah Aceh. Guru juga membahas sejarah lahirnya agama Islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW dan Rasulullah merupakan tokoh berpengaruh di dunia. Mengenalkan kehebatan khalifah seperti Umar Bin Khatab dalam mentebarkan Islam. Selanjutnya guru menjelaskan proses penyebaran Islam di Indonesia. Peserta didik sangat aktif dalam diskusi tanya jawab dan memberikan pendapat. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru mengulang dan menjelaskan manfaat kita mempelajari proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Mengapa Islam mudah diterima karena masuk dengan jalan damai, kalau di Jawa menggunakan kesenian wayang sebagai salah satu budaya nusantara, dalam perdagangan Islam tidak ada riba. Untuk di Aceh khususnya Gayo Islam di sebar lewat kesenian Tari Saman. Kita harus bangga dengan kebudayaan yang kita miliki, dan semakin mencintai negara kita yang kaya akan budaya. Karena banyaknya suku, budaya, agama kita harus saling menghormati, menghargai dan peduli. Guru kembali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan mengucapkan salam.

Observasi keenam pada kelas X IPA 2 dilakukan pada Jumat, 09 Maret 2018, pukul 10.15-11.30

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, merapikan kursi, meja, melihat kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa tersebut ke siswa yang lainnya. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya tentang kerajaan Hindu Budha.

Kegiatan Inti

Guru membuka materi dengan memberi tahu bahwa Aceh sebagai daerah pertama di Indonesia yang menerima ajaran Islam hingga akhirnya disebut Serambi Mekah. Guru menjelaskan materi teori masuknya Islam ke Indonesia dan sarana penyebaran dakwah Islam. Guru juga membahas tentang sejarah lahirnya agama Islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad sebagai tokoh berpengaruh di

dunia hingga saat ini kita rasakan, sebagai pemimpin kita harus memiliki sikap jujur seperti yang sudah dicontohkan. Islam itu agama yang damai, mudah diterima, tidak memaksa, dan Islam tidak membolehkan riba. Guru juga mengenalkan tokoh berpengaruh di Aceh Iskandar Muda yang berhasil memperluas jaringan dengan Turki Usmani, Ulama kharismatik Aceh Syiah Kuala, Nurudin Ar-Raniry, dan Abdurauf As Singkily. Untuk pulau Jawa ada Ahmad Dahlan. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Mengapa Islam mudah diterima karena masuk dengan jalan damai, kalau di Jawa menggunakan kesenian wayang sebagai salah satu budaya nusantara, dalam perdagangan Islam tidak ada riba. Untuk di Aceh khususnya Gayo Islam di sebar lewat kesenian Tari Saman. Kita harus bangga dengan kebudayaan yang kita miliki, dan semakin mencintai negara kita yang kaya akan budaya. Karena banyaknya suku, budaya, agama kita harus saling menghormati, menghargai dan peduli. Guru menyampaikan kita harus saling menghargai ketika berbedada pendapat mazhab seperti di Aceh sring teajdi perbedaan antara Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama. Lakukan dan kerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang diketahui dan dipahami. Guru kembali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan mengucapkan salam.

Sirliana Tika

Observasi pertama pada kelas XI IPS 1 dilakukan pada Sabtu, 10 Februari 2018 , pukul 10.55-12.15

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut, merapikan kursi, meja. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya akar akar nasionalisme dan menguhubngkan dengan materi yang akan di bahas selanjtnya. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Kegiatan Inti

Guru memulai pembahasan dengan mengajukan pertanyaan arti demokrasi. Guru mengapresiasi siswa yang bertanya dan berpendapat. Guru menjelaskan materi akar akar demokrasi dan perkembangannya. Menjelaskan secara umum apa itu demokrasi dan memberikan contoh bentuk demokrasi yaitu pesta rakyat pemilu yang diadakan 5 tahun sekali. Memberi tahu siswa 2019 kita akan kembali memilih presiden RI. Untuk tingkat daerah kita baru memilih Bupati Aceh Tengah. Kalau di kampung kita memilih kepala desa, di sekolah kita memilih ketua osis. Dalam demokrasi kita bebas memilih pemimpin yang kita inginkan. Tetapi guru menekankan peserta didik nantinya ketika sudah mempunyai hak memilih maka pilihlah pemimpin yang jujur, sebagai umat Islam kita harus memperhatikan sosok pemimpin. Memberikan contoh dari peristiwa masa lalu banyak peradaban yang runtuh. Negara mengalami banyak masalah karena pemimpin. Guru menugaskan siswa untuk mencari tahu tentang pengertian demokrasi, akar demokrasi dan perkembangan demokrasi masa kini. Peserta didik mencari informasi ke perpustakaan. Siswa diminta untuk membacakan hasil yang sudah didapatkan. Guru banyak mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan siswa untuk berpendapat agar siswa dapat berpikir kritis. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan manfaat kita mempelajari akar akar demokrasi dan perkembangannya. Kita sebagai generasi muda penerus bangsa peka dan peduli terhadap kehidupan sosial, dengan pedulinya kita terhadap kehidupan sosial seperti ikut memilih pada pemilihan ketua osis kepala desa, kepala daerah, presiden bukti bahwa kita cinta terhadap negara. Betapa pentingnya kita memilih pemimpin yang jujur, bertanggung jawab. Guru mempersilahkan siswa untuk kembali bertanya. Guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan. Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup.

Observasi kedua pada kelas XI IPA 2 dilakukan pada Saenin, 12 Februari 2018 , pukul

09.40-10.50

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut, merapikan kursi, meja, kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan secara umum tentang lembaga lembaga kelengkapan negara. Guru memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan pendapat. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bertanya dan berpendapat. Guru memberikan tugas masing masing kepada siswa untuk mencari tahu tentang lembaga lembaga kelengkapan negara:

- a. UUD
- b. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
- c. Pembentukan KNIP
- d. Pembagian Wilayah RI
- e. Tebentuknya TNI

Sementara peserta didik mencari tahu tentang sub materi tersebut guru memanggil peserta didik satu persatu untuk menyetorkan hapalan cerita sejarah (tokoh pahlawan nasional dan daerah). Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjelaskan masing-masing materi yang sudah dibagikan sebelumnya. Siswa dengan antusias mempresentasikan di depan kelas. Dalam diskusi siswa diharapkan bertanya dan memberikan pendapat untuk melatih keberanian, rasa percaya diri peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi. Siswa menanyakan sumber hukum di Indonesia mengapa tidak menggunakan Al-Quran karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Guru menjelaskan Indonesia bukan negara Islam, Indonesia memiliki banyak agama dan membahas sejarah piagam Jakarta. Kita harus memiliki rasa toleransi antar umat beragama. Saling menghormati dan saling menghargai. Guru menekankan kembali makna semboyan Bhineka Tunggal Ika. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menyampaikan manfaat kita mempelajari sejarah bangsa Indonesia rasa cinta kita terhadap negara semakin besar, adanya semangat kebangsaan, muncul rasa tanggung jawab dalam membela negara, peduli lingkungan sosial. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan membaca buku

sejarah. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup

Observasi ketiga pada kelas XI IPA 2 dilakukan pada Senin, 12 Maret 2018 , pukul 09.40-10.50

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut, merapikan kursi, meja, kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir. Guru melakukan evaluasi hasil UTS dan apersepsi materi sebelumnya. Guru menekankan sebagai generasi muda kita harus mengetahui sejarah bangsa ini agar tumbuh rasa cinta terhadap negara. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani bertanya dan memberikan pendapat.

Kegiatan Inti

Guru menuliskan tema baru tentang “perang rakyat Indonesia mempertahankan kemerdekaan). Guru menjelaskan secara umum tentang materi tersebut. Guru berdiskusi dengan peserta didik. peserta didik antusias mendengarkan penjelasan. Guru menekankan kita harus peka dan peduli terhadap kondisi Indonesia hari ini yang masih di jajah dengan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia, kita harus memiliki rasa persatuan yang kuat. Selanjutnya guru membagikan materi kelompok yang akan di diskusikan. Guru menjelaskan teknik pengerjaan bahan presentasi, diharapkan bisa menggunakan power poin dan disertai video yang bisa di akses di internet.

Kelompok Fatahilah : Pertempuran Surabaya

Kelompok Cut Nyak Dien : Bandung Lautan Api

Kelompok Aman Dimot : Medan Area

Kelompok Wali Songo : Pertempuran Ambarawa

Tugas Individu (pertempuran lima hari di Semarang)

Guru mengingatkan pentingnya kerjasama antar kelompok, bersikap jujur jika ada teman yang tidak aktif selama penggarapan tugas. Guru memotivasi siswa agar semangat dan dapat memberikan terbaik saat presentasi kelompok. Peserta didik memiliki rasa ingin tau yang tinggi saat diskusi, memiliki jiwa kompetisi antar sesama kelompok.

Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan materi pertemuan hari itu. Guru tidak lupa menasehati peserta didik untuk menjaga diri, khususnya untuk para siswi agar rapi dalam berbusana dan bisa menutup aurat dengan baik. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup

Observasi keempat pada kelas XI IPS 3 dilakukan pada Rabu, 14 Maret 2018 , pukul 09.05-10.25

Kegiatan Awal

Guru mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan siswa dengan mengecek kelengkapan atribut, merapikan kursi, meja, kebersihan lingkungan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME.

Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir. Guru melakukan evaluasi hasil UTS dan melakukan apersepsi materi selanjutnya.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kehidupan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang. Guru menganjurkan siswa menonton film masa kekaisaran Jepang bagaimana kepemimpinan kekaisaran Jepang. Guru memberitahukan bahwa Jepang merupakan negara yang maju karena disiplin, bekerja keras, memiliki budaya malu, literasi, mandiri, teratur dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menekankan bahwa kita tidak boleh terlalu mencintai negara kita secara berlebihan dan menganggap rendah bangsa lain. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tahu tentang latar belakang imperialisme Jepang di berbagai belahan dunia khususnya Indonesia. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan apresiasi kepada yang bertanya dan berpendapat.

Kegiatan Penutup

Guru menekankan pentingnya kita mempelajari sejarah bangsa sendiri dan bangsa lain agar kita tahu penyebab maju dan mundurnya suatu bangsa. Dengan mempelajari sejarah bangsa kita akan lebih menghargai perjuangan orang terdahulu yang dapat memunculkan rasa cinta dan bangga terhadap negara. Guru tidak lupa menasehati peserta didik untuk menjaga diri, khususnya untuk para siswi agar rapi dalam berbusana dan bisa menutup aurat dengan baik. Guru menutup pelajaran dengan kembali menyiapkan siswa, mengucapkan syukur dan salam penutup.

LAMPIRAN 16

CATATAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hasil Observasi kegiatan peserta didik kelas X IPS 1, 08 Februari 2018.

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik membaca doa. Saat guru berada di dalam kelas, semua siswa sudah masuk. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan sikap yang baik, kondisi kelas sangat tenang. Tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Dalam diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi. Beberapa peserta didik terlihat antusias menuju papan tulis untuk menuliskan jawaban. Ketika guru memberikan informasi baru peserta didik sangat antusias.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara dengan guru, meminta izin dengan sopan untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan sebelum guru masuk ke dalam kelas siswa dengan spontan menyalami dan membantu membawakan tas dan buku guru. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. Pada kelas X IPS 1 keaktifan siswa laki-laki dan perempuan seimbang.

Hasil observasi peserta didik di kelas X IPS 2, 17 Februari 2018

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPS 2 menunjukkan sikap yang baik. Kondisi kelas terlihat dan terasa tenang. Tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran dibuktikan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Dalam diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi. Ketika guru memberikan informasi baru peserta didik sangat antusias. Ketika ada siswa yang salah menjawab, siswa yang lain langsung meluruskan jawaban yang benar.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran. Tidak ada interaksi yang berlebihan antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara dengan guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan sebelum guru masuk ke dalam kelas siswa dengan spontan menyalami dan membantu membawakan tas dan buku guru. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja

sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. keaktifan siswa di kelas X IPS 2 di dominasi oleh peserta didik laki-laki.

Hasil observasi di kelas X IPA 3, 19 februari 2018

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPA 3 peserta didik menunjukkan sikap yang baik. kondisi kelas sangat tenang dan. Tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Saat diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi. Kelompok yang maju presentasi fokus dan serius mempresentasikan di depan kelas. ada pertanyaan yang tidak bisa di jawab, mereka dengan jujur mengatakan tidak menemukan jawaban. Peserta didik lain menghargai jawaban tersebut. Ketika guru memberikan informasi baru peserta didik sangat antusias.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara dengan guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, jujur, berani, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. peserta didik laki-laki maupun perempuan sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi peserta didik di kelas X IPS 3, 12 Maret 2018

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPS 3 peserta didik menunjukkan sikap yang baik. kondisi kelas sangat tenang. Tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Saat diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi. Ketika guru memberikan informasi baru peserta didik sangat antusias.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran. Peneliti juga menemukan hal yang cukup menarik dari peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung ada salah satu peserta didik yang mengantuk di dalam kelas, pada saat itu juga teman yang ada disebelahnya langsung mengingatkan temannya agar kembali fokus dengan candaan yang bisa membuat temannya fokus kembali dalam pembelajaran. Karena memang untuk kelas X IPS 3 mendapatkan jadwal mata pelajaran sejarah pada pukul 12.15-13.35.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara dengan guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, jujur, berani, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. peserta didik laki-laki maupun perempuan sangat aktif dan

antusias dalam proses pembelajaran. Siswa laki-laki jauh lebih aktif dari pada perempuan. Terlihat peserta didik masih malu-malu dalam mengajukan pendapat dan bertanya.

Hasil observasi peserta didik kelas X IPA 1, 09 Maret 2018

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelas X IPA 3 peserta didik menunjukkan sikap yang baik. kondisi kelas sangat tenang dan. Tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Saat diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi. Kelompok yang maju presentasi fokus dan serius mempresentasikan di depan kelas. ada pertanyaan yang tidak bisa di jawab, mereka dengan jujur mengatakan tidak menemukan jawaban. Peserta didik lain menghargai jawaban tersebut. Ketika guru memberikan informasi baru peserta didik sangat antusias.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara dengan guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, jujur, berani, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. peserta didik laki-laki maupun perempuan sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi peserta didik kelas XI IPA 2, 12 Maret 2018

Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian, beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelas XI IPA 2 menunjukkan sikap yang baik, dan sopan santun. Kondisi kelas sangat tenang dan tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat. Saat diskusi peserta didik semangat dalam bertanya, menjawab dan mencari jawaban permasalahan dalam diskusi.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara kepada guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, jujur, berani, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu dan menghormati guru. peserta didik laki-laki maupun perempuan sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Hasil Observasi Peserta didik kelas XI IPS 2, 10 Februari 2018

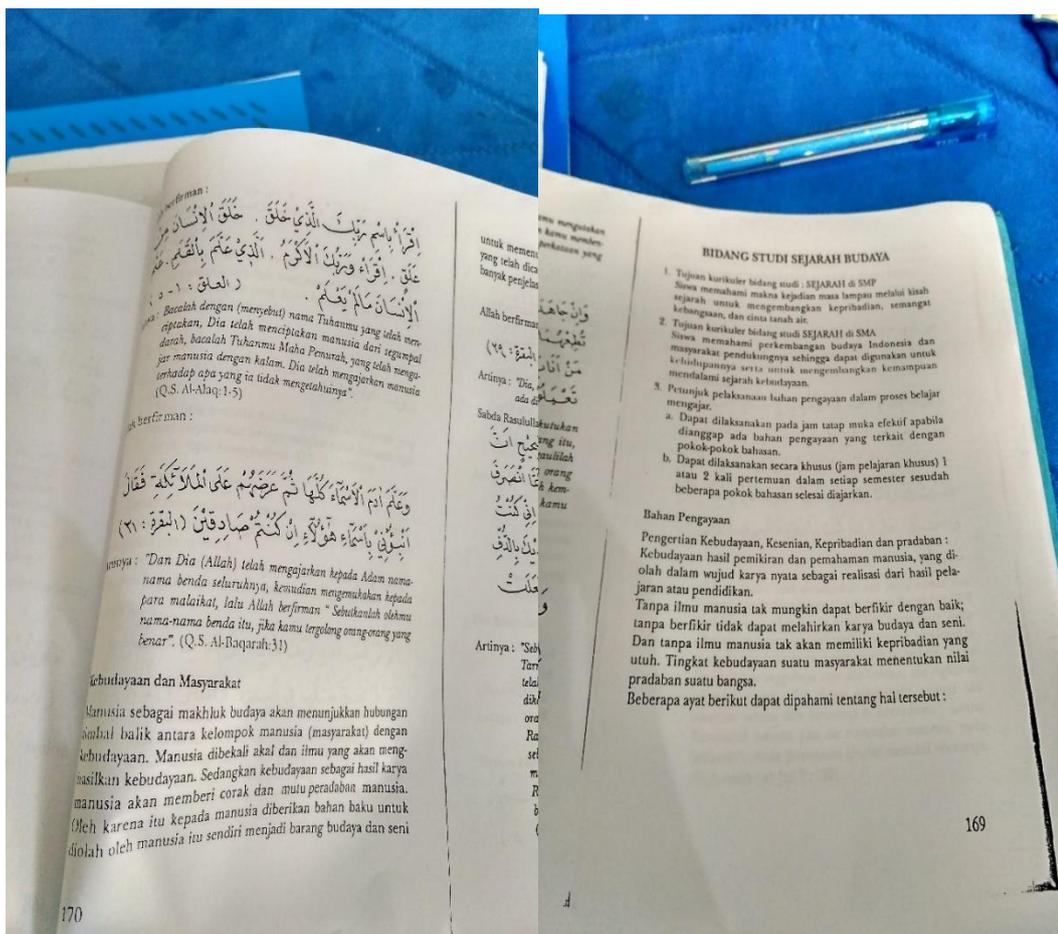
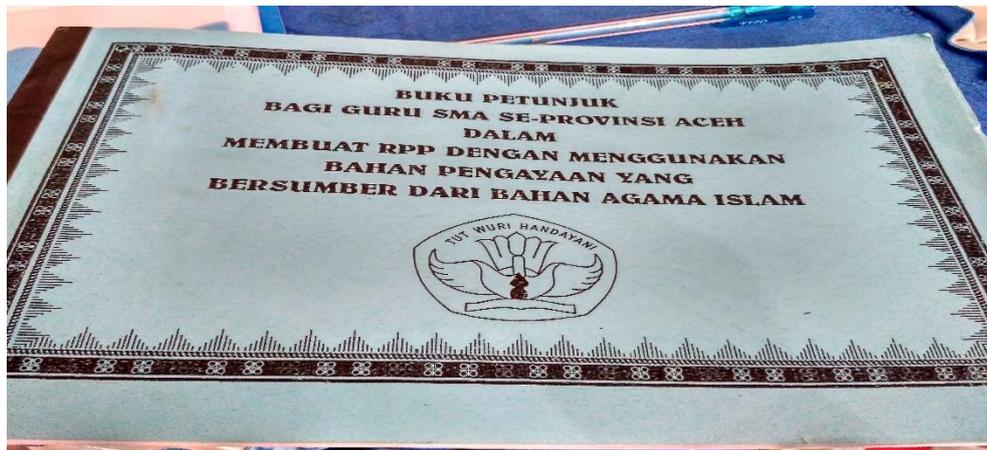
Sebelum memulai pelajaran, peserta didik menyiapkan diri. Selanjutnya peserta didik merapikan meja kursi, pakaian, beserta atribut atas arahan guru dan bersiap mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelas XI IPS 1 menunjukkan sikap yang baik, dan sopan santun. Kondisi kelas sangat tenang dan tidak ada siswa yang membuat masalah di dalam kelas. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan pendapat.

Interaksi peserta didik juga sangat baik, saling menjaga tingkah laku dan ucapan. Begitu juga dengan interaksi laki-laki dan perempuan menjaga adab, karena memang dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah interaksi siswa laki-laki dan perempuan juga di atur. Hanya diperbolehkan berinteraksi ketika hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran.

Interaksi peserta didik dengan guru sangat baik, peserta didik sangat menjaga sikap dan tingkah laku ketika berbicara kepada guru, meminta izin untuk meninggalkan kelas dan bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak ada jarak antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat membedakan adab dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Adapun nilai-nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu disiplin, jujur, berani, tertib, cinta lingkungan, tanggung jawab, syukur, saling menghargai antar teman, kerja sama, rasa ingin tahu, demokrasi, dan menghormati guru. peserta didik laki-laki maupun perempuan sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

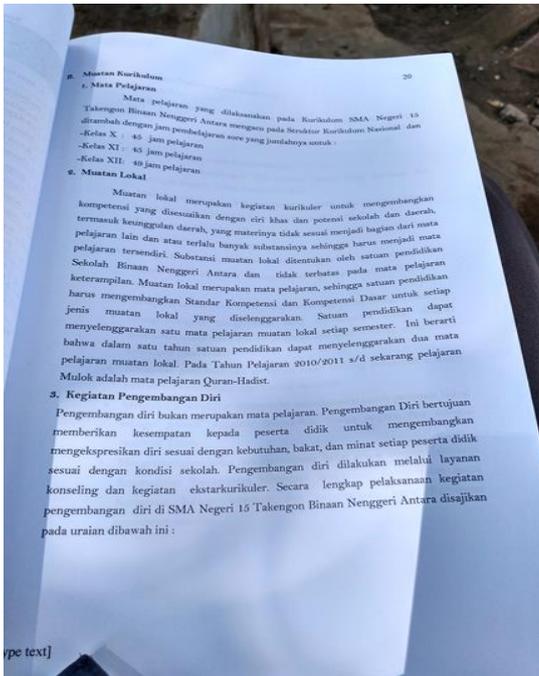
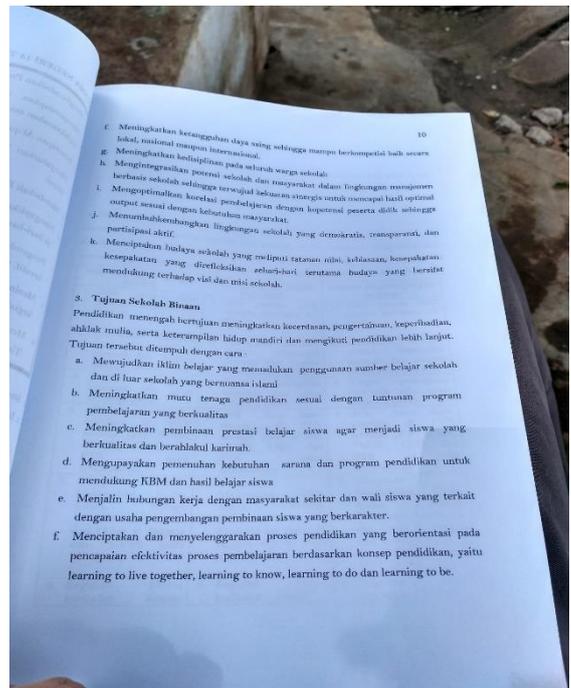
LAMPIRAN 17

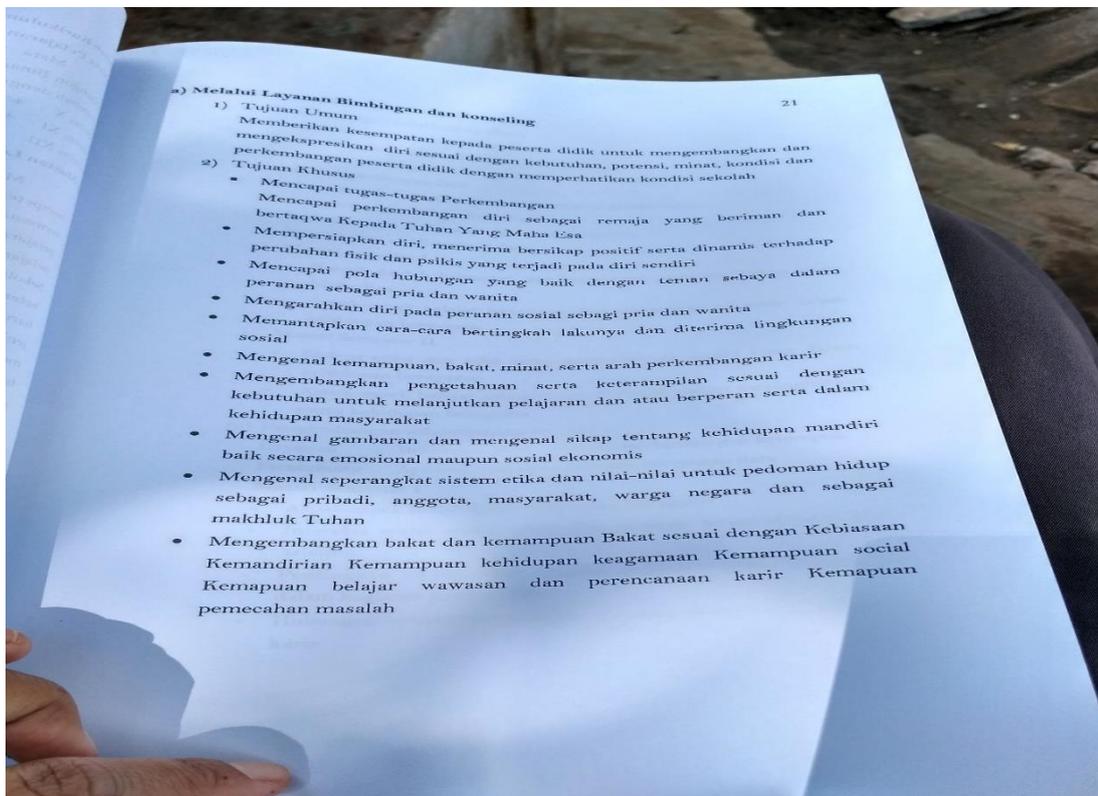
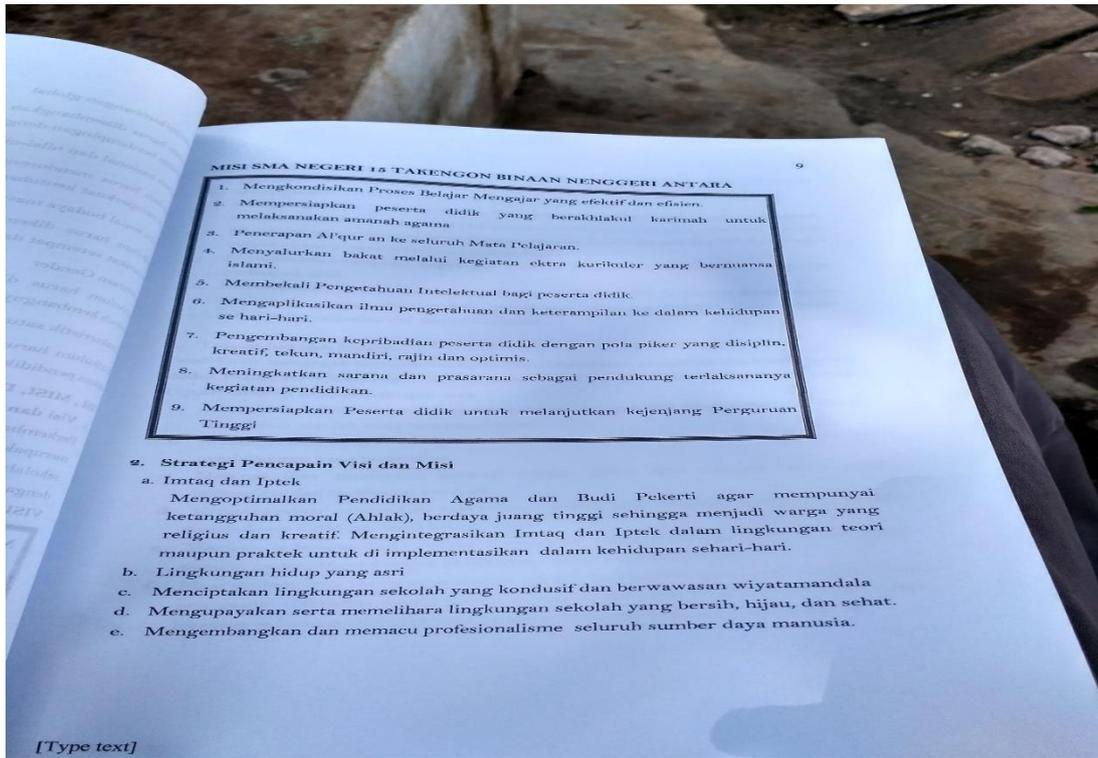
Buku Petunjuk Membuat RPP dengan Menggunakan pengayaan yang bersumber Alquran & Hadis

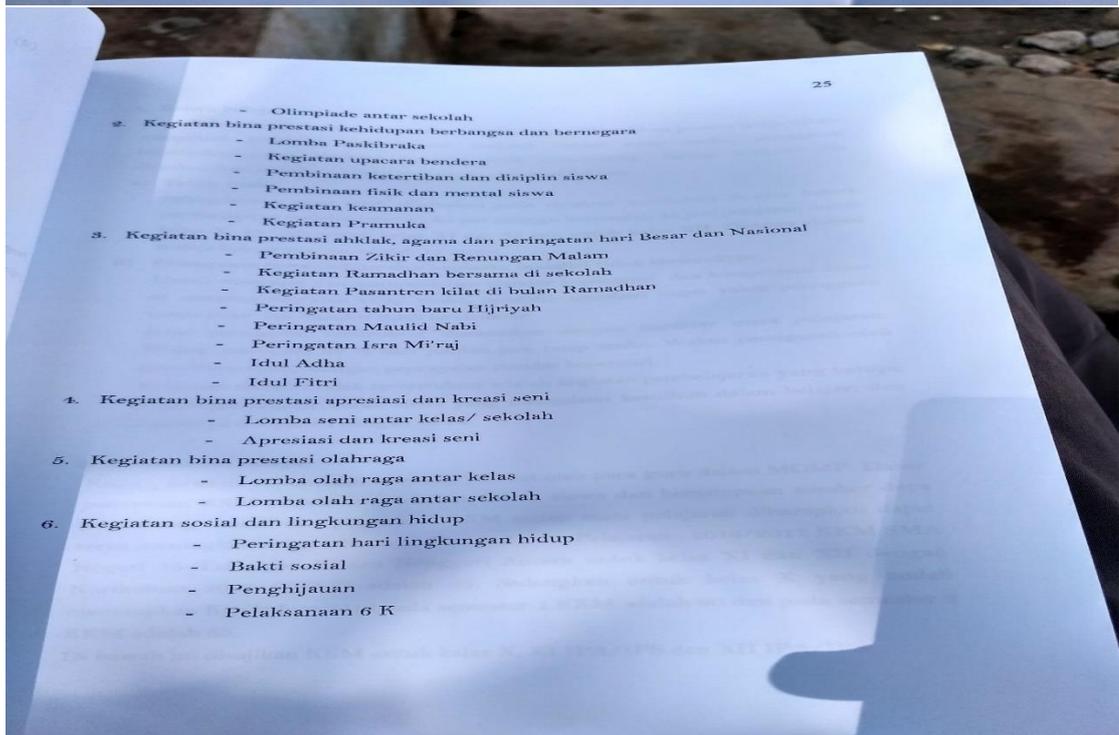
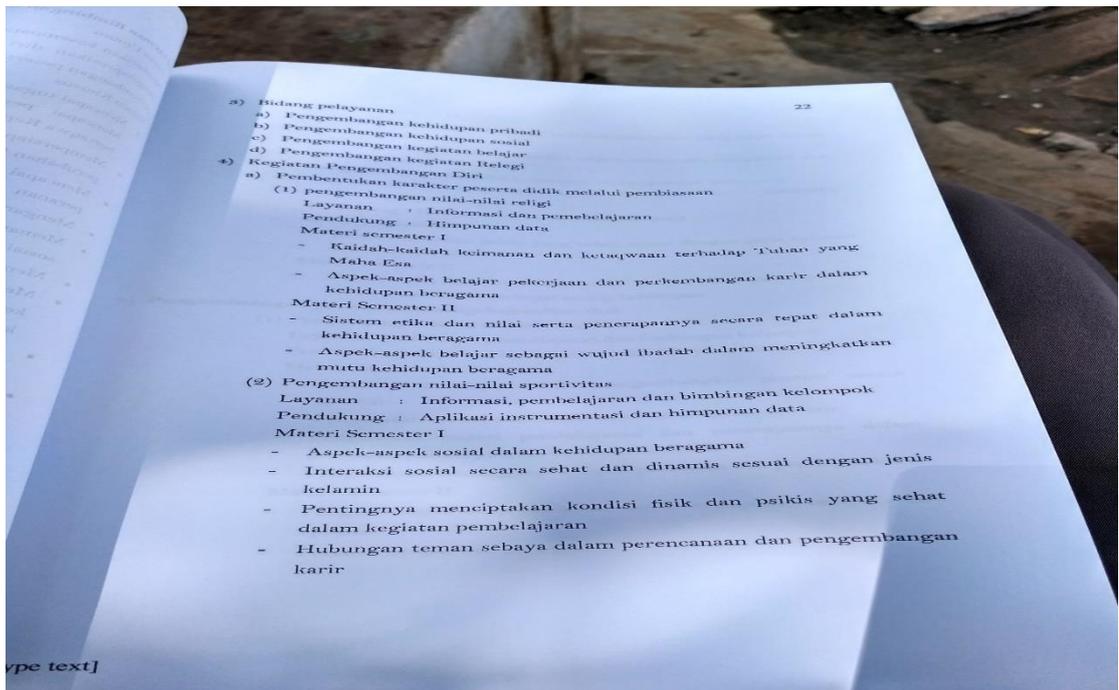


LAMPIRAN 18

KURIKULUM BINAAN SMA NEGERI 15 TAKENGON BINAAN NENGGERI ANTARA ACEH TENGAH







LAMPIRAN 19 TATIB SEKOLAH

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 15 TAKENGON
BINAAN NENGGERI ANTARA**

Nomor: /SMAN 15 BNA/2018

**TENTANG
KREDIT POIN PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA**

JENIS PELANGGARAN TATA TERTIB	ANGKA KREDIT	KETERANGAN
BERLAKU SELAMA 1 SEMESTER		
Berlaku sesuai dengan ketentuan		
1.1 Tidak memakai atribut sekolah		PELANGGARAN RINGAN (sanksi dari segi afektif)
a. Pangkat	3	
b. Pin	3	
c. Peci	3	
1.2 Tidak memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki putih panjang dan lejing bagi putri	3	
1.3 Tidak memakai tali pinggang hitam	3	
1.4 Baju tidak dimasukkan, kecuali putri	3	
Tidak Membuang Sampah pada tempatnya	2	
Perlambat Masuk Sekolah /Kelas	5	
Tidak mengikuti KBM dengan Baik	3	
4.1 Tidak menjejakkan PR	5	
4.2 Tidak mengerjakan tugas	5	
Tidakan pada sa'at jam Pelajaran tanpa izin guru bersangkutan	5	
Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5	
Meninggalkan kelas tanpa keterangan pada sa'at PBM berlangsung	5	
Tidak memakai seragam olahraga pada jam olahraga	10	
Tidak memakai baju batik dan celana/rok hitam	10	
Menghias diri terlalu mencolok		
10.1 Memakai bros	5	
10.2 Memakai gelang karet atau perhiasan	5	
10.3 Memakai tali pinggang kepala besar	5	
Tidak mengikuti upacara	5	
Mengikuti budaya luar yang tidak sesuai dengan aqidah		
12.1 Potongan rambut bermodel	10	
12.2 Celana ketat atau pinsil	10	
12.3 Baju pendek atau ketat	10	
12.4 Jilbab tipis	10	
12.5 Foto tidak pakai jilbab dan berkata tidak sopan di FACEBOOK	10	
Berkata tidak sopan santun	10	PELANGGARAN SEDANG
Saling berpacaran dengan warga SMAN 15 Takengon	20	
Membawa korek api, ataupun alat perjudian	10	
Pemalsuan surat izin, Tanda tangan, dll	10	
BERLAKU SELAMA MENJADI SISWA		
Keluar masuk sekolah melalui tempat yang tidak semestinya	10	
Membawa HP di lingkungan sekolah	30	
Memakai perhiasan yang berlebihan	30	
Membawa komik dewasa, senjata tajam, dan benda yang membahayakan	40	
Berkelahi dengan sesama siswa orang luar	50	

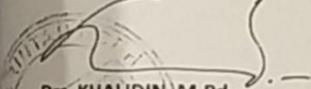
Berkelahi dengan sesama siswa SMAN NEGAN	40	PELANGGARAN SEDANG
Berjudi/membawa rokok/merokok	40	
Mengancam/melawan guru/Pegawai SMAN NEGAN	50	
Melakukan Penipuan/ Pencurian	30	
Tidak melakukan Shalat Duha	30	
Tidak menghafal surah-surah pendek	20	
Tidak mengikuti Shalat Berjama'ah	30	
Mengajak orang luar yang tidak berkepentingan masuk	30	
Mengunjungi sekolah tanpa alasan jelas	15	
Berpacaran dengan pihak luar	40	
Menganiaya Guru/Pegawai SMAN NEGAN	100	PELANGGARAN BERAT
Membawa VCD/ Gambar Porno/berbuat asusila	100	
Membawa dan memakai Zat terlarang	100	
Merusak sarana/prasarana sekolah	50	

Apabila jumlah angka kredit siswa mencapai 100 atau lebih maka siswa akan dikembalikan pada orangtua, dengan tahapan berikut :

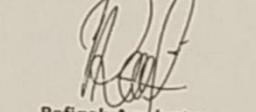
1. Peringatan tertulis kepada orangtua siswa/ lisan kepada siswa (Peringatan I)
2. Panggilan I terhadap orangtua dan skorsing, jika mencapai kredit 75 (peringatan II)
3. Panggilan II terhadap orangtua, jika mencapai kredit 100, dan tidak ada perubahan setelah skorsing, maka siswa/i dikembalikan kepada orangtua

Note : Revisi 4

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 15 Takengon
Binaan Nenggeri Antara


Drs. KHALIDIN, M.Pd
NIP. 196503021994121001

Pegasing, 12/01/2018
Wakil Kesiswaan


Rafiqah Awalyatun
NIP. 197907222009042000

LAMPIRAN 20 PERANGKAT PEMBELAJARAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMAN 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : X IS / Genap
Materi Pokok : Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang Manusia Purba di Indonesia • Mengumpulkan informasi mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia selain buku teks. • Menjelaskan Manusia Purba di Indonesia dan Kaitannya dengan Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Membedakan Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia • Membedakan hasil-hasil budaya Manusia Purba di Indonesia • Membedakan Jenis-jenis Manusia Purba di Dunia • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya Manusia Purba di Dunia • Menjelaskan Pengertian Manusia Purba Modern • Menyimpulkan keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya
<p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan laporan sederhana hasil analisis ciri-ciri fisik Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berikut contoh hasil budayanya. • Mengkategorikan berbagai informasi yang sudah dikumpulkan mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern secara fisik • Mengkategorikan berbagai informasi yang sudah dikumpulkan mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern secara budaya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Membaca buku teks tentang Manusia Purba di Indonesia
- Mengumpulkan informasi mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia selain buku teks.
- Menjelaskan Manusia Purba di Indonesia dan Kaitannya dengan Nenek Moyang Bangsa Indonesia
- Membedakan Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia
- Membedakan hasil-hasil budaya Manusia Purba di Indonesia
- Membedakan Jenis-jenis Manusia Purba di Dunia
- Mengidentifikasi hasil-hasil budaya Manusia Purba di Dunia
- Menjelaskan Pengertian Manusia Purba Modern
- Menyimpulkan keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya
- Menampilkan laporan sederhana hasil analisis ciri-ciri fisik Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berikut contoh hasil budayanya.

F. Materi Pembelajaran

Persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik

- Manusia purba Indonesia
- Manusia purba dunia
- Manusia modern

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Discovery Learning

H. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
 - > *Worksheets* atau lembar kerja (siswa)
 - > Lembar penilaian
 - > Perpustakaan sekolah

- ❖ Alat/Bahan :
 - > Penggaris, spidol, papan tulis
 - > Laptop & infocus
 - > Slide presentasi (ppt)

I. Sumber Belajar

- > Buku Sejarah Peminatan Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- > Buku lain yang menunjang
- > Multimedia interaktif dan Internet

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salawat pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Manusia purba Indonesia
Ø *Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.*
Ø *Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia*
Ø *Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

pemberian tugas)	<p>materi Manusia purba Indonesia dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Manusia purba Indonesia • Pemberian contoh-contoh materi Manusia purba Indonesia untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku pemangjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Manusia purba Indonesia → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Manusia purba Indonesia → Mendengar Pemberian materi Manusia purba Indonesia oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Manusia purba Indonesia</i> <i>Ø Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.</i> <i>Ø Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia</i> <i>Ø Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, <i>kesungguhan</i> dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Manusia purba Indonesia</i> <i>Ø Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.</i> <i>Ø Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia</i> <i>Ø Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Manusia purba Indonesia yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Manusia purba Indonesia yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Manusia purba Indonesia yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Manusia purba Indonesia yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Manusia purba Indonesia → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Manusia purba Indonesia yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Manusia purba Indonesia sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Manusia purba Indonesia</i> Ø <i>Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.</i> Ø <i>Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia</i> Ø <i>Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Manusia purba Indonesia</i> Ø <i>Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.</i> Ø <i>Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia</i> Ø <i>Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya</i> → Mengolah informasi dari materi Manusia purba Indonesia yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Manusia purba Indonesia
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Manusia purba Indonesia</i> Ø <i>Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.</i> Ø <i>Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Manusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia</i> Ø <i>Menemukan perbedaan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya</i> <p>salah satu dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Manusia purba Indonesia berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk

mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Mamusia purba Indonesia
 - Ø *Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.*
 - Ø *Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia*
 - Ø *Menemukan perbedaan jenis-jenis Mamusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Mamusia purba Indonesia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi Mamusia purba Indonesia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :
Mamusia purba Indonesia
 - Ø *Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.*
 - Ø *Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia*
 - Ø *Menemukan perbedaan jenis-jenis Mamusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Mamusia purba Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Mamusia purba Indonesia yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Mamusia purba Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Mamusia purba Indonesia yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Mamusia purba Indonesia

Ø *Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.*

Ø *Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia*

Ø *Menemukan perbedaan jenis-jenis Mamusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya*

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Mamusia purba Indonesia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Mamusia purba Indonesia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :

Mamusia purba Indonesia

Ø *Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.*

Ø *Klarifikasi dan pendalaman mengenai Jenis Mamusia Purba di Indonesia dan kaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia*

Ø *Menemukan perbedaan jenis-jenis Mamusia Purba di Indonesia berdasarkan ciri-ciri fisiknya*

- Menjawab pertanyaan tentang materi Mamusia purba Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Mamusia purba Indonesia yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Mamusia purba Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Mamusia purba Indonesia yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Mamusia purba Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

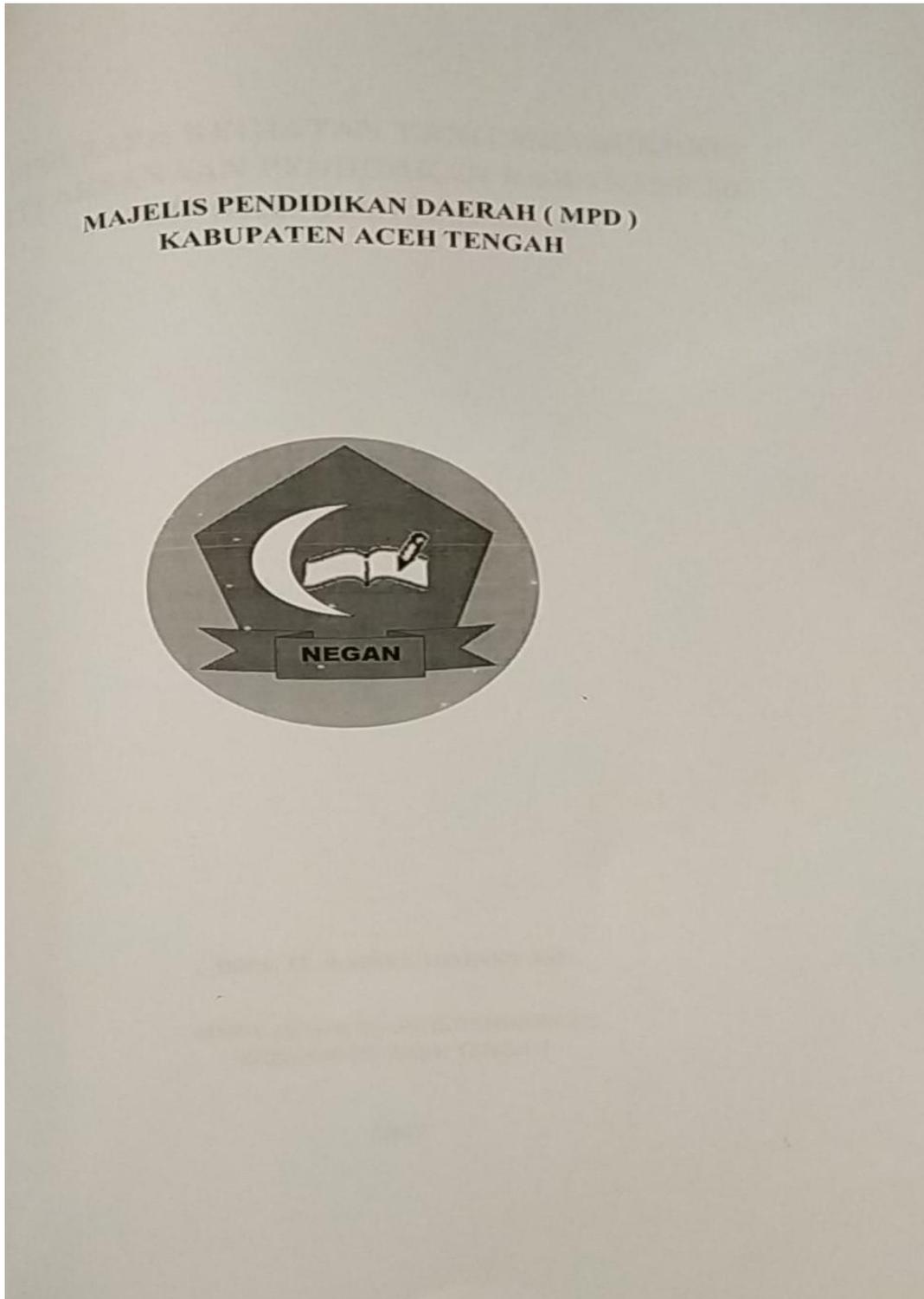
Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

LAMPIRAN 21

MODUL MAJELIS PENDIDIKAN DAERAH ACEH TENGAH



**BEBERAPA KEGIATAN YANG MENDUKUNG
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI
LINGKUNGAN SEKOLAH**

DISUSUN

O

L

E

H

DRS. H. AMIRUDDINSYAH

WAKIL KETUA MAJELIS PENDIDIKAN
KABUPATEN ACEH TENGAH

2017

Pelaksanaan 18 Nilai Hasil Kajian Empirik Pusat Kurikulum Tahun 2009

No	Nilai-Nilai	Jenis Kegiatan	Sudah Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Religius	<p>Harian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari sholat dhuha pada waktu jam istirahat dan shalat dzuhur berjamaah. • Satu kali dalam seminggu diadakan Ceramah keagamaan secara bergilir pra PBM. • Pada setiap Jum'at pagi membaca Yasin bersama atau Tausiyah. <p>Semesteran;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renungan Malam dan Tahajud Tahunan; • Pesantren kilat • Berbuka puasa bersama • Tarawih bersama • Sahur bersama • Tadarus • Memperingati hari-hari besar keagamaan 		
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kantin kejujuran • Penitipan HP di tempat guru 		
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi teman yang sakit/musibah • Menghargai teman yang memiliki prestasi plus • Mengayomi teman yang memiliki keterbatasan 		
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Apel setiap pagi sebelum pelaksanaan PBM. • Menyetor hapalan ayat-ayat al qur'an tepat waktu. • Melaksanakan jadwal kegiatan sekolah tepat waktu. • Melaksanakan kewajiban piket kelas dengan baik. • Disiplin dalam mengumpulkan tugas. 		
5	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Berupaya keras menyelesaikan hapalan ayat-ayat al Qur'an. • Berlatih keras dalam menghadapi berbagai jenis kegiatan (mencapai nilai maksimal, olah raga, olimpiade, pemilihan siswa teladan dan lain-lain). 		

6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan metode belajar yang efektif • Mendekorasi kelas • Menata taman kelas • Membuat berbagai hasil karya seni (kaligrafi, Gantunagn kunci, Bunga hias dll) • Mengarang buku/menerbitkan buku • Membentuk kelompok belajar • Membuat tulisan untuk majalah dinding 		
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi perpustakaan untuk memperluas wawasan. • Menyelesaikan tugas. • Mencari informasi melalui internet. 		
8	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat teman yang berbeda • Memusyawarahkan semua permasalahan. 		
9	Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin berkunjung ke perpustakaan • Menemui guru diluar jam pelajaran untuk menanyakan pelajaran. 		
10	Semangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sebagai pelaksana upacara pada hari senin. • Merayakan peringatan hari kemerdekaan Negara. • Memperingati hari-hari besar Nasional. 		
11	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara bendera setiap hari senin. • Mengikuti upacara HUT RI 		
12	Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • *Menghargai siswa-siswa yang berprestasi. • Mengirimkan siswa berprestasi ke tingkat kabupaten, dan provinsi. 		
13	Bersahabat /komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membedakan teman • Ramah pada seluruh warga sekolah • Meningkatkan kekeluargaan 		
14	Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi masalah dengan musyawarah • Menyelesaikan masalah dengan aturan yang berlaku disekolah. 		
15	Gemar Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi perpustakaan • Membaca majalah dinding 		
16	Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan • Gotong royong menata lingkungan sekolah • Melakukan reboisasi pada lingkungan sekolah • Menjaga kebersihan kamar mandi dan wc • Menjaga kebersihan mushola. 		
17	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedekah, berinfaq • Membantu sesama. 		

6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan metode belajar yang efektif • Mendekorasi kelas • Menata taman kelas • Membuat berbagai hasil karya seni (kaligrafi, Gantunagn kunci, Bunga hias dll) • Mengarang buku/menerbitkan buku • Membentuk kelompok belajar • Membuat tulisan untuk majalah dinding 		
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi perpustakaan untuk memperluas wawasan. • Menyelesaikan tugas. • Mencari informasi melalui internet. 		
8	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat teman yang berbeda • Memusyawarahkan semua permasalahan. 		
9	Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin berkunjung ke perpustakaan • Menemui guru diluar jam pelajaran untuk menanyakan pelajaran. 		
10	Semangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sebagai pelaksana upacara pada hari senin. • Merayakan peringatan hari kemerdekaan Negara. • Memperingati hari-hari besar Nasional. 		
11	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara bendera setiap hari senin. • Mengikuti upacara HUT RI 		
12	Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • *Menghargai siswa-siswa yang berprestasi. • Mengirimkan siswa berprestasi ke tingkat kabupaten, dan provinsi. 		
13	Bersahabat /komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membedakan teman • Ramah pada seluruh warga sekolah • Meningkatkan kekeluargaan 		
14	Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi masalah dengan musyawarah • Menyelesaikan masalah dengan aturan yang berlaku disekolah. 		
15	Gemar Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi perpustakaan • Membaca majalah dinding 		
16	Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan • Gotong royong menata lingkungan sekolah • Melakukan reboisasi pada lingkungan sekolah • Menjaga kebersihan kamar mandi dan wc • Menjaga kebersihan mushola. 		
17	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedekah, berinfaq • Membantu sesama. 		

LAMPIRAN 22
DAFTAR INFORMAN

**Daftar Informan SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara
Aceh Tengah**

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Dr. Khalidin, M.Pd	Kepala Sekolah	KP
2	Drs. Amiruddin	Kepala sekolah pertama	AM
3	Rafiqah Awalyatun, M.Pd	Wakil Kesiswaan	WK
4	Zulkifli Budi, MA	Guru Agama	ZB
5	Wendika, S.Pd	Guru Sejarah 1	GS1
6	Sirliana Tika, S.Pd	Guru Sejarah 2	GS2
7	Naura Humaira	X IPS 1	S1
8	Fakhruzi	X IPS 2	S2
9	Irma Qurata Aini	X IPS 2	S3
10	Sahdan	X IPS 2	S4
11	Amalia Furqan	X IPS 3	S5
12	Erwin Sapriandi	X IPS 3	S6
13	Sakinah Mawaddah	X IPA 1	S7
14	Rediansyah	X IPA 1	S8
15	Lina	X IPA 2	S9
16	Maulana Heru Mulya	X IPA 2	S10
17	Humaira Adian	X IPA 3	S11
18	Fadlan Rizki Mahara	X IPA 3	S12
19	Nico Simehate	XI IPS 1	S13
20	Hairan	XI IPS 2	S14
21	Febri Gundi	XI IPS 3	S15
22	Arian	XI IPS 3	S16
23	Sri Wijayanti	XI IPA 1	S17
24	Almustaja	XI IPA 1	S18
25	Fiqri Ranggayo Munthe	XI IPA 2	S19
26	Sausan Az-Zahra	XI IPA 2	S20
27	Diah Ayu Sapitri	XI IPA 3	S21
28	Sauma Ramadhan	XI IPA 3	S22
29	Adha Ababil	XI IPA 3	S23

LAMPIRAN 23
KONDISI GURU

Data Guru SMA Negeri 15 Takengon

No	Nama NIP Tempat/Tanggal Lahir	L / P	Agama	Pend. Tertinggi /Jurusan dari Tahun
1	2	3	4	8
1	Drs. Khalidin, M.Pd 196503021994121001	L	Islam	S2/ Fisika
2	Drs. Sarmiati 196312191991012001	P	Islam	SI / Pendidikan Fisika 1988
3	Drs. Ahyaruddin 196409251992011001	L	Islam	SI / Pendidikan Kimia 1989
4	Drs. Rahmadi, M.Pd 196809251994121001	L	Islam	S2 / Majemen Pend.Olah Raga
5	Silmi, S.Pd 197102161998012002	P	Islam	SI / Pendidikan Biologi 1996
6	Idawani Nasra, S.Ag 197607202007042004	P	Islam	SI / Pendidikan Bahasa Inggris 2001
7	Wira Yanti, S.Pd 198212232006042005	P	Islam	SI Pend.Biologi
8	Iradha Salmasari, SE.Ak 197312252006042003	P	Islam	SI /Akuntansi
9	Rosmawati. N, M.Pd 197806202006042001	P	Islam	S2 / Administrasi Pendidikan
10	Maulidaini, S.Pd.M.Si 198202032005042002	L	Islam	S2 / Matematika Terapan 2011
11	Asmiati, S.Pd 197406012009042003	P	Islam	SI / Bahasa Indonesia 2006
12	Zulkifli Budi, MA 197906102008011001	L	Islam	S2 / Pendidikan Islam 2013
13	Bukhari, S.Pd 198308032008031001	L	Islam	S2 / Pendidikan Bahasa Inggris 2013
14	Ika Mahlia, S.Pd 198112152009072001	P	Islam	SI / Pendidikan BK
15	Wendika, S.Pd	L	Islam	SI / Pend.Sejarah

16	Munayah Nofsa, SE 198211282009042007	P	Islam	SI / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2006
17	Sirliana Tika, S.Pd 198408032009042017	P	Islam	SI / Pendidikan Sejarah 2007
18	Rahma Jelita, S.Pd 198504122010032001	P	Islam	SI / Pendidikan Biologi 2007
19	Idawati, S.Pd.I 198507152009042006	P	Islam	SI / Pendidikan Agama Islam
20	Arini Mahasilmi, S.Pd 198602122009042014	P	Islam	SI / Pendidikan Geografi 2008
21	Sari Febriani, S.Pd 198602152010032001	P	Islam	SI / Pendidikan Kimia
22	Dian Alfia Gayondari, S.Pd 198609082009042004	L	Islam	SI / Pendidikan Fisika
23	Mutmainah, S.Pd 198612082009042003	P	Islam	SI / Pendidikan Bahasa Inggris
24	Duwi Mintoharti, S.Pd 198611102009042009	P	Islam	SI / Pendidikan Bahasa Inggris
25	Rafiqah Awalyatun, S.Pd 197907222009042003	P	Islam	S2 / Pendidikan Matematika

LAMPIRAN 24
FOTO WAWANCARA DAN KEGIATAN SEKOLAH

A. Foto Wawancara peneliti dengan guru sejarah dan siswa SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah



Wawancara dengan guru sejarah Ibu Sirliana Tika, S.Pd yang mengajar di kelas XI IPA dan IPS



Kepala sekolah SMA Negeri 15 Takengion Nenggeri Antara bapak Dr.Khalidin, M.Pd



Wawancara dengan kepala sekolah yang pertama SMA Negeri 15 Takengon bapak Drs. Amiruddin



Wawancara dengan siswa kelas X IPS 3 Khairul.



Wawancara dengan siswa kelas XI IPA 2 Sausan Az-Zahra

B. Foto Kegiatan Siswa SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri AntarA Aceh Tengah



Acara dzikir malam bagian dari serangkaian kegiatan ospek siswa baru dalam rangka mengjarkan nilai religus.



Budaya salam senyum sapa, terlihat siswa turun dari sepeda motor untuk menyalami guru yang sudah menyambut di depan gerbang sekolah



Budaya salam yang sudah menjadi ciri khas SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah



Nilai disiplin, terlihat beberapa siswa yang di hukum akibat tidak masuk sekolah karena tidak lengkap memakai atribut.



Salah seorang siswa dihukum karena melakukan kesalahan, guru mendapati pesan dalam bentuk surat yang berasal dari lawan jenis karena dianggap sebagai *sumang*.



Siswa yang di hukum akibat tidak mengerjakan tugas.



Salah satu cara melihat kejujuran siswa dengan berbelanja di kantin kejujuran yang di kelola oleh OSIS



Salah satu bentuk rasa nasioanlisme dan semangat kebangsaan, siswa SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah mengikuti karnawal budaya dalam rangka memperingati hari jadi Kabupaten Aceh Tengah



Pertunjukkan seni dan budaya suku gayo yaitu didong dalam rangka menyambut tamu dari kementrian pendidikan. Terdapat nilai optimis dan bangga denganb budaya daerah dan menghargai tamu.



Pesan-pesan yang bernilai religius yang banyak terdapat di lingkungan sekolah



Pesan pentingnya disiplin, budaya *mukemel* atau malu yang berlandaskan *sumang*.



Pelajaran tambahan sore hari Al-Quran dan Hadsit dalam rangka pembinaan karakter religius siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan serius dalam mendenfar materi pembelajaran.



Tausyiah agama yang dilakukan setiap jumat pagu yang di isi langsung oleh guru agama.



Peduli lingkungan, siswa mebersihakn halaman sekolah secara bersama-sama.



Guru sebagai teladan. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan.



Siswa melakukan shalat dzhur berjamaah.



Terlihat beberapa siswa sedang memegang mushaf sambil menyelor hapalan Al-Quran ke salah satu guru.



Siswa melakukan shalat dhuha



Siswa mengikuti upacara bendera hari senin dengan khidmat, salah satu bentuk rasa nasionalisme

LAMPIRAN 25
SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

Nomor : 1694/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

29 Januari 2018

Yth. Kepala SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara, Kab. Aceh Tengah

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : HENI SUSANTI
NIM : 16718251017
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Februari s.d Maret 2018
Lokasi/Objek : SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara,
Aceh Tengah
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah di
SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara,
Aceh Tengah
Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 15 TAKENGON
BINAAN NENGGERI ANTARA

Jalan : Lukup Badak No. _____ Pegasing



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 033 /SMA-BNA/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara,
menerangkan bahwa :

Nama	: HENI SUSANTI
NIM	: 16718251017
Pekerjaan	: Mahasiswa Pendidikan Sejarah Pascasarjana UNY
Pembimbing	: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

Benar nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Pascasarjana UNY yang telah selesai Melakukan Penelitian pada SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara sejak tanggal 01 Februari s/d 31 Maret 2018 dengan Judul. "*Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Kabupaten Aceh Tengah*"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya. Terima kasih



Takengon, 31 Maret 2018
Kepala Sekolah,

Drs. KHALIDIN, M.Pd
Pembina Tk.I/
NIP. 196503021994121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 1334/UN34.17/LT/2018
Hal : Penunjukan *Reviewer*

10 Juli 2018

Yth. Bapak/Ibu.
Dr. Marzuki
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia me-*review* tesis bagi mahasiswa:

Nama : Heni Susanti
Nim : 16718251017
Prodi : Pendidikan Sejarah (S2)
Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari
Judul : PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 15 TAKENGON BINAAN
NENGERI ANTARA ACEH TENGAH

Kami sangat mengharapkan, Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil *review* paling lambat 1 (satu) minggu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.



a.n. Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, MA.
NIP. 19600410 198503 1 002